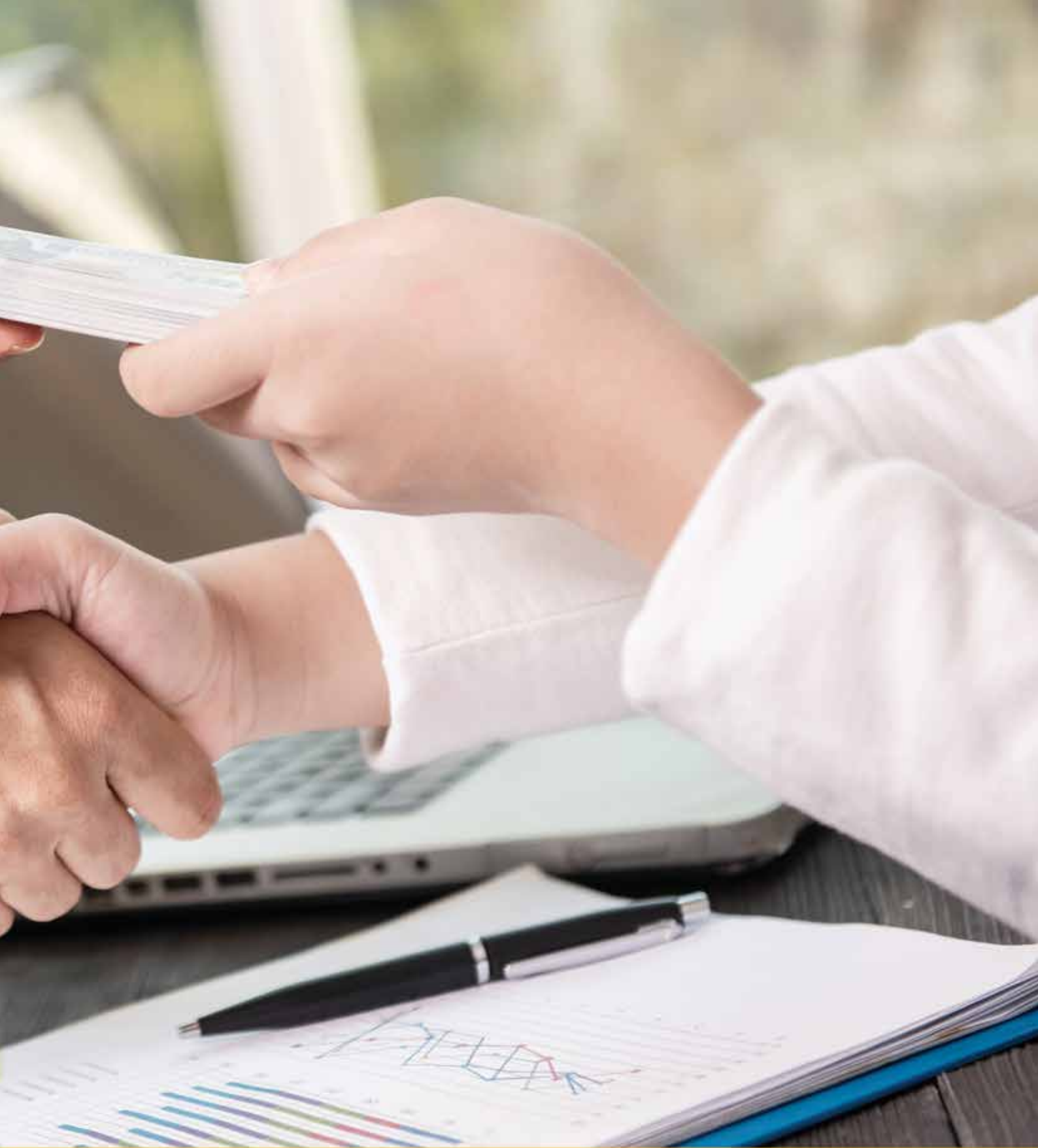
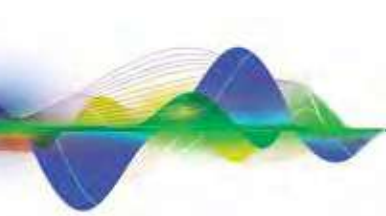






# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance



# Prinsip Tata Kelola

## Governance Principles

Penerapan Good Corporate Governance (**GCG**) merupakan elemen kunci dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan yang profesional di Perseroan. Prinsip GCG tidak hanya melindungi kepentingan pemegang saham, tetapi juga menjadi landasan bagi penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan GCG membuktikan bahwa Perseroan menjalankan operasionalnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi yang berlaku, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari:

#### 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- Forum tertinggi bagi pemegang saham untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan menggunakan hak suara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menjadi wadah pengambilan keputusan strategis untuk menentukan arah kebijakan Perseroan.

#### 2. Dewan Komisaris

- Bertanggung jawab atas pengawasan kinerja dan kebijakan manajemen perusahaan.
- Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan implementasi tata kelola yang optimal.

#### 3. Direksi

- Bertugas mengelola operasional bisnis Perseroan untuk mencapai tujuan terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Direksi juga bertanggung jawab atas keberlanjutan dan strategi jangka panjang perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key element in ensuring transparency, accountability, and professional management in the Company. The principles of GCG not only protect the interests of shareholders, but also serve as a foundation for the creation of sustainable added value for all stakeholders. In addition, the implementation of GCG proves that the Company carries out its operations in accordance with applicable laws and regulations.

### COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Company's Articles of Association and applicable regulations, the corporate governance structure consists of:

#### 1. General Meeting of Shareholders (GMS)

- The highest forum for shareholders to express opinions, ask questions, and exercise voting rights in accordance with applicable provisions.
- To be a forum for strategic decision-making to determine the direction of the Company's policies.

#### 2. Board of Commissioners

- Responsible for supervising the performance and management policies of the company.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure optimal implementation of governance.

#### 3. Board of Directors

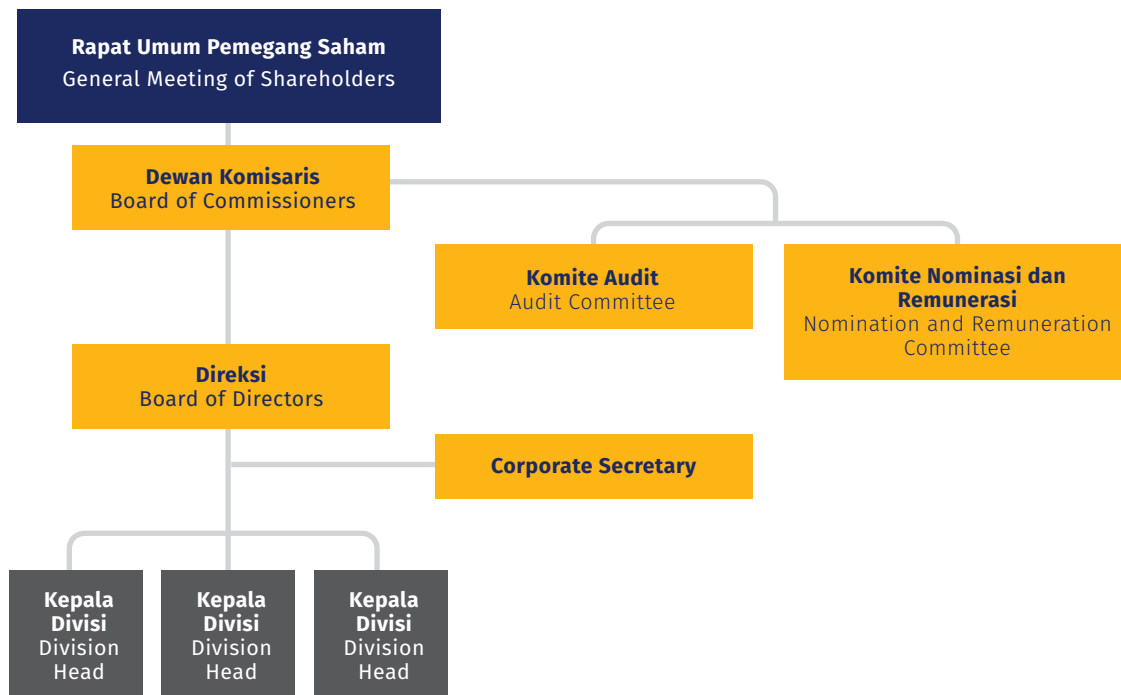
- Carrying out all actions related to the Company's business operation management to achieve the best goals for shareholders and stakeholders.
- The Board of Directors is also responsible for the sustainability and long-term strategy of the company.

Selain itu, tata kelola Perseroan diperkuat oleh beberapa unit pendukung, seperti:

- Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal
- Unit Pengendalian Internal
- Sistem Manajemen Risiko
- Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System - WBS)
- Audit Eksternal

In addition, the Company's governance is strengthened by several supporting units, such as:

- Corporate Secretary
- Internal Audit Unit
- Internal Control Unit
- Risk Management System
- Whistleblowing System (WBS)
- External Audit



## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan praktik GCG untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

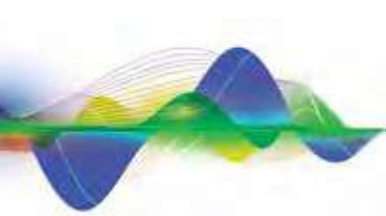
- Meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif, efisien, dan berbudaya guna mendukung visi dan misi Perseroan
- Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan adanya mekanisme *check and balance* di setiap level bisnis dan fungsi dalam organisasi.
- Mendorong kemandirian dan akuntabilitas setiap organ perusahaan dalam pengambilan

## OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company implements GCG practices to achieve the following objectives:

- Improve the management of the company in a professional, effective, efficient, and cultural manner to support the Company's vision and mission
- Optimize the company's value for shareholders while still considering the interests of other stakeholders.
- Ensure the existence of a check and balance mechanism at every level of business and function in the organization.
- Encourage the independence and accountability





keputusan yang berdasarkan etika dan kepatuhan terhadap regulasi.

- Meminimalkan risiko bisnis melalui pengelolaan yang hati-hati (*prudent*), akuntabel, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

## LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku termasuk Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebagai berikut:

Perseroan menerapkan GCG sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti:

### 1. Undang-Undang yang Relevan

- Undang-Undang Pasar Modal
- Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT)
- Undang-Undang Cipta Kerja

### 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
- POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
- Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia

of each company organ in decision making based on ethics and compliance with regulations.

- Minimize business risks through prudent, accountable, and responsible management in accordance with GCG principles.

## LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The legal basis for the implementation of corporate governance in the Company refers to applicable regulations including the Financial Services Authority, namely as follows:

The Company implements GCG in accordance with applicable regulations, including regulations from the Financial Services Authority (OJK), such as:

### 1. Relevant Laws

- Capital Market Law
- Limited Liability Company Law (UUPT)
- Job Creation Law

### 2. Financial Services Authority Regulation (POJK) and OJK Circular Letter (SEOJK) and Indonesia Stock Exchange Regulations

- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance.
- POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information by Issuers or Public Companies.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee.
- POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
- POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies.
- Amendment to Regulation Number I-E

No. Kep-00015/BEI/01-2021

- POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan
- Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

## IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan terus berkomitmen dalam meningkatkan praktik GCG untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan tata kelola yang berkualitas diyakini sebagai fondasi dalam mencapai kinerja jangka panjang yang optimal serta dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Setiap organ tata kelola menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan kebijakan internal serta regulasi yang berlaku. Perseroan juga melakukan evaluasi dan perbaikan berkala terhadap kebijakan, pedoman, serta perangkat pendukung GCG guna meningkatkan efektivitas tata kelola.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan berupaya mengoptimalkan lima prinsip utama GCG dalam setiap aspek operasionalnya:

- **Keterbukaan (Transparency)** – Menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
- **Akuntabilitas (Accountability)** – Menjalankan bisnis dengan sistem pengawasan dan pertanggungjawaban yang jelas.
- **Tanggung Jawab (Responsibility)** – Mematuhi peraturan yang berlaku serta mengelola bisnis dengan etika yang baik.
- **Kemandirian (Independency)** – Menghindari benturan kepentingan dan memastikan pengambilan keputusan yang objektif.
- **Kewajaran (Fairness)** – Memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara.

concerning Obligations to Submit Information, Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021

- POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities; and
- OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

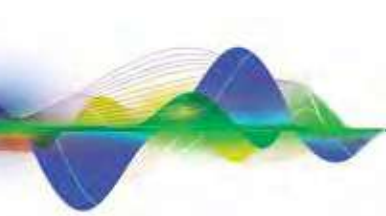
The Company continues to be committed to improving GCG practices to support sustainable business growth. The implementation of quality governance is believed to be the foundation for achieving optimal long-term performance and maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

Each governance organ carries out its duties and functions in accordance with internal policies and applicable regulations. The Company also conducts periodic evaluations and improvements to GCG policies, guidelines, and supporting tools to improve governance effectiveness.

## IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company seeks to optimize the five main principles of GCG in every aspect of its operations:

- **Transparency** – Providing clear and easily accessible information to stakeholders.
- **Accountability** – Running a business with a clear monitoring and accountability system.
- **Responsibility** – Complying with applicable regulations and managing the business with good ethics.
- **Independence** – Avoiding conflicts of interest and ensuring objective decision-making.
- **Fairness** – Treating all stakeholders fairly and equally.



Sebagai bentuk transparansi, Perseroan juga secara rutin mengadakan kegiatan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan melalui:

- **Investor Relations Activities** – Termasuk *analyst meetings* dan *roadshows* ke berbagai lembaga investasi.
- **Paparan Publik Tahunan (Public Expose)** – Untuk menyampaikan laporan keuangan dan strategi bisnis terkini.
- **Website Resmi Perusahaan (www.ibf.co.id)** – Sebagai pusat informasi bagi pemegang saham dan masyarakat.
- **News Release dan Laporan Berkala** – Penyebaran informasi terkait operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

As a form of transparency, the Company also routinely conducts information delivery activities to stakeholders through:

- **Investor Relations Activities** – Including analyst meetings and roadshows to various investment institutions.
- **Annual Public Expose** – To deliver the latest financial reports and business strategies.
- **Company Official Website (www.ibf.co.id)** – As an information center for shareholders and the public.
- **News Release and Periodic Reports** – Dissemination of information related to the Company's operations and financial performance.

## KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN GCG

Perseroan telah mematuhi rekomendasi POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman GCG ini mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi yang menjadi standar dalam implementasi tata kelola perusahaan terbuka. Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan pendekatan “*comply or explain*”, yaitu menjalankan praktik GCG sesuai standar atau memberikan penjelasan apabila terdapat pengecualian dalam penerapannya.

## COMPLIANCE WITH GCG REGULATIONS

The Company has complied with the recommendations of POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Public Company Governance.

These GCG Guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations that are the standards in the implementation of public company governance. In its implementation, the Company applies a “*comply or explain*” approach, namely implementing GCG practices according to standards or providing an explanation if there are exceptions in its implementation.

### Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Implementation of recommendations on aspects and principles of good corporate governance

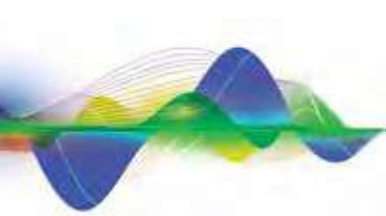
| No | Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Aspects and Governance of Public Companies   | Keterangan<br>Information                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| A. | Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. | Terpenuhi<br>Fulfilled                                                  |
|    | Relationship of Public Companies with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.   |                                                                         |
|    | <b>Prinsip 1</b>                                                                         |                                                                         |
|    | Principle 1                                                                              |                                                                         |
|    | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).                     | Increasing the Value of Holding General Meetings of Shareholders (GMS). |
|    | Rekomendasi:                                                                             |                                                                         |
|    | Recommendations:                                                                         |                                                                         |

## Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

### Implementation of recommendations on aspects and principles of good corporate governance

| No                                                                                      | Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Aspects and Governance of Public Companies                                                                                                        |                                                                                                                                                                                       | Keterangan<br>Information |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1.1                                                                                     | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. | Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes ( <i>voting</i> ) both openly and secretly that prioritize the independence and interests of shareholders. | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 1.2                                                                                     | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.                                                                                               | All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.                                                    | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 1.3                                                                                     | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.                                                                                       | A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.                                                                           | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| <b>Prinsip 2</b>                                                                        |                                                                                                                                                                                               | <b>Principle 2</b>                                                                                                                                                                    |                           |
| Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. |                                                                                                                                                                                               | Improve the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.                                                                                          |                           |
| Rekomendasi:                                                                            |                                                                                                                                                                                               | Recommendations:                                                                                                                                                                      |                           |
| 2.1                                                                                     | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.                                                                                                   | Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.                                                                                                          | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 2.2                                                                                     | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.                                                                 | Public Companies disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.                                                                    | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| B                                                                                       | <b>FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS</b>                                                                                                                                                       | <b>FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</b>                                                                                                                              |                           |
| <b>Prinsip 3</b>                                                                        |                                                                                                                                                                                               | <b>Principle 3</b>                                                                                                                                                                    |                           |
| Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.                                   |                                                                                                                                                                                               | Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.                                                                                                           |                           |
| Rekomendasi:                                                                            |                                                                                                                                                                                               | Recommendations:                                                                                                                                                                      |                           |
| 3.1                                                                                     | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.                                                                                                         | Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.                                                         | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 3.2                                                                                     | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.                                                                   | Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.                             | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| <b>Prinsip 4</b>                                                                        |                                                                                                                                                                                               | <b>Principle 4</b>                                                                                                                                                                    |                           |
| Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.             |                                                                                                                                                                                               | Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.                                                                                 |                           |
| Rekomendasi:                                                                            |                                                                                                                                                                                               | Recommendation:                                                                                                                                                                       |                           |
| 4.1                                                                                     | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.                                                                       | The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.                                                                      | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 4.2                                                                                     | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.                                         | The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.                                      | Terpenuhi<br>Fulfilled    |



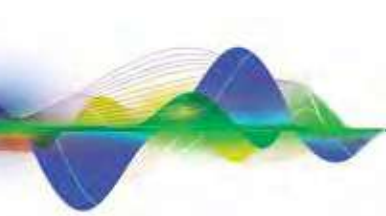
**Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik**  
Implementation of recommendations on aspects and principles of good corporate governance

| No  | Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Aspects and Governance of Public Companies                                                        |                                                                                                                                                                                                     | Keterangan<br>Information        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.               | The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.                                                | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. | The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors. | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| C.  | <b>FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b>                                                                                                               | <b>FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS</b>                                                                                                                                                |                                  |
|     | <b>Prinsip 5</b>                                                                                                                              | <b>Principle 5</b>                                                                                                                                                                                  |                                  |
|     | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.                                                                                                 | Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.                                                                                                                             |                                  |
|     | Rekomendasi:                                                                                                                                  | Recommendation:                                                                                                                                                                                     |                                  |
| 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.                   | The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.                              | Tidak Terpenuhi<br>Not Fulfilled |
| 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                         | The determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.                                          | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                     | Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.                                                            | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
|     | <b>Prinsip 6</b>                                                                                                                              | <b>Principle 6</b>                                                                                                                                                                                  |                                  |
|     | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.                                                                           | Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.                                                                                           |                                  |
|     | Rekomendasi:                                                                                                                                  | Recommendation:                                                                                                                                                                                     |                                  |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.                                                | The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.                                                                                            | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.           | The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.                                                        | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                               | The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.                                                        | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| D   | <b>PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN</b>                                                                                                       | <b>STAKEHOLDER PARTICIPATION</b>                                                                                                                                                                    |                                  |
|     | <b>Prinsip 7</b>                                                                                                                              | <b>Principle 7</b>                                                                                                                                                                                  |                                  |
|     | Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.                                                           | Enhance Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.                                                                                                                             |                                  |
|     | Rekomendasi:                                                                                                                                  | Recommendation:                                                                                                                                                                                     |                                  |
| 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.                                                              | Public Companies have policies to prevent insider trading.                                                                                                                                          | Terpenuhi<br>Fulfilled           |

### Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

#### Implementation of recommendations on aspects and principles of good corporate governance

| No  | Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Aspects and Governance of Public Companies                                                                                                                                                                                               | Keterangan<br>Information                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.                                                                                                                                                                                                                   | Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.                                                                                                                                                                                 | Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.                                                                                                                                                                                                                                        |
| 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.                                                                                                                                                                                                            | Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.                                                                                                                                                                                                                         | Public Company has a whistleblowing system policy.                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.                                                                                                                                                                                 | Public Company has a policy on providing long-term incentives to Directors and employees.                                                                                                                                                                                                                                 |
| E.  | <b>KETERBUKAAN INFORMASI</b>                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>INFORMATION DISCLOSURE</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|     | <b>Prinsip 8</b>                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Principle 8</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|     | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.                                                                                                                                                                                                                                      | Improving the Implementation of Information Disclosure.                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|     | Rekomendasi:                                                                                                                                                                                                                                                                         | Recommendation:                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 8.1 | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                                               | Public Companies utilize information technology more widely in addition to the Website as a medium for information disclosure.                                                                                                                                                                                            |
| 8.2 | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | The Annual Report of Public Companies discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through major and controlling shareholders. |



# Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.
- Mengubah Anggaran Dasar Perseroan.
- Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menentukan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi.
- Menetapkan kebijakan strategis lainnya terkait keberlanjutan bisnis Perseroan.

Dalam RUPS, seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara dalam mengambil keputusan strategis terkait keberlanjutan usaha. Keputusan di dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah atau melalui mekanisme pemungutan suara yang dapat diikuti oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau diwakili secara sah sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, para pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan terkait agenda rapat dan berhak mendapatkan jawaban yang memadai dari perwakilan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Company that has special authority that is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

This authority includes, but is not limited to:

- Hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.
- Amending the Company's Articles of Association.
- Appointing or dismissing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Determining the division of duties and authority among the Board of Directors.
- Determining other strategic policies related to the sustainability of the Company's business.

In the GMS, all shareholders have equal rights in making strategic decisions related to business sustainability. Decisions in the GMS are taken based on deliberation or through a voting mechanism that can be followed by all shareholders who are present or legally represented in accordance with applicable provisions. In addition, shareholders have the right to ask questions related to the meeting agenda and are entitled to receive adequate answers from the Company's representatives, both from the Board

Perseroan, baik dari Direksi, Dewan Komisaris, maupun perangkat lainnya yang berwenang.

## JENIS RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS dalam Perseroan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

### 1. RUPS Tahunan

Diselenggarakan setiap tahun, paling lambat pada bulan Juni. Agenda utama meliputi:

- Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
- Penetapan penggunaan laba Perusahaan
- Pengangkatan atau pemberhentian Akuntan Publik
- Pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

### 2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

- Dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku.
- Membahas agenda khusus yang memerlukan persetujuan pemegang saham di luar agenda rutin RUPS Tahunan.

Perseroan secara rutin melaksanakan RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), guna memastikan transparansi, keterbukaan informasi, dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

## PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yang terdiri dari:

- RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2024

RUPS Tahunan diselenggarakan di Auditorium Lantai 5, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta Utara, dengan agenda dan hasil keputusan sebagai berikut:

of Directors, Board of Commissioners, and other authorized apparatus.

## TYPES OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS in the Company are divided into two types, namely:

### 1. Annual GMS

Held annually, no later than in June. The main agenda includes:

- Approval of the Financial Statements and Annual Report.
- Determination of the use of the Company's profits
- Appointment or dismissal of Public Accountants
- Appointment or dismissal of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### 2. Extraordinary GMS (EGMS)

- Can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or shareholders in accordance with applicable provisions.
- Discusses special agendas that require shareholder approval outside the routine agenda of the Annual GMS.

The Company routinely holds the Annual GMS in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), to ensure transparency, openness of information, and compliance with good corporate governance.

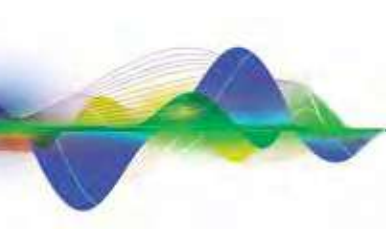
## IMPLEMENTATION OF GMS

In 2024, the Company has held 1 (one) GMS, consisting of:

- Annual GMS on June 24, 2024

The Annual GMS was held at the 5th Floor Auditorium, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta, with the following agenda and decisions:





## RUPS Tahunan

### Kehadiran Anggota Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.097.012.639 saham atau 72,3% dari total saham dengan hak suara yang sah. Dengan tingkat kehadiran ini, RUPS telah memenuhi persyaratan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020.

## Annual GMS

### Attendance of Members of Capital Market Supporting Institutions & Professions

The Annual GMS was attended by shareholders representing 1,097,012,639 shares or 72.3% of the total shares with valid voting rights. With this level of attendance, the GMS has met the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.

### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors

| Nama<br>Name                        | Jabatan<br>Position  |                          |
|-------------------------------------|----------------------|--------------------------|
| Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siroj, M.A | Komisaris Utama      | President Commissioner   |
| Alexander Reyza                     | Komisaris Independen | Independent Commissioner |
| Petrus Halim                        | Direktur             | Director                 |

### Daftar Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

List of Attendance of Capital Market Supporting Institutions & Professions

| Biro Administrasi Efek<br>Securities Administration Bureau | Notaris<br>Notary | Kantor Akuntan Publik<br>Public accounting firm |
|------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------|
| PT Adimitra Jasa Korpora                                   | Sunarni, SH       | -                                               |

### Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2024

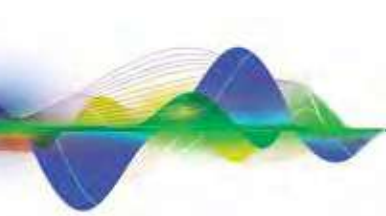
Agenda and Decisions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                     | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Hasil Keputusan<br>Decision Result   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.</li><li>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan (member of PKF) sesuai dengan Laporannya Nomor 00546/2.1133/AU.1/05/1778- 4/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan basis untuk opini "Wajar", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</li></ol> | Disetujui oleh 100% suara yang hadir |

**Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2024**

## Agenda and Decisions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                        | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Hasil Keputusan<br>Decision Result    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Approval of the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Report ending on December 31, 2023; | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023 including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report for the financial year 2023.</li> <li>2. Approve and ratify the Company's Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan &amp; Rekan (member of PKF) in accordance with its Report Number 00546/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2024 dated March 27, 2024 with the basis for a "Fair" opinion, and provide full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the Financial Year 2023, as long as it does not constitute a criminal act or violate applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial report and does not conflict with laws and regulations.</li> </ol> | Approved by 100% of the votes present |
| Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;                                                                                                                                            | Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Disetujui oleh 100% suara yang hadir  |
| Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year;                                                                                                                                | Approving the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2024 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year in accordance with applicable provisions, as well as granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Approved by 100% of the votes present |
| Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.                                                                                                                                        | Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Disetujui oleh 100% suara yang hadir  |
| Determination of Salaries and Other Allowances for the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year.                                                                                                            | Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year by taking into account the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Approved by 100% of the votes present |



Dalam RUPS Tahunan ini, pemegang saham menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut.

Selain itu, pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

RUPS Tahunan 2024 telah berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan yang diambil mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik guna mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

In this Annual GMS, shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) registered with the OJK to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the KAP.

In addition, shareholders also authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The 2024 Annual GMS was conducted in accordance with legal provisions and the Company's Articles of Association. The decisions taken reflect the Company's commitment to maintaining transparency, accountability, and good governance to support business sustainability in the future.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta peraturan yang berlaku. Selain memberikan pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan nasihat strategis kepada Direksi guna mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas tinggi, pengetahuan yang relevan, kompetensi yang memadai, serta komitmen untuk melaksanakan tugasnya secara profesional. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat.

Selain itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu objektivitas dalam menjalankan tugasnya. Independensi ini berlaku baik dalam hubungan antar anggota Dewan Komisaris maupun dalam interaksi dengan Direksi, sehingga memastikan bahwa pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan dilakukan secara transparan dan akuntabel.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya telah diatur dalam Board Charter. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang memastikan efektivitas peran Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is a supervisory body in the Company that is tasked and collectively responsible for ensuring that the company's management is in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable regulations. In addition to providing supervision, the Board of Commissioners also plays a role in providing strategic advice to the Board of Directors to support the achievement of business goals and the company's sustainability.

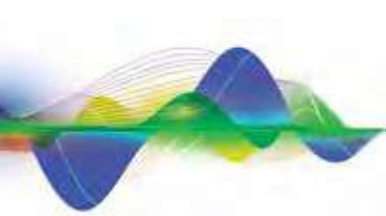
Each member of the Board of Commissioners must have high integrity, relevant knowledge, adequate competence, and a commitment to carry out their duties professionally. Therefore, the composition of the Board of Commissioners must allow for effective, appropriate, and fast decision-making.

In addition, the Board of Commissioners is required to act independently, without any conflict of interest that could interfere with objectivity in carrying out its duties. This independence applies both in relations between members of the Board of Commissioners and in interactions with the Board of Directors, thus ensuring that supervision of the company's operations is carried out in a transparent and accountable manner.

### BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES (BOARD CHARTER)

The implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in carrying out its functions have been regulated in the Board Charter. This document serves as a work guideline that ensures the effectiveness of the Board of Commissioners' role in supervising and providing advice to the Board of Directors.





Board Charter mencakup berbagai aspek penting, antara lain:

- **Kriteria dan Komposisi** – Menjelaskan persyaratan serta susunan Dewan Komisaris yang mendukung efektivitas pengambilan keputusan.
- **Tugas dan Tanggung Jawab** – Menguraikan peran Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi.
- **Kode Etik dan Kepatuhan** – Mengatur aspek etika kerja, termasuk kebijakan terkait benturan kepentingan, kerahasiaan informasi perusahaan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- **Tata Cara Rapat** – Mengatur prosedur penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, termasuk persyaratan kuorum dan mekanisme pengambilan keputusan.
- **Remunerasi** – Menetapkan kebijakan kompensasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris berdasarkan kinerja dan tanggung jawab mereka.
- **Pembagian Wewenang** – Mengatur distribusi tugas dan wewenang dalam lingkup kerja Dewan Komisaris guna memastikan pengawasan yang efektif.

Pedoman ini disusun untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan perannya secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

## JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

| Nama<br>Name                       | Jabatan<br>Position                              |
|------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A | Komisaris Utama<br>President Commissioner        |
| Alexander Reyza                    | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |

The Board Charter covers various important aspects, including:

- **Criteria and Composition** – Explains the requirements and composition of the Board of Commissioners that support effective decision-making.
- **Duties and Responsibilities** – Describes the role of the Board of Commissioners in supervising and providing strategic direction to the Board of Directors.
- **Code of Ethics and Compliance** – Regulates aspects of work ethics, including policies related to conflicts of interest, confidentiality of company information, and compliance with applicable regulations.
- **Meeting Procedures** – Regulates procedures for holding Board of Commissioners meetings, including quorum requirements and decision-making mechanisms.
- **Remuneration** – Establishes compensation and allowance policies for the Board of Commissioners based on their performance and responsibilities.
- **Division of Authority** – Regulates the distribution of duties and authority within the scope of the Board of Commissioners' work to ensure effective supervision.

These guidelines are prepared to ensure that the Board of Commissioners can carry out its role professionally, transparently, and in accordance with the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).

## NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten/Perusahaan Publik.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Adapun tugas-tugas utama Dewan Komisaris meliputi:

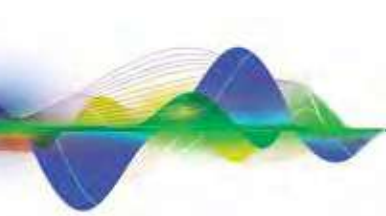
1. Persetujuan dan Evaluasi Rencana Bisnis
  - Menyetujui rencana bisnis dan strategi perusahaan untuk tahun buku yang akan datang, paling lambat 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru.
  - Melakukan evaluasi berkala serta memberikan nasihat dan arahan strategis terhadap rencana bisnis yang sedang berjalan guna memastikan pencapaian target Perseroan.
2. Pengawasan Kinerja Perseroan
  - Mengawasi perkembangan operasional dan keuangan Perseroan, serta kinerja Direksi dalam menjalankan strategi bisnis.
  - Melaporkan hasil pengawasan dan rekomendasi kepada RUPS terkait pelaksanaan tugas dan tindakan pengawasan selama tahun buku sebelumnya.
3. Penyelenggaraan dan Partisipasi dalam Rapat
  - Mengadakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.
  - Melakukan kajian terhadap materi yang dibahas dalam rapat serta memberikan persetujuan terhadap risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners have been stipulated in the Articles of Association and are adjusted to applicable provisions, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers/Public Companies.

As a supervisory organ, the Board of Commissioners has the primary responsibility to supervise and provide strategic direction to the Board of Directors. The main duties of the Board of Commissioners include:

1. Approval and Evaluation of Business Plan
  - Approve the business plan and corporate strategy for the upcoming financial year, no later than 60 days before the start of the new financial year.
  - Conduct periodic evaluations and provide strategic advice and direction on the ongoing business plan to ensure the achievement of the Company's targets.
2. Supervision of the Company's Performance
  - Supervise the Company's operational and financial developments, as well as the performance of the Board of Directors in implementing business strategies.
  - Report the results of supervision and recommendations to the GMS regarding the implementation of tasks and supervisory actions during the previous financial year.
3. Organizing and Participating in Meetings
  - Holding and attending Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable provisions.
  - Reviewing the materials discussed in the meeting and providing approval for the minutes of the meeting prepared by the Corporate Secretary.



#### 4. Evaluasi dan Persetujuan Laporan Tahunan

- Melakukan kajian serta memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi.
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan memuat informasi yang akurat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*), serta mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

### PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya terhadap tindakan-tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris secara aktif mengadakan rapat berkala untuk membahas berbagai aspek manajemen, mengevaluasi kinerja Perseroan, serta meninjau laporan dari komite-komite pendukung di bawah pengawasannya.

Sebagai bagian dari perannya dalam memastikan arah strategis yang tepat bagi Perseroan, Dewan Komisaris telah membahas, mengawasi, dan memberikan arahan kepada Direksi terkait beberapa aspek utama, antara lain:

1. Pemantauan Kondisi Makro Ekonomi
  - Meninjau dinamika ekonomi global dan domestik serta dampaknya terhadap kondisi dan kinerja Perseroan.
  - Mengidentifikasi potensi tantangan dan peluang guna memastikan ketahanan bisnis Perseroan dalam menghadapi perubahan ekonomi.
2. Penguatan Fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko
  - Meningkatkan efektivitas peran Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap operasional perusahaan.
  - Mengevaluasi hasil operasional dan memberikan arahan terkait strategi mitigasi risiko guna memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

#### 4. Evaluation and Approval of Annual Report

- Review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors.
- Ensure that the Annual Report contains accurate, transparent information and complies with applicable regulations.

Through the implementation of these duties and responsibilities, the Board of Commissioners plays an important role in ensuring good corporate governance (GCG), as well as supporting the achievement of the Company's vision and mission.

### IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the actions of the Board of Directors in managing the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners actively holds regular meetings to discuss various aspects of management, evaluate the Company's performance, and review reports from the supporting committees under its supervision.

As part of its role in ensuring the right strategic direction for the Company, the Board of Commissioners has discussed, supervised, and provided direction to the Board of Directors regarding several key aspects, including:

1. Monitoring Macroeconomic Conditions
  - Reviewing global and domestic economic dynamics and their impact on the Company's condition and performance.
  - Identifying potential challenges and opportunities to ensure the Company's business resilience in facing economic changes.
2. Strengthening Internal Audit and Risk Management Functions
  - Increasing the effectiveness of the role of Internal Audit and Risk Management to optimize supervision of the company's operations.
  - Evaluating operational results and providing direction on risk mitigation strategies to ensure the sustainability of the Company's business.

Dengan pelaksanaan pengawasan ini, Dewan Komisaris berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dijalankan oleh Direksi selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, serta sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam dua bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus menggelar rapat bersama Direksi minimal satu kali dalam empat bulan.

Di luar ketentuan tersebut, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat kapan saja berdasarkan permintaan satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi, dengan mencantumkan agenda pembahasan yang akan dibahas dalam pertemuan. Setiap rapat Dewan Komisaris didokumentasikan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah rapat tersebut mencatat poin-poin pembahasan serta keputusan yang diambil.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali. Rincian agenda serta tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

By implementing this supervision, the Board of Commissioners seeks to ensure that the policies and strategies implemented by the Board of Directors are in line with the Company's long-term goals, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

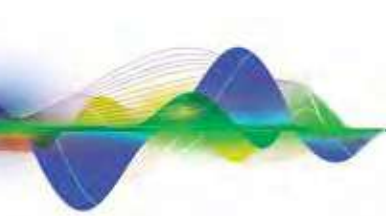
## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners must also hold a meeting with the Board of Directors at least once every four months.

Outside of these provisions, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time based on the request of one or more members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, by listing the agenda of discussions to be discussed at the meeting. Each meeting of the Board of Commissioners is documented in minutes of the meeting signed by the meeting leader and all members of the Board of Commissioners present. The minutes of the meeting record the points of discussion and decisions taken.

Throughout 2024, the Board of Commissioners together with the Board of Directors have held 6 Board of Commissioners meetings. The details of the agenda and level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings throughout 2024 are as follows:

| Nama<br>Name                       | Jabatan<br>Position                             | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | %     |
|------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|-------|
| Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A | Komisaris Utama<br>President Commissioner       | 6                              | 5                       | 83,3% |
| Alexander Reyza                    | Komisaris Independen<br>Independent Commissione | 6                              | 6                       | 100%  |



Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The agenda for the Board of Commissioners meeting is as follows:

### Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date | Komisaris & Direksi Yang Hadir<br>Commissioners & Directors Present                                                                                                                                                  | Pembahasan<br>Discussion                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 Feb 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Kinerja Keuangan Perseroan tahun 2023<br>2. Pencapaian target KPI Perseroan tahun 2023<br>3. Update unit bisnis hauling Perseroan                                                                                                 | 1. Company's Financial Performance in 2023<br>2. Achievement of the Company's KPI targets in 2023<br>3. Update on the Company's hauling business unit                                                                                            |
| 01 Apr 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Laporan Keuangan Audited Perseroan Tahun 2023<br>2. Update tindak lanjut terhadap debitur NPF Perseroan<br>3. Update unit bisnis hauling yang dijalankan Perseroan                                                                | 1. Company's Audited Financial Report in 2023<br>2. Update on follow-up actions for the Company's NPF debtors<br>3. Update on the Company's hauling business unit                                                                                |
| 24 Jun 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Laporan Keuangan kuartal pertama - 2024<br>2. Update atas reposes yang dilakukan sejak awal tahun 2024<br>3. Update Hutang kepada Kreditor & Upaya penyelesaian<br>4. Update SDM Perseroan<br>5. Update lainnya dari BoD          | 1. Financial Report for the first quarter - 2024<br>2. Update on repossessions carried out since the beginning of 2024<br>3. Update on Debts to Creditors & Settlement Efforts<br>4. Update on the Company's HR<br>5. Other updates from the BoD |
| 30 Aug 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Laporan Keuangan Semester Pertama - 2024<br>2. Hutang Kepada Kreditor posisi 30 Juni 2024 & rencana percepatan yang akan dilakukan<br>3. Tindak lanjut atas penyelesaian debitur kapal di Samarinda<br>4. Update lainnya dari BoD | 1. Financial Report for the First Half of 2024<br>2. Debt to Creditors as of June 30, 2024 & acceleration plans to be implemented<br>3. Follow-up on the settlement of ship debtors in Samarinda<br>4. Other updates from the BoD                |
| 11 Oct 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Laporan Keuangan posisi per 30 September 2024<br>2. Informasi terkait dengan project-project yang akan dilakukan Perseroan<br>3. Tindak lanjut debitur-debitur NPF Perseroan<br>4. Update lainnya dari BoD                        | 1. Financial Report as of September 30, 2024<br>2. Information related to projects to be carried out by the Company<br>3. Follow-up on the Company's NPF debtors<br>4. Other updates from the BoD                                                |
| 17 Dec 24       | <b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director)                                                                                             | 1. Laporan Keuangan posisi 30 November 2024<br>2. Update hutang Kreditor & upaya percepatan yang dilakukan<br>3. Perkembangan bisnis baru yang dilakukan Perseroan<br>4. Update lainnya dari BoD                                     | 1. Financial Report as of November 30, 2024<br>2. Update on Creditor Debt & acceleration efforts undertaken<br>3. Development of new businesses carried out by the Company<br>4. Other updates from the BoD                                      |



## PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024.

| Tanggal<br>Date | Komisaris<br>Commissioner | Program<br>Program                                                            |
|-----------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 6-8 Aug 2024    | Alexander Reyza           | Certification in Audit Committee Practices Review Course Batch XLIV           |
| 19 Aug 2024     | Alexander Reyza           | Certification in Audit Committee dari Indonesian Institute of Audit Committee |

## PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan mendukung pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pelatihan, sertifikasi, serta kegiatan pengembangan lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Berikut adalah daftar pelatihan, pendidikan, dan/atau program peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

## BOARD OF COMMISSIONERS DEVELOPMENT

The Company provides an opportunity for the Board of Commissioners to develop and improve their competencies through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops.

The following is a description of the educational training and/or competency improvement attended by the Board of Commissioners throughout 2024.

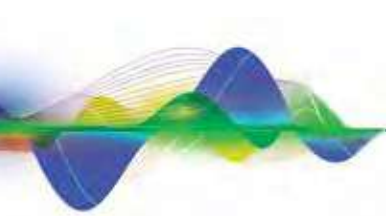
## BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company supports the development and improvement of the Board of Commissioners' competencies by providing opportunities to participate in various training programs, certifications, and other development activities such as seminars and workshops.

The following is a list of training, education, and/or competency improvement programs that have been participated in by the Board of Commissioners throughout 2024.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders. In addition, an Independent Commissioner does not have any financial, management, share ownership, or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders that may affect his/her independence in carrying out his/her duties in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).



## Kriteria Komisaris Independen

Dalam pengangkatan Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Tidak bekerja atau memiliki wewenang dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu enam bulan terakhir, kecuali jika diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Emiten atau Perusahaan Publik terkait.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham utama.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan memenuhi kriteria tersebut, Komisaris Independen diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara objektif dan profesional guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite penunjang yang memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik guna meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan. Setiap komite beroperasi berdasarkan pedoman kerja yang jelas agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara terarah dan optimal. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Criteria for Independent Commissioners

In appointing Independent Commissioners, the Company refers to the provisions stipulated in the applicable laws and regulations, in particular the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for Independent Commissioners that must be met are as follows:

- Not working or having the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last six months, unless reappointed as an Independent Commissioner in the following period.
- Not having any share ownership, either directly or indirectly, in the related Issuer or Public Company.
- Not having any affiliated relation with the Issuer or Public Company, Board of Commissioners members, Board of Directors, or major Shareholders.
- Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

By fulfilling these criteria, Independent Commissioners are expected to be able to carry out their duties objectively and professionally to support the implementation of good corporate governance.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES

The Board of Commissioners is supported by supporting committees that have specific duties and responsibilities to improve the effectiveness of the supervisory function. Each committee operates based on clear work guidelines so that the implementation of tasks can run in a focused and optimal manner. Committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Evaluasi terhadap kinerja komite dilakukan secara individual maupun kolegal, dengan hasil penilaian dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memutuskan perpanjangan atau penghentian masa kerja masing-masing anggota komite.

Penilaian terhadap anggota komite mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

- Tingkat kehadiran dalam rapat
- Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif
- Komitmen dan integritas dalam menjalankan tugas
- Kemampuan menganalisis aspek finansial dan operasional Perseroan
- Kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan terkait fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan piagam masing-masing komite. Kedua komite juga telah menyampaikan umpan balik dan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang mereka lakukan.

Dari aspek administratif, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh anggota komite menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi, sebagaimana terlihat dari kehadiran dan partisipasi aktif dalam setiap rapat serta keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan strategis.

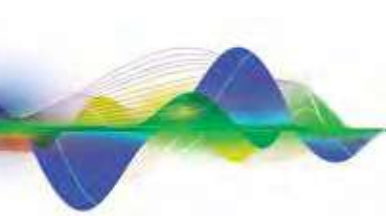
Evaluation of committee performance is carried out individually and collegially, with the assessment results used as the basis for consideration by the Board of Commissioners in deciding to extend or terminate the term of office of each committee member.

The assessment of committee members covers several main aspects, including:

- Level of attendance at meetings
- Ability to work together and communicate actively
- Commitment and integrity in carrying out duties
- Ability to analyze the financial and operational aspects of the Company
- Quality of advice and recommendations provided regarding the supervisory function of the Company's management

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities well in accordance with the charters of each committee. Both committees have also provided constructive feedback and recommendations to the Board of Commissioners based on the results of their evaluations.

From an administrative aspect, the Board of Commissioners assessed that all committee members demonstrated a high level of commitment, as seen from their attendance and active participation in each meeting and involvement in the strategic decision-making process.



# Direksi

## Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Pedoman Kerja Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan telah Disusun dan Disahkan 05 April 2019. Pedoman Kerja Direksi, berisikan:

- Keanggotaan Direksi Perseroan;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Pengangkatan dan masa jabatan anggota Direksi;
- Pengunduran diri anggota Direksi Perseroan;
- Pemberhentian dan pemberhentian sementara anggota Direksi Perseroan;
- Penggantian anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Etika Jabatan Direksi Perseroan;
- Tugas Direksi Perseroan
- Tanggung jawab Direksi Perseroan;
- Wewenang Direksi Perseroan;
- Benturan Kepentingan;
- Hak Direksi Perseroan
- Kewajiban Direksi Perseroan;
- Rapat Direksi;
- Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris.

The Board of Directors is a company organ that is tasked and collectively responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for managing the company in accordance with the principles of corporate governance.

### BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES (BOARD CHARTER)

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners' Work Guidelines have been prepared and ratified on April 5, 2019. The Board of Directors' Work Guidelines contain:

- Membership of the Company's Board of Directors;
- Concurrent Positions of the Board of Directors;
- Appointment and term of office of members of the Board of Directors;
- Resignation of members of the Board of Directors;
- Dismissal and temporary dismissal of members of the Board of Directors;
- Replacement of members of the Board of Directors;
- Requirements for members of the Board of Directors;
- Requirements for members of the Board of Directors;
- Ethics of the Board of Directors;
- Duties of the Board of Directors;
- Responsibilities of the Board of Directors;
- Authority of the Board of Directors;
- Conflict of Interest;
- Rights of the Board of Directors;
- Obligations of the Board of Directors;
- Meeting of the Board of Directors;
- Joint Meeting of the Board of Commissioners.

## PENUNJUKAN DIREKSI

Proses pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada mekanisme pencalonan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam proses seleksi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, yang mencakup profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Setiap kandidat yang diusulkan untuk menjabat sebagai Direksi wajib memenuhi kualifikasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan standar tata kelola perusahaan yang baik.

## PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mencantumkan alasan yang jelas. Pemberhentian tersebut dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan terbukti:

- Tidak memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Kontrak Manajemen yang telah disepakati;
- Tidak menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sehingga menghambat operasional dan pencapaian tujuan Perseroan;
- Melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar yang mengatur tata kelola perusahaan;
- Terlibat dalam tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan dan/atau Negara, baik secara finansial maupun reputasi;
- Melakukan pelanggaran terhadap etika dan prinsip kepatutan yang seharusnya dijunjung tinggi dalam menjalankan peran sebagai anggota Direksi;
- Dinyatakan bersalah melalui putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dalam kasus pidana atau pelanggaran hukum lainnya; atau
- Mengajukan pengunduran diri sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

## APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The process of appointing members of the Board of Directors is carried out through a General Meeting of Shareholders (GMS) with reference to the nomination mechanism stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

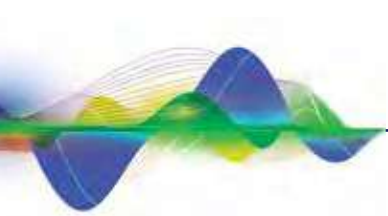
In the selection process, the Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include professionalism, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Each candidate proposed to serve as a Director must meet the qualifications stipulated in accordance with applicable laws and regulations and good corporate governance standards.

## TERMINATION OF BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors may be dismissed at any time through a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating clear reasons. The dismissal is carried out if the member of the Board of Directors concerned is proven to:

- Not fulfill the obligations as stipulated in the agreed Management Contract;
- Not carry out his/her duties and responsibilities effectively, thus hampering the Company's operations and achievement of its objectives;
- Violating the provisions of laws and regulations or the Articles of Association governing corporate governance;
- Involved in actions that have the potential to harm the Company and/or the State, either financially or in terms of reputation;
- Committing violations of ethics and principles of propriety that should be upheld in carrying out the role as a member of the Board of Directors;
- Declared guilty through a court decision that has permanent legal force in a criminal case or other violation of the law; or
- Submitting resignation in accordance with the applicable mechanism.





- Selain alasan-alasan di atas, RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi berdasarkan pertimbangan lain yang dinilai perlu dan sesuai demi kepentingan terbaik Perseroan.

## KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan dipilih melalui proses seleksi yang ketat dan penuh pertimbangan sebelum diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Susunan Direksi yang ideal dirancang untuk memastikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, dengan keseimbangan antara independensi dan kolaborasi guna menghindari tumpang tindih kewenangan. Struktur ini memungkinkan setiap anggota Direksi menjalankan tugasnya secara optimal sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Berikut adalah susunan Direksi Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2024.

### Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position           |
|--------------|-------------------------------|
| Petrus Halim | Direktur<br>Board of Director |

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki peran utama dalam mengelola operasional Perseroan dengan mengutamakan kepentingan terbaik perusahaan. Tanggung jawab Direksi mencakup berbagai aspek strategis dan operasional yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

- Mengelola dan mengarahkan operasional Perseroan sesuai dengan visi, misi, serta tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan memastikan seluruh keputusan dan kebijakan selaras dengan kepentingan jangka panjang perusahaan.

- In addition to the reasons above, the GMS has the authority to dismiss members of the Board of Directors based on other considerations deemed necessary and appropriate for the best interests of the Company.

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company's Board of Directors is selected through a strict and thoughtful selection process before being appointed at the General Meeting of Shareholders (GMS). The ideal composition of the Board of Directors is designed to ensure effectiveness in decision-making, with a balance between independence and collaboration to avoid overlapping authority. This structure allows each member of the Board of Directors to carry out their duties optimally in accordance with their assigned responsibilities.

The following is the composition of the Company's Board of Directors valid until December 31, 2024.

## SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a primary role in managing the Company's operations by prioritizing the best interests of the company. The Board of Directors' responsibilities cover various strategic and operational aspects aimed at ensuring business sustainability and growth. The scope of the Board of Directors' duties and responsibilities include:

- Managing and directing the Company's operations in accordance with the vision, mission, and objectives set out in the Articles of Association, by ensuring that all decisions and policies are in line with the company's long-term interests.

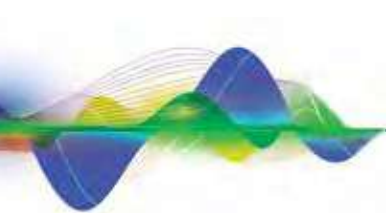
- Membentuk dan mengawasi Komite pendukung guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab manajerial. Direksi memiliki wewenang untuk membentuk komite khusus yang berfungsi sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan strategis.
- Melakukan evaluasi kinerja komite secara berkala, khususnya pada akhir tahun buku, untuk memastikan bahwa setiap komite berfungsi secara optimal dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik
- Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan bisnis Perseroan.
- Menindaklanjuti hasil audit dan rekomendasi pengawasan yang berasal dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, serta otoritas pengawas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau regulator lainnya, guna memastikan kepatuhan serta perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola dan operasional perusahaan.
- Establish and supervise supporting committees to improve the effectiveness of the implementation of managerial tasks and responsibilities. The Board of Directors has the authority to form special committees that function as supporters in strategic decision-making.
- Conduct periodic evaluations of committee performance, especially at the end of the financial year, to ensure that each committee functions optimally in supporting good corporate governance
- Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and integrate risk management into every operational activity to improve transparency, accountability, and sustainability of the Company's business.
- Follow up on audit results and supervisory recommendations from the internal audit work unit, external auditors, and supervisory authorities such as the Financial Services Authority (OJK) or other regulators, to ensure compliance and continuous improvement in corporate governance and operations.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2024

- Menyusun dan menjalankan strategi bisnis guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif, termasuk dalam aspek manajemen, investasi jangka menengah dan panjang, serta optimalisasi operasional untuk mencapai target laba-rugi tahunan dan peningkatan pangsa pasar.
- Mengelola investasi jangka menengah dan panjang dengan pendekatan yang terukur dan berbasis risiko, guna menjaga keberlanjutan keuangan serta meningkatkan pendapatan melalui pengembangan dan diversifikasi layanan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*) serta memastikan implementasi Roadmap Sustainability Development secara konsisten, sehingga target Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan dapat tercapai.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

- Formulate and implement business strategies to ensure effective management of the Company, including in aspects of management, medium and long-term investment, and operational optimization to achieve annual profit and loss targets and increase market share.
- Manage medium and long-term investments with a measurable and risk-based approach, in order to maintain financial sustainability and increase revenue through the development and diversification of the Company's services.
- Establish stakeholder engagement policies and ensure consistent implementation of the Sustainability Development Roadmap, so that the Stakeholder Satisfaction Index target can be achieved.



- Menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, dengan menerapkan strategi mitigasi dan pengendalian risiko yang efektif, termasuk sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap regulasi hukum dan administrasi yang berlaku.
  - Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan aset Perseroan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memaksimalkan potensi pendapatan dari aset yang dimiliki perusahaan.
  - Mengelola keuangan dan nilai aset secara optimal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi keuangan, termasuk pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam periode bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan, serta memastikan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.
- Implementing integrated risk management as part of good corporate governance, by implementing effective risk mitigation and control strategies, including internal control systems and compliance with applicable legal and administrative regulations.
  - Optimizing the management and utilization of the Company's assets to improve efficiency and productivity, and maximize the potential income from the company's assets.
  - Optimally managing finances and asset values to ensure compliance with accounting standards and financial regulations, including accurate and timely financial reporting in monthly, quarterly, semi-annual, and annual periods, as well as ensuring compliance with tax obligations.

## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dengan frekuensi minimum 1 (satu) kali setiap bulan untuk memastikan koordinasi yang efektif.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 13 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat-rapat membahas evaluasi kinerja bulanan, pelaksanaan RKAP, dan isu strategis lainnya.

Dalam rapat tersebut, Direksi mengundang Division Head dan Department Head terkait untuk memberikan laporan dan masukan teknis guna mendukung pengambilan keputusan.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meetings are held in accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, with a minimum frequency of 1 (one) time per month to ensure effective coordination.

Throughout 2024, the Board of Directors has held 13 meetings with an attendance rate of 100%. The meetings discussed monthly performance evaluations, implementation of the RKAP, and other strategic issues.

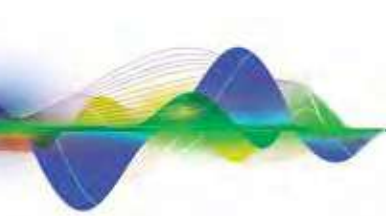
In the meeting, the Board of Directors invited the relevant Division Heads and Department Heads to provide reports and technical input to support decision making.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position  | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | %    |
|--------------|----------------------|--------------------------------|--------------------------------------|------|
| Petrus Halim | Direktur<br>Director | 13                             | 13                                   | 100% |

## Agenda Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date | Direksi Yang Hadir<br>Directors Present | Pembahasan<br>Discussion                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 29 Jan 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Desember 2023 (in house)<br>2. Realisasi KPI Tahun 2023<br>3. KPI & RKAB Tahun 2024 per unit bisnis<br>4. Operasional unit bisnis hauling<br>5. Update Perbankan<br>6. Update penanganan debitur NPF<br>7. Rencana penjualan unit eks Karebet Grup | 1. December 2023 Financial Report (in house)<br>2. KPI Realization for 2023<br>3. KPI & RKAB for 2024 per business unit<br>4. Hauling business unit operations<br>5. Banking Update<br>6. Update on handling NPF debtors<br>7. Planned sale of former Karebet Group units |
| 13 Feb 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Januari 2024<br>2. Performance unit bisnis Hauling<br>3. Update divisi finance                                                                                                                                                                     | 1. January 2024 Financial Report<br>2. Hauling business unit performance<br>3. Finance division update                                                                                                                                                                    |
| 15 Mar 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Februari 2024<br>2. Update tindak lanjut debitur NPF<br>3. Permohonan restruktur debitur<br>4. Kinerja unit bisnis Hauling                                                                                                                         | 1. February 2024 Financial Report<br>2. Update on NPF debtor follow-up<br>3. Debtor restructuring request<br>4. Hauling business unit performance                                                                                                                         |
| 25 Apr 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Maret 2024<br>2. Update perbankan<br>3. Actual vs Budget unit bisnis Hauling<br>4. Update rencana legal action                                                                                                                                     | 1. March 2024 Financial Report<br>2. Banking update<br>3. Actual vs Budget Hauling business unit<br>4. Legal action plan update                                                                                                                                           |
| 28 May 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan April 2024<br>2. Persiapan RUPS Tahunan Perseroan<br>3. Update divisi bisnis<br>4. Update unit bisnis Hauling                                                                                                                                      | 1. April 2024 Financial Report<br>2. Preparation for Company's Annual GMS<br>3. Business division update<br>4. Hauling business unit update                                                                                                                               |
| 21 Jun 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan keuangan May 2024<br>2. Update hasil penarikan unit<br>3. Tindak lanjut restrukturisasi debitur<br>4. Rencana reposesi unit debitur                                                                                                                         | 1. May 2024 financial report<br>2. Update on unit withdrawal results<br>3. Debtor restructuring follow-up<br>4. Debtor unit repossession plan                                                                                                                             |
| 09 Jul 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan keuangan Juni 2024<br>2. Laporan hasil kunjungan ke debitur<br>3. Update divisi finance<br>4. Pembahasan terkait PT Intan Mitra Solusi<br>5. Update unit bisnis hauling                                                                                     | 1. June 2024 financial report<br>2. Report on the results of visits to debtors<br>3. Finance division update<br>4. Discussion related to PT Intan Mitra Solusi<br>5. Hauling business unit update                                                                         |
| 09 Aug 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Juli 2024<br>2. Pembahasan debitur NPF<br>3. Laporan hasil kunjungan ke Samarinda dan Balikpapan                                                                                                                                                   | 1. July 2024 financial report<br>2. Discussion on NPF debtors<br>3. Report on the results of visits to Samarinda and Balikpapan                                                                                                                                           |
| 23 Aug 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan unit bisnis hauling per Juli 2024<br>2. Update perbankan<br>3. Update dari divisi bisnis<br>4. Update dari BoD                                                                                                                                              | 1. Hauling business unit report as of July 2024<br>2. Banking update<br>3. Update from the business division<br>4. Update from the BoD                                                                                                                                    |
| 17 Sep 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Agustus 2024<br>2. Pembahasan debitur NPF<br>3. Update divisi finance                                                                                                                                                                              | 1. August 2024 Financial Report<br>2. Discussion of NPF debtors<br>3. Finance division update                                                                                                                                                                             |
| 04 Oct 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan September 2024<br>2. Penyusunan Financial Model untuk new project<br>3. Non Performing Financing Perseroan<br>4. Update Divisi Finance                                                                                                             | 1. September 2024 Financial Report<br>2. Preparation of Financial Model for new project<br>3. Company's Non Performing Financing<br>4. Finance Division Update                                                                                                            |



## Agenda Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date | Direksi Yang Hadir<br>Directors Present | Pembahasan<br>Discussion                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 04 Nov 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Oktober 2024<br>2. Unit Bisnis Hauling site Sebulu - Samarinda<br>3. Unit Bisnis eks pembiayaan<br>4. Update divisi finance<br>5. Persiapan Public Expose Perseroan                                            | 1. Financial Report October 2024<br>2. Hauling Site Sebulu - Samarinda Business Unit<br>3. Former Financing Business Unit<br>4. Finance Division Update<br>5. Preparation of the Company's Public Expose                                                   |
| 10 Dec 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan November 2024<br>2. Update pertemuan dengan pihak perbankan<br>3. Rencana penebusan invoice ke bank<br>4. Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT IBP<br>5. Laporan pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan tahun 2024 | 1. Financial Report November 2024<br>2. Update on meetings with banking parties<br>3. Invoice redemption plan to the bank<br>4. Implementation of PT IBP's Annual Public Expose<br>5. Report on the implementation of the Company's CSR activities in 2024 |

## PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan dan memperluas jaringan yang dimiliki, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik berupa seminar, *workshop*, *lunch/dinner meeting*, dan berbagai program lainnya.

## BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

To support the implementation of the Company's management duties and expand its network, the Company provides opportunities for the Board of Directors to participate in competency development programs, in the form of seminars, workshops, lunch/dinner meetings, and various other programs.

| Tanggal<br>Date | Direksi<br>Board of Directors | Program<br>Program                                                                                                  |
|-----------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| -               | Petrus Halim                  | Tidak ada Program pelatihan yang diikuti Direksi<br>There is no training program attended by the Board of Directors |

## KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Proses suksesi Direksi dalam Perseroan dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi sepenuhnya berada di tangan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam proses ini, Pemegang Saham Pengendali memiliki hak untuk mengusulkan calon Direksi yang dinilai mampu menjalankan tugas kepemimpinan dan manajerial sesuai dengan visi dan strategi Perseroan.

## BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Board of Directors succession process in the Company is carried out through a transparent mechanism and in accordance with applicable legal provisions. The authority to appoint and dismiss the Board of Directors is entirely in the hands of Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). In this process, Controlling Shareholders have the right to propose candidates for the Board of Directors who are considered capable of carrying out leadership and managerial duties in accordance with the Company's vision and strategy.

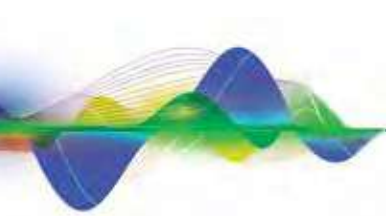


Setelah menerima usulan calon Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas melakukan evaluasi menyeluruh terhadap latar belakang, kompetensi, serta rekam jejak para kandidat. Komite ini akan menyelenggarakan rapat nominasi untuk membahas kelayakan masing-masing calon berdasarkan standar profesionalisme dan kepatuhan terhadap regulasi. Rekomendasi hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut sebelum diajukan dalam RUPS.

Keputusan pengangkatan Direksi didasarkan pada prinsip meritokrasi dan pemenuhan standar tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Setiap individu yang dipilih harus memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, proses suksesi Direksi tidak hanya mempertimbangkan aspek kepemilikan, tetapi juga kompetensi, pengalaman, serta integritas calon yang akan mengemban tanggung jawab dalam mengelola Perseroan secara profesional dan berkelanjutan.

After receiving the proposals for candidates for the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with conducting a comprehensive evaluation of the background, competence, and track record of the candidates. This committee will hold a nomination meeting to discuss the eligibility of each candidate based on professionalism standards and compliance with regulations. Recommendations from the evaluation results are then submitted to the Board of Commissioners for further review before being submitted to the GMS.

The decision to appoint the Board of Directors is based on the principle of meritocracy and fulfillment of good corporate governance (GCG) standards. Each individual selected must meet the qualifications set by the Financial Services Authority, as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Thus, the Board of Directors succession process not only considers the ownership aspect, but also the competence, experience, and integrity of the candidate who will carry out the responsibility of managing the Company professionally and sustainably.



# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan efektivitas pengelolaan perusahaan serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Evaluasi ini dilakukan oleh Pemegang Saham, yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait keberlanjutan jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika kinerja tidak memenuhi harapan dan standar yang telah ditetapkan, Pemegang Saham berhak memberhentikan anggota yang bersangkutan.

Sebagai bentuk transparansi dan objektivitas dalam penilaian, Perseroan menetapkan sejumlah indikator untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

### INDIKATOR EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama, antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris serta mandat yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan terkait.
- Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris, yang mencerminkan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan strategis.
- Keikutsertaan dalam rapat Komite bagi anggota Dewan Komisaris yang juga bertugas dalam komite tertentu, guna memastikan efektivitas peran pengawasan.
- Kontribusi dalam bentuk saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi terkait pengawasan dan kebijakan strategis Perseroan.
- Keterlibatan dalam tugas khusus yang diberikan dalam rangka pengawasan atau pengambilan

The Company periodically evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the effectiveness of company management and compliance with the principles of good corporate governance (GCG). This evaluation is carried out by Shareholders, who have the authority to make decisions regarding the continuation of the positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. If performance does not meet the expectations and standards that have been set, Shareholders have the right to dismiss the member concerned.

As a form of transparency and objectivity in the assessment, the Company has set a number of indicators to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION INDICATORS

The Board of Commissioners' performance evaluation is carried out based on several main aspects, including:

- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners' Work Guidelines and the mandate stipulated in the Articles of Association and related regulations.
- The level of attendance and active participation in Board of Commissioners meetings, reflecting involvement in the strategic decision-making process.
- Participation in Committee meetings for members of the Board of Commissioners who also serve on certain committees, to ensure the effectiveness of the supervisory role.
- Contributions in the form of suggestions and recommendations provided to the Board of Directors regarding the Company's supervision and strategic policies.
- Involvement in special tasks given in the context

keputusan kritis yang berdampak pada keberlanjutan perusahaan.

- Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan perusahaan, termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kode etik perusahaan.

## INDIKATOR EVALUASI KINERJA DIREKSI

Evaluasi kinerja Direksi berfokus pada efektivitas pelaksanaan tanggung jawab kepemimpinan dan manajerial dalam menjalankan operasional perusahaan. Beberapa indikator utama yang digunakan meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang telah ditetapkan.
2. Kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas sesuai dengan peran dan bidangnya masing-masing.
3. Tingkat implementasi keputusan RUPS, yang mencerminkan efektivitas eksekusi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.
4. Pencapaian kinerja Perseroan, yang mencakup beberapa aspek utama:
  - Kinerja keuangan, termasuk profitabilitas, efisiensi biaya, dan pencapaian target pendapatan.
  - Kinerja operasional, meliputi efektivitas produksi, inovasi bisnis, serta pengelolaan sumber daya yang optimal.
  - Kinerja administrasi, mencakup kepatuhan terhadap standar pelaporan dan tata kelola perusahaan.
5. Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal, guna memastikan transparansi, integritas, serta kepatuhan hukum dalam pengelolaan perusahaan.

Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan dan berbasis indikator yang terukur, Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal demi keberlanjutan bisnis dan kepentingan Pemegang Saham.

of supervision or critical decision-making that impacts the sustainability of the company.

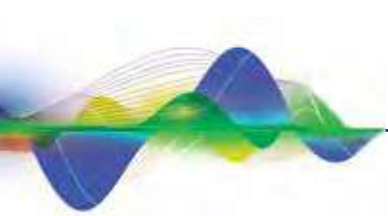
- Compliance with company regulations and policies, including applicable laws and regulations and the company's code of ethics.

## BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION INDICATORS

The Board of Directors performance evaluation focuses on the effectiveness of the implementation of leadership and managerial responsibilities in running the company's operations. Some of the main indicators used include:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Work Guidelines, reflecting compliance with established governance principles.
2. The performance of each member of the Board of Directors in carrying out duties in accordance with their respective roles and fields.
3. The level of implementation of GMS decisions, which reflects the effectiveness of the execution of strategies and policies that have been set by the Shareholders.
4. Achievement of the Company's performance, which includes several main aspects:
  - Financial performance, including profitability, cost efficiency, and achievement of revenue targets.
  - Operational performance, including production effectiveness, business innovation, and optimal resource management.
  - Administrative performance, including compliance with reporting standards and corporate governance.
5. Compliance with regulations and internal policies, to ensure transparency, integrity, and legal compliance in the management of the company.

With continuous evaluation based on measurable indicators, the Company ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors carry out their roles and responsibilities optimally for the sake of business sustainability and the interests of Shareholders.



# Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang guna mendukung kinerja optimal serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem kompensasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam penyusunan kebijakan remunerasi, Perseroan tidak menggunakan jasa konsultan eksternal, namun secara berkala melakukan benchmarking dengan perusahaan dalam industri sejenis untuk memastikan bahwa skema remunerasi tetap kompetitif dan relevan dengan kondisi pasar.

Kebijakan ini memiliki peran strategis dalam memotivasi (*motivate*) serta mempertahankan (*retain*) sumber daya manusia yang berkualitas, baik pada level manajemen maupun karyawan. Perseroan menerapkan skema remunerasi yang mencakup komponen tetap dan variabel, yang diberikan berdasarkan pencapaian kinerja individu maupun kinerja keseluruhan perusahaan.

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan berbasis evaluasi kinerja. Tahapan prosedur ini dimulai dengan pengajuan usulan remunerasi oleh Dewan Komisaris, yang disusun berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam penyusunan usulan ini, berbagai faktor dipertimbangkan, termasuk pencapaian kinerja individu maupun perusahaan, standar industri, serta aspek kepatutan dan keseimbangan remunerasi.

The Company is committed to implementing a competitive, fair, and balanced remuneration policy to support optimal performance and create a professional work environment. This policy is designed to ensure that the compensation system for the Board of Commissioners, Directors, and employees is in line with the principles of good corporate governance (GCG) and supports the achievement of the Company's long-term goals.

In preparing the remuneration policy, the Company does not use external consultants, but periodically conducts benchmarking with companies in similar industries to ensure that the remuneration scheme remains competitive and relevant to market conditions.

This policy has a strategic role in motivating and retaining quality human resources, both at the management and employee levels. The Company implements a remuneration scheme that includes fixed and variable components, which are given based on individual performance achievements and the company's overall performance.

### PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The process of determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a transparent mechanism and is based on performance evaluation. The stages of this procedure begin with the submission of a remuneration proposal by the Board of Commissioners, which is prepared based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. In preparing this proposal, various factors are considered, including individual and company performance achievements, industry standards, and aspects of propriety and balance of remuneration.

Usulan yang telah dikaji kemudian diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan akhir dari Pemegang Saham. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS menjadi dasar bagi penerapan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

The proposal that has been reviewed is then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) to obtain final approval from the Shareholders. The decisions made at the GMS become the basis for the implementation of a remuneration policy that is fair, competitive, and in line with the Company's strategic objectives.

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang diterapkan pemegang saham, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

## REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions applied by shareholders, the components of the Board of Commissioners' income consist of:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

### Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners Remuneration Components

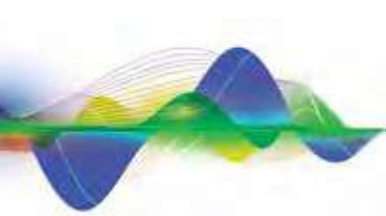
| Komponen<br>Component                    | Keterangan<br>Description                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Honorarium                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama.</li> <li>• Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner 45% of the President Director's salary.</li> <li>• Commissioner 90% of the President Commissioner's honorarium.</li> </ul> |
| Tunjangan Hari Raya<br>Holiday Allowance | 1 (satu) kali honorarium.                                                                                                                                   | 1 (one) time honorarium.                                                                                                                                                                   |
| Tantiem                                  | Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.                                                                                                              | Determined annually according to the GMS decision.                                                                                                                                         |

### Komponen Remunerasi Direksi

#### Directors Remuneration Components

| Komponen<br>Component                    | Keterangan<br>Description                      |                                                           |
|------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Honorarium                               | 1 (satu) kali honorarium.                      | 1 (one) time honorarium.                                  |
| Tunjangan Hari Raya<br>Holiday Allowance | 1 (satu) kali honorarium.                      | 1 (one) time honorarium.                                  |
| Tantiem                                  | Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. | Determined annually according to the decision of the GMS. |





# Hubungan Afiliasi

## Affiliate Relations

Perseroan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dalam rangka memenuhi kewajiban peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The Company is required to disclose affiliated relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders in order to fulfill the regulatory obligations of the Financial Services Authority.

The affiliated relation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the table below:

### Hubungan Afiliasi - Keluarga

#### Affiliate Relationship - Family

| Nama & Jabatan<br>Name & Position                                                    | Dewan Komisaris<br>Coard of Commissioners |           | Direksi<br>Director |          | Pemegang Saham<br>Sharehoder |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------------|----------|------------------------------|-----------|
|                                                                                      | Ya/Yes                                    | Tidak/ No | Ya/Yes              | Tidak/No | Ya/Yes                       | Tidak/ No |
| <b>Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A</b><br>Komisaris Utama/ President Commissioner |                                           | ✓         |                     | ✓        |                              | ✓         |
| <b>Alexander Reyza</b><br>Komisaris Independen/ Independent Commissioner             |                                           | ✓         |                     | ✓        |                              | ✓         |
| <b>Petrus Halim</b><br>Direktur/Director                                             |                                           | ✓         | ✓                   |          | ✓                            |           |

### Hubungan Afiliasi - Keuangan

#### Affiliate Relationship - Financial

| Nama & Jabatan<br>Name & Position                                                    | Dewan Komisaris<br>Coard of Commissioners |           | Direksi<br>Director |           | Pemegang Saham<br>Sharehoder |          |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------------|-----------|------------------------------|----------|
|                                                                                      | Ya/Yes                                    | Tidak/ No | Ya/Yes              | Tidak/ No | Ya/Yes                       | Tidak/No |
| <b>Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A</b><br>Komisaris Utama/ President Commissioner |                                           | ✓         |                     | ✓         |                              | ✓        |
| <b>Alexander Reyza</b><br>Komisaris Independen/ Independent Commissioner             |                                           | ✓         |                     | ✓         |                              | ✓        |
| <b>Petrus Halim</b><br>Direktur/Director                                             |                                           | ✓         | ✓                   |           | ✓                            |          |

### Hubungan Afiliasi - Kepengurusan

#### Affiliate Relationship - Organization

| Nama & Jabatan<br>Name & Position                                                    | Dewan Komisaris<br>Coard of Commissioners |           | Direksi<br>Director |          | Pemegang Saham<br>Sharehoder |          |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------------|----------|------------------------------|----------|
|                                                                                      | Ya/Yes                                    | Tidak/ No | Ya/Yes              | Tidak/No | Ya/Yes                       | Tidak/No |
| <b>Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A</b> Komisaris<br>Utama/ President Commissioner |                                           | ✓         |                     | ✓        |                              | ✓        |
| <b>Alexander Reyza</b><br>Komisaris Independen/ Independent Commissioner             |                                           | ✓         |                     | ✓        |                              | ✓        |
| <b>Petrus Halim</b><br>Direktur/Director                                             |                                           | ✓         | ✓                   |          | ✓                            |          |

# Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

## Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari strategi tata kelola yang efektif. Keberagaman tidak hanya menjadi faktor utama dalam menciptakan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri yang dinamis.

Dengan keberagaman yang mencakup berbagai aspek seperti latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, keahlian, jenis kelamin, dan rentang usia, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan kontribusi yang unik dan saling melengkapi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan, inovasi strategis, serta mitigasi risiko dalam pengelolaan perusahaan.

Penentuan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pemegang Saham, serta peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain memastikan pemenuhan regulasi, Perseroan juga menekankan pentingnya keberagaman sebagai elemen yang mendukung terciptanya keputusan yang lebih objektif, transparan, dan berdampak positif terhadap pemangku kepentingan.

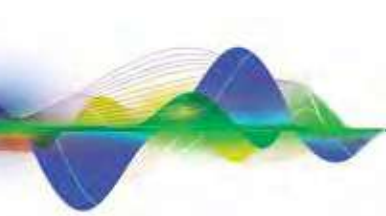
Melalui kebijakan keberagaman ini, Perseroan berupaya membangun struktur kepemimpinan yang inklusif, kompeten, dan adaptif, sehingga mampu merespons perubahan bisnis dengan lebih efektif serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing the principle of diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as part of an effective governance strategy. Diversity is not only a major factor in creating a broader perspective in decision-making, but also plays a role in increasing competitiveness and business sustainability amidst dynamic industry challenges.

With diversity that covers various aspects such as educational background, professional experience, expertise, gender, and age range, the Company ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors can provide unique and complementary contributions. This approach aims to improve the effectiveness of leadership, strategic innovation, and risk mitigation in company management.

Determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by referring to the Company's Articles of Association, Shareholder provisions, and applicable regulations, including provisions from the Financial Services Authority (OJK). In addition to ensuring compliance with regulations, the Company also emphasizes the importance of diversity as an element that supports the creation of decisions that are more objective, transparent, and have a positive impact on stakeholders.

Through this diversity policy, the Company seeks to build an inclusive, competent and adaptive leadership structure, so that it can respond to business changes more effectively and create long-term value for the company and stakeholders.



# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di seluruh aspek operasional Perseroan. Komite ini berperan dalam mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, transparansi laporan keuangan, manajemen risiko, serta memastikan independensi dan objektivitas dalam proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun akuntan publik.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk:

- Meninjau laporan keuangan guna memastikan keandalan dan transparansi informasi keuangan sebelum dipublikasikan.
- Mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk proses identifikasi dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk kebijakan internal perusahaan dan regulasi dari otoritas terkait.
- Menilai kinerja auditor internal dan eksternal, serta memastikan independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik dalam melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan akuntansi, pengelolaan risiko, serta langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil evaluasi audit.

### DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan ketentuan dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee was formed to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring the implementation of good corporate governance (GCG) in all aspects of the Company's operations. This committee plays a role in overseeing the effectiveness of the internal control system, transparency of financial reports, risk management, and ensuring independence and objectivity in the audit process carried out by internal auditors and public accountants.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the main responsibility to:

- Review financial reports to ensure the reliability and transparency of financial information before publication.
- Oversee the effectiveness of the internal control system, including the process of identifying and mitigating risks that can affect the company's performance and sustainability.
- Ensure compliance with laws and regulations, including internal company policies and regulations from relevant authorities.
- Assess the performance of internal and external auditors, and ensure the independence and objectivity of the Public Accounting Firm in conducting audits of the Company's financial statements.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding accounting policies, risk management, and corrective measures based on the results of audit evaluations.

### LEGAL BASIS FOR ESTABLISHMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was established based on the provisions in:

- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementation of the Audit Committee.

Sebagai bagian dari mekanisme tata kelola yang transparan, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan evaluasi dan rekomendasi strategis terkait aspek keuangan, kepatuhan, dan sistem pengawasan internal.

As part of a transparent governance mechanism, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners in providing strategic evaluations and recommendations related to financial aspects, compliance, and internal control systems.

Berikut adalah susunan anggota Komite Audit Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's Audit Committee members valid until December 31, 2024:

### Komposisi Komite Audit

#### Audit Committee Composition

| Nama<br>Name                  | Jabatan<br>Position |
|-------------------------------|---------------------|
| Alexander Reyza               | Ketua/ Chairman     |
| Ivan Sondang Agustinus Lingga | Anggota/ Member     |
| Agung Rahmono*                | Anggota/ Member     |

\* Efektif bergabung menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 30 Oktober 2024 Sesuai surat penetapan No.027/IBP/CORSEC-SK/2024 tanggal 29 Oktober 2024/Effectively joined as a member of the Audit Committee on October 30, 2024 In accordance with the letter of determination No. 027/IBP/CORSEC-SK/2024 dated October 29, 2024

Dengan struktur dan tugas yang jelas, Komite Audit berperan penting dalam memastikan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

With a clear structure and duties, the Audit Committee plays an important role in ensuring that the Company's operations are in accordance with the principles of accountability and transparency, and provide added value to shareholders and other stakeholders.

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat adalah:

A brief profile of each member of the Audit Committee who is still in office is:

#### Alexander Reyza (Ketua)

Profil Ketua Komite Audit Alexander Reyza, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

#### Alexander Reyza (Chairman)

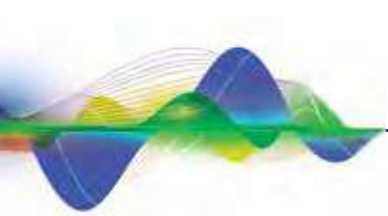
The profile of the Chairman of the Audit Committee, Alexander Reyza, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

#### Ivan Sondang Agustinus Lingga SE, Ak (Anggota)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2000, dan profesi akuntan dari Universitas Indonesia tahun 2004.

#### Ivan Sondang Agustinus Lingga SE, Ak (Members)

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since October 11, 2019 through the Board of Commissioners' Decree No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Completed his education from the Faculty of Economics, Department of Accounting, Atmajaya University, Jakarta in 2000, and an accountant profession from the University of Indonesia in 2004.



Memulai karir profesional di KAP Drs RB Tanubrata & Rekan tahun 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk tahun 2002, Internal Audit Asisten Manager PT Rajawali Plantation tahun 2005 hingga menjadi Manager Performance Improvement tahun 2010, sebagai Head of Internal Audit dimulai di PT Circle K Indonesia Utama tahun 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured tahun 2012, PT Rajakamar International Grup tahun 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk tahun 2014, dan terakhir pada tahun 2017 sebagai Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

### **Agung Rahmono (anggota)**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 melalui surat keputusan Dewan Komisaris. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada tahun 1995, dan meraih gelar Magister Strategic Management dari Universitas Gadjah Mada tahun 2005.

Agung Pramono memiliki pengalaman profesional lebih dari 25 tahun di bidang audit, keuangan, dan manajemen strategis. Ia memulai kariernya sebagai Senior Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia (1995–2000), kemudian melanjutkan sebagai Senior Financial Analyst di PT Philip Morris Indonesia (2000–2002). Selanjutnya, ia menjabat sebagai General Manager Finance & Audit Consolidation di PT Bintraco Dharma (2002–2004), Finance Manager di PT ConocoPhillips Downstream Indonesia (2005–2006), dan Senior Manager Business & Financial Planning di PT Chandra Asri (2007–2011).

Pada periode 2011–2013, menjabat sebagai General Manager Finance dan kemudian sebagai General Manager Audit & Restructuring di PT Elnusa Petrofin (Pertamina Group) hingga tahun 2015. Ia kemudian menjadi SOP Advisor di PT Solusi Energi Indonusa (2015–2018) dan sejak tahun 2018 hingga saat ini menjabat sebagai CEO di PT Solusi Teknologi Automasi Robotika dan Direktur di PT Alisya Generasi Unggul.

Starting his professional career at KAP Drs RB Tanubrata & Rekan in 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk in 2002, Internal Audit Assistant Manager PT Rajawali Plantation in 2005 until becoming Manager Performance Improvement in 2010, as Head of Internal Audit starting at PT Circle K Indonesia Utama in 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured in 2012, PT Rajakamar International Grup in 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk in 2014, and finally in 2017 as Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

### **Agung Rahmono (Member)**

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2024 through a decree of the Board of Commissioners. Completed his Bachelor of Accounting education from the Faculty of Economics, Gadjah Mada University in 1995, and earned a Masters in Strategic Management from Gadjah Mada University in 2005.

Agung Pramono has more than 25 years of professional experience in audit, finance, and strategic management. He started his career as a Senior Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia (1995–2000), then continued as a Senior Financial Analyst at PT Philip Morris Indonesia (2000–2002). Furthermore, he served as General Manager of Finance & Audit Consolidation at PT Bintraco Dharma (2002–2004), Finance Manager at PT ConocoPhillips Downstream Indonesia (2005–2006), and Senior Manager of Business & Financial Planning at PT Chandra Asri (2007–2011).

In the period 2011–2013, he served as General Manager Finance and then as General Manager Audit & Restructuring at PT Elnusa Petrofin (Pertamina Group) until 2015. He then became SOP Advisor at PT Solusi Energi Indonusa (2015–2018) and since 2018 until now has served as CEO at PT Solusi Teknologi Automasi Robotika and Director at PT Alisya Generasi Unggul.



## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen dan eksternal yang dipilih berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan yang relevan dengan fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan. Seleksi anggota Komite Audit dilakukan secara ketat guna memastikan pemenuhan standar profesionalisme serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Ketentuan independensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
- Tidak memiliki kepentingan finansial atau keterlibatan dalam keputusan bisnis yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan.
- Mampu menjalankan fungsi secara independen, objektif, dan profesional dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta transparansi laporan keuangan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab atas fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap aspek keuangan, pengendalian internal, serta kepatuhan regulasi dalam Perseroan. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini secara berkala dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta regulasi lainnya yang berlaku.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit mencakup:

## INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee come from independent and external parties who are selected based on their competence, experience, and educational background that are relevant to the company's supervisory and governance functions. The selection of Audit Committee members is carried out strictly to ensure the fulfillment of professionalism standards and compliance with applicable regulations.

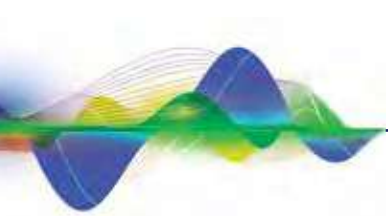
In carrying out its duties, the Audit Committee is required to fulfill the independence requirements as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. These independence requirements include, but are not limited to:

- Not having an affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company.
- Not having any financial interests or involvement in business decisions that could affect objectivity in carrying out supervisory duties.
- Able to carry out functions independently, objectively, and professionally in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management, internal control, and transparency of financial reports.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for the supervision and evaluation functions of the financial aspects, internal control, and regulatory compliance in the Company. Details of the duties and responsibilities of the Audit Committee have been set out in the Audit Committee Charter, which is prepared and determined by the Board of Commissioners. This charter is periodically evaluated to ensure its compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulations and other applicable regulations.

Based on the Audit Committee Charter, the main duties and responsibilities of the Audit Committee include:



- Menelaah dan mengevaluasi informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi keuangan, serta laporan lain yang memiliki dampak terhadap transparansi dan kredibilitas keuangan Perseroan.
- Memantau efektivitas fungsi audit internal, dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan proses audit berjalan secara independen, akurat, serta selaras dengan standar tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan seleksi dan memberikan rekomendasi atas pemilihan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan. Rekomendasi ini diajukan kepada Direksi untuk diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Mengawasi implementasi kebijakan manajemen risiko, khususnya yang berkaitan dengan risiko fraud dalam pelaporan keuangan (fraudulent financial reporting risks). Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa Direksi telah menyiapkan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif terhadap potensi risiko kecurangan dalam laporan keuangan.

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Berlandaskan Piagam Komite Audit, komite ini bertugas memastikan efektivitas tata kelola perusahaan, transparansi keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dalam rangka menjalankan peran tersebut, Komite Audit telah melaksanakan berbagai evaluasi dan kajian strategis guna memastikan pencapaian sasaran utama, di antaranya:

- Menjamin keandalan dan transparansi informasi keuangan Perseroan dengan memastikan penyajian laporan keuangan dilakukan secara wajar, akurat, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
- Memberikan pendapat independen dalam situasi di mana terjadi perbedaan pandangan

- Review and evaluate financial information published by the Company, including financial statements, financial projections, and other reports that have an impact on the transparency and credibility of the Company's finances.
- Monitor the effectiveness of the internal audit function, by ensuring that the internal control system and audit process run independently, accurately, and in line with good corporate governance standards.
- Conduct selection and provide recommendations on the selection of Public Accountants or Public Accounting Firms (KAP) that will audit the Company's annual financial statements. These recommendations are submitted to the Board of Directors to be decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Supervise the implementation of risk management policies, especially those related to fraud risks in financial reporting. The Audit Committee plays a role in ensuring that the Board of Directors has prepared and implemented effective mitigation measures against potential fraud risks in financial statements.

## BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Based on the Audit Committee Charter, this committee is tasked with ensuring the effectiveness of corporate governance, financial transparency, and compliance with applicable regulations.

In order to carry out this role, the Audit Committee has carried out various strategic evaluations and studies to ensure the achievement of the main targets, including:

- Ensuring the reliability and transparency of the Company's financial information by ensuring that the presentation of financial statements is carried out fairly, accurately, and in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.
- Providing independent opinions in situations where there are differences of opinion between

antara manajemen dan Akuntan Publik terkait jasa audit yang diberikan, guna menjaga objektivitas dan integritas laporan keuangan.

- Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi atas aspek independensi, cakupan audit, serta imbalan jasa, sehingga proses audit laporan keuangan tahun buku 2024 dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan standar profesionalisme.
- Menyusun Laporan Hasil Evaluasi terhadap pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2023, termasuk meninjau efektivitas pemberian jasa audit serta kepatuhan terhadap standar dan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit senantiasa berkomitmen untuk menjaga kredibilitas dan akuntabilitas tata kelola keuangan Perseroan, serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil didasarkan pada prinsip transparansi, independensi, dan kepatuhan terhadap regulasi.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, dengan frekuensi minimum satu kali dalam tiga bulan, sebagaimana diatur dalam regulasi dan Piagam Komite Audit. Rapat ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan fungsi pengawasan, membahas isu-isu strategis terkait pengelolaan risiko, kepatuhan regulasi, serta transparansi keuangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

management and Public Accountants regarding the audit services provided, in order to maintain the objectivity and integrity of the financial statements.

- Recommend the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners based on an evaluation of the aspects of independence, audit scope, and service fees, so that the audit process for the 2024 financial statements can run optimally and in accordance with professional standards.
- Preparing an Evaluation Report on the implementation of the 2023 financial statement audit, including reviewing the effectiveness of the provision of audit services and compliance with applicable standards and provisions.

The Audit Committee is always committed to maintaining the credibility and accountability of the Company's financial governance, and ensuring that every strategic decision taken is based on the principles of transparency, independence, and compliance with regulations.

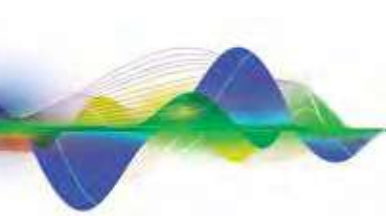
## AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds regular meetings, with a minimum frequency of once every three months, as stipulated in the regulations and the Audit Committee Charter. This meeting aims to evaluate the implementation of the supervisory function, discuss strategic issues related to risk management, regulatory compliance, and the Company's financial transparency.

Throughout 2024, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with the following member attendance levels:

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | %    |
|-----------------------|---------------------|--------------------------------|--------------------------------------|------|
| Alexander Reyza       | Ketua/ Chairman     | 4                              | 4                                    | 100% |
| Ivan Agustinus Lingga | Anggota/ Member     | 4                              | 4                                    | 100% |
| Agung Rahmono*        | Anggota/ Member     | 4                              | 1                                    | 25%  |

\* Efektif bergabung menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 29 Oktober 2024 Sesuai surat penetapan No.027/IBP/CORSEC-SK/2024 tanggal 29 Oktober 2024/Effectively joined as a member of the Audit Committee on October 29, 2024 In accordance with the letter of determination No. 027/IBP/CORSEC-SK/2024 dated October 29, 2024



## Agenda Rapat Komite Audit

### Audit Committee Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date | Komite Audit Yang Hadir<br>Audit Committee Present                                                                    | Pembahasan<br>Discussion                                                                                                                 |                                                                                                                                          |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 01 Apr 24       | Alexander Reyza<br>(Ketua/Chairman)<br>Ivan Agustinus Lingga -<br>(Anggota/Member)                                    | 1. Laporan Keuangan Audited - 2023<br>2. Summary Audit 2023<br>3. Audit Work Plan - 2024                                                 | 1. Audited Financial Statement -<br>2023<br>2. Audit Summary 2023<br>3. Audit Work Plan - 2024                                           |
| 24 Jun 24       | Alexander Reyza<br>(Ketua/Chairman)<br>Ivan Agustinus Lingga<br>(Anggota/Member)                                      | 1. Laporan Keuangan Triwulan 1 -<br>2024<br>2. Pelaksanaan kegiatan audit s/d<br>Mei 2024                                                | 1. Financial Statement Quarter 1 -<br>2024<br>2. Implementation of audit<br>activities until May 2024                                    |
| 14 Aug 24       | Alexander Reyza<br>(Ketua/Chairman)<br>Ivan Agustinus Lingga<br>(Anggota/Member)                                      | 1. Laporan Keuangan Semester<br>1 - 2024<br>2. Pembahasan tentang unit bisnis<br>hauling Perseroan<br>3. Tindak lanjut atas temuan audit | 1. Financial Statement Semester<br>1 - 2024<br>2. Discussion on the Company's<br>hauling business unit<br>3. Follow-up on audit findings |
| 17 Dec 24       | Alexander Reyza<br>(Ketua/Chairman)<br>Ivan Agustinus Lingga<br>(Anggota/Member)<br>Agung Rahmono<br>(Anggota/Member) | 1. Laporan Keuangan Triwulan 3 -<br>2024<br>2. Financial Model atas new<br>business Perseroan<br>3. Summary Issue                        | 1. Financial Statement Quarter 3 -<br>2024<br>2. Financial Model for the<br>Company's new business<br>3. Summary Issue                   |

## HASIL PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT

Evaluasi kinerja Komite Audit dilakukan melalui metode self-assessment, yang didasarkan pada program kerja tahunan serta pencapaian target dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil *self-assessment*, Komite Audit telah memenuhi target yang ditetapkan dalam program kerja, menunjukkan pencapaian yang selaras dengan tujuan strategis Perseroan, serta memastikan bahwa aspek transparansi, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) terus diterapkan secara optimal.

## AUDIT COMMITTEE KPI ACHIEVEMENT RESULTS

The performance evaluation of the Audit Committee is carried out through a self-assessment method, which is based on the annual work program and the achievement of targets and work plans that have been set. This process aims to assess the effectiveness of the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' supervisory function.

Based on the results of the self-assessment, the Audit Committee has met the targets set in the work program, demonstrated achievements that are in line with the Company's strategic objectives, and ensured that aspects of transparency, compliance, and good corporate governance (GCG) continue to be implemented optimally.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan memiliki peran strategis dalam mengelola aspek nominasi serta kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pembentukan serta pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini berperan dalam memastikan bahwa proses seleksi, pengangkatan, serta penentuan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position |
|-----------------------|---------------------|
| Alexander Reyza       | Ketua/ Chairman     |
| Fifi Maila Familianti | Anggota/ Member     |

### PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

#### Alexander Reyza – Ketua

Profil Alexander Reyza dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

#### Fifi Maila Familianti – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir pada 3 Mei 1977. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak tahun 2024 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 004A/IBP/CORSEC-SKEPDEKOM/III/2024.

The Nomination and Remuneration Committee was formed as part of the Company's efforts to implement good corporate governance (GCG). This committee is directly responsible to the Board of Commissioners and has a strategic role in managing the nomination aspect and remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The formation and implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee are based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This committee plays a role in ensuring that the selection, appointment, and determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out objectively, transparently, and in accordance with the company's strategic needs.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

### PROFILE OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

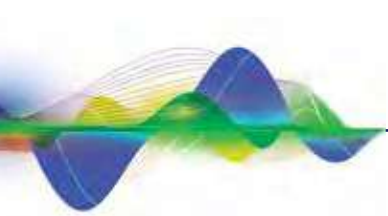
#### Alexander Reyza – Chairman

Alexander Reyza's profile can be seen in the Profile of the Company's Board of Commissioners.

#### Fifi Maila Familianti – Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on May 3, 1977. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since 2024 through the Board of Commissioners' Decree No. 004A/IBP/CORSEC-SKEPDEKOM/III/2024.





Fifi Maila Familianti menyelesaikan pendidikan formal di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia.

Fifi Maila Familianti memiliki pengalaman profesional lebih dari 20 tahun di bidang sumber daya manusia, hubungan industrial, dan pengelolaan organisasi. Ia memulai kariernya sebagai HR Generalist di PT Shield Indonesia (2004–2005), kemudian melanjutkan sebagai HR Assistant Manager di PT Shangri-La Hotel Jakarta (2005–2006). Selanjutnya, ia berperan sebagai Consultant di PT Benchmark Asia / C.O. PT Opac Barata (2007–2008), lalu bergabung di PT NES Global Talent Kuala Lumpur sebagai Key Account Manager (2008–2010) dan melanjutkan kariernya di NES Jakarta (2010–2011).

Pada tahun 2011–2016, Fifi bergabung dengan PT Shell Indonesia dengan berbagai posisi, dengan jabatan terakhir sebagai HR Advisor. Ia kemudian melanjutkan karier di PT ABB Indonesia (2016–2023) dengan posisi terakhir sebagai HR Business Partner for Electrification Business, mengelola lima Business Unit termasuk dua pabrik. Sejak Januari 2024 hingga saat ini, Fifi Maila Familianti menjabat sebagai HRGA Division Head di PT Intraco Penta Tbk.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

### Terkait dengan nominasi

- Meninjau dan memberikan rekomendasi terkait struktur, komposisi, dan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris, guna memastikan bahwa setiap anggota memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Menyusun kriteria serta prosedur pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan prinsip keberagaman, pengalaman profesional, serta integritas calon yang diusulkan.
- Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai dasar pertimbangan dalam perpanjangan masa jabatan atau penggantian anggota yang tidak memenuhi ekspektasi kinerja.

Fifi Maila Familianti completed her formal education in Psychology from the University of Indonesia.

Fifi Maila Familianti has more than 20 years of professional experience in human resources, industrial relations, and organizational management. She started her career as an HR Generalist at PT Shield Indonesia (2004–2005), then continued as HR Assistant Manager at PT Shangri-La Hotel Jakarta (2005–2006). Furthermore, she acted as a Consultant at PT Benchmark Asia / C.O. PT Opac Barata (2007–2008), then joined PT NES Global Talent Kuala Lumpur as Key Account Manager (2008–2010) and continued her career at NES Jakarta (2010–2011).

In 2011–2016, Fifi joined PT Shell Indonesia in various positions, with her last position as HR Advisor. She then continued her career at PT ABB Indonesia (2016–2023) with her last position as HR Business Partner for Electrification Business, managing five Business Units including two factories. Since January 2024 until now, Fifi Maila Familianti has served as HRGA Division Head at PT Intraco Penta Tbk.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

### Related to nominations

- Reviewing and providing recommendations regarding the structure, composition, and competency of the Board of Directors and Board of Commissioners, to ensure that each member has the qualifications that are in accordance with the Company's needs.
- Preparing criteria and procedures for nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account the principles of diversity, professional experience, and integrity of the proposed candidates.
- Evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, as a basis for consideration in extending the term of office or

- Merekomendasikan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### Terkait dengan remunerasi

- Merumuskan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan berbasis kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan standar industri dan kondisi keuangan Perseroan.
- Melakukan kajian terhadap struktur, besaran, dan komponen remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, insentif berbasis kinerja, serta fasilitas lainnya yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai skema remunerasi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kinerja, serta akuntabilitas manajemen.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kebijakan remunerasi, guna memastikan bahwa skema yang diterapkan tetap relevan dengan perkembangan industri dan kondisi bisnis Perseroan.

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini berperan dalam memastikan penerapan Good Corporate Governance (GCG) serta meninjau kebijakan nominasi dan remunerasi yang sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam mendukung Dewan Komisaris, sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Fokus utama kegiatan meliputi:

replacing members who do not meet expectations.

- Recommending candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

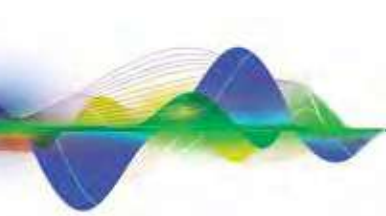
#### Related to remuneration

- Formulate a fair, competitive, and performance-based remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account industry standards and the Company's financial condition.
- Conduct a review of the structure, amount, and components of remuneration, including salaries, allowances, performance-based incentives, and other facilities provided to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration scheme that aims to improve motivation, performance, and management accountability.
- Conduct periodic evaluations of the effectiveness of the remuneration policy, to ensure that the scheme implemented remains relevant to industry developments and the Company's business conditions.

### REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITIES

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners in accordance with the provisions stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. This committee plays a role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and reviewing nomination and remuneration policies in accordance with the Company's strategic needs.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in supporting the Board of Commissioners, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The main focus of activities includes:



#### 1. Evaluasi Kinerja

Menganalisis pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi terkait perpanjangan atau penggantian anggota.

#### 2. Peninjauan Kebijakan Remunerasi

Mengkaji dan merekomendasikan struktur remunerasi berbasis keadilan, daya saing, dan kinerja.

#### 3. Peningkatan Tata Kelola

Memastikan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk terus menjalankan fungsinya secara independen dan profesional, guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia di tingkat kepemimpinan Perseroan.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk mendukung efektivitas tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggotanya. Program ini dilaksanakan secara formal maupun informal, dengan tujuan meningkatkan pemahaman terhadap aspek nominasi, remunerasi, serta tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

#### 1. Performance Evaluation

Analyze the performance achievements of the Board of Directors and Board of Commissioners and provide recommendations regarding the extension or replacement of members.

#### 2. Remuneration Policy Review

Review and recommend a remuneration structure based on fairness, competitiveness, and performance.

#### 3. Improvement of Governance

Ensure that the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Nomination and Remuneration Committee is committed to continuing to carry out its functions independently and professionally, in order to support sustainable growth and improve accountability and transparency in the management of human resources at the Company's leadership level.

### COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To support the effectiveness of the duties and authorities of the Nomination and Remuneration Committee, the Company provides training and competency development programs for its members. This program is implemented both formally and informally, with the aim of improving understanding of aspects of nomination, remuneration, and good corporate governance (GCG).

# Sekretaris Perusahaan

## Company Secretary

Perseroan menempatkan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) sebagai peran strategis dalam menjaga komunikasi dan koordinasi yang efektif antara organ perusahaan—meliputi RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan—dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk regulator, investor, dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mendukung Direksi dalam memastikan transparansi informasi, menjaga kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, serta membangun hubungan yang konstruktif dengan regulator dan lembaga terkait. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam pengelolaan komunikasi korporat guna memperkuat citra dan reputasi Perseroan.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company places the Corporate Secretary as a strategic role in maintaining effective communication and coordination between the company's organs—including the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees—with external stakeholders, including regulators, investors, and the public.

The Corporate Secretary is tasked with supporting the Board of Directors in ensuring transparency of information, maintaining compliance with capital market regulations, and building constructive relationships with regulators and related institutions. In addition, the Corporate Secretary plays a role in managing corporate communications to strengthen the Company's image and reputation.

The formation and implementation of the duties of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

## PROFIL CORPORATE SECRETARY

### YUNITA RIVIANI RIYADI

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1993.

Saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan berdasarkan SKD No:004/SKEP-DIR/IBP/0822 sejak 10 Agustus 2022. Sebelumnya, memiliki pengalaman luas di Perseroan dalam berbagai posisi strategis, termasuk sebagai Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, serta Special Asset Management Division Head selama periode 2012-2022.

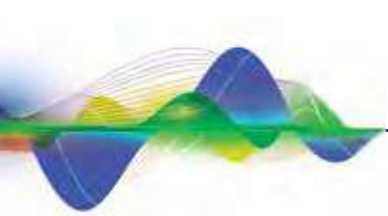
## CORPORATE SECRETARY PROFILE

### YUNITA RIVIANI RIYADI

Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1969. Completed his Bachelor's degree (S-1) in Socioeconomics, Faculty of Animal Husbandry, Bogor Agricultural University (IPB) in 1993.

Currently serves as Corporate Secretary of the Company based on SKD No.: 004 / SKEP-DIR / IBP /0822 since August 10, 2022. Previously, he had extensive experience in the Company in various strategic positions, including as Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, and Special Asset Management Division Head during the period 2012-2022.



Memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di industri perbankan, memulai karier di Jayabank International pada 1993 hingga 2000, dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head Cabang Bintaro Jaya. Kemudian bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk pada 2001 hingga 2012, dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President, Outside Jakarta Branch Coordinator. Pada 1 Oktober 2012, bergabung dengan Perseroan dan terus berkontribusi dalam pengembangan bisnis serta pengelolaan tata kelola perusahaan.

## MEKANISME PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa individu yang ditunjuk memiliki kompetensi, pengalaman, dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Secara garis besar, mekanisme pengangkatan Sekretaris Perusahaan meliputi tahapan berikut:

- Identifikasi kebutuhan Sekretaris Perusahaan yang baru sesuai dengan struktur dan kebutuhan strategis Perseroan.
- Evaluasi kandidat internal maupun eksternal berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta pemahaman terhadap regulasi dan tata kelola perusahaan.
- Proses seleksi melalui mekanisme fit and proper test, guna memastikan kecocokan kandidat dengan peran dan tanggung jawab yang akan diemban.
- Pengukuhan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang ditandai dengan penerbitan Surat Keputusan Direksi.
- Pelaporan resmi kepada OJK, sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Melalui proses ini, Perseroan memastikan bahwa pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan secara transparan, profesional, dan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Having more than 30 years of experience in the banking industry, he started his career at Jayabank International in 1993 to 2000, with his last position as Consumer Banking Head of Bintaro Jaya Branch. Then he joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk in 2001 to 2012, with his last position as Assistant Vice President, Outside Jakarta Branch Coordinator. On October 1, 2012, he joined the Company and continues to contribute to business development and corporate governance management.

## CORPORATE SECRETARY APPOINTMENT MECHANISM

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and must be reported to the Financial Services Authority (OJK). This process aims to ensure that the appointed individual has the competence, experience, and qualifications that are in accordance with the Company's needs. In general, the Corporate Secretary appointment mechanism includes the following stages:

- Identification of the need for a new Corporate Secretary in accordance with the Company's structure and strategic needs.
- Evaluation of internal and external candidates based on competence, experience, and understanding of regulations and corporate governance.
- The selection process through a fit and proper test mechanism, to ensure the suitability of candidates for the roles and responsibilities to be carried out.
- Confirmation of the appointment of the Corporate Secretary, marked by the issuance of a Board of Directors Decree.
- Official reporting to the OJK, as part of compliance with applicable regulations.

Through this process, the Company ensures that the appointment of the Corporate Secretary is carried out transparently, professionally, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memainkan peran strategis dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi di bidang pasar modal. Berikut adalah empat fungsi utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Perseroan:

1. Memantau perkembangan regulasi pasar modal dan memastikan bahwa Perseroan selalu mengikuti ketentuan hukum dan peraturan terbaru yang berlaku di industri pasar modal.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal guna menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan.
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, yang mencakup:
  - Menjamin keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk pengelolaan informasi di website resmi Perseroan.
  - Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu.
  - Mengelola penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
  - Mengelola penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan komunikasi dan hubungan yang efektif dengan berbagai pihak terkait.

## URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai tugas strategis guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi serta meningkatkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Sebagai penghubung utama antara Perseroan, regulator, investor, dan pemegang

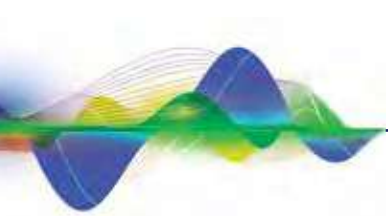
## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary plays a strategic role in the implementation of good corporate governance (GCG) and ensures compliance with capital market regulations. The following are the four main functions carried out by the Corporate Secretary in the Company:

1. Monitoring the development of capital market regulations and ensuring that the Company always follows the latest legal provisions and regulations applicable in the capital market industry.
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with capital market laws and regulations in order to maintain the Company's transparency and accountability.
3. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance, which includes:
  - Ensuring the transparency of information to the public, including managing information on the Company's official website.
  - Preparing and submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner.
  - Managing the organization and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
  - Managing the organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders, to ensure effective communication and relationships with various related parties.

## BRIEF DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out various strategic tasks to ensure the Company's compliance with regulations and increase information transparency to stakeholders. As the main liaison between the Company, regulators, investors, and shareholders, the Corporate



saham, Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjaga tata kelola yang transparan dan akuntabel. Berikut adalah beberapa aktivitas utama yang telah dilaksanakan sepanjang tahun:

1. Pemantauan dan Analisis Regulasi
  - Mengikuti perkembangan terkini di sektor pasar modal, termasuk perubahan regulasi dan kebijakan yang dapat berdampak pada Perseroan.
  - Mengidentifikasi serta mengkomunikasikan implikasi peraturan terbaru kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar strategi bisnis tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku.
2. Kepatuhan dan Hubungan dengan Regulator
  - Menjalinkan koordinasi aktif dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI, serta lembaga pengatur kebijakan lainnya.
  - Menyusun dan menyerahkan laporan berkala kepada regulator sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
3. Penyelenggaraan Rapat dan Dokumentasi Perusahaan
  - Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta memastikan seluruh risalah rapat terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari rekam jejak pengambilan keputusan perusahaan.
  - Mengorganisir Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa, termasuk persiapan materi, komunikasi dengan pemegang saham, serta kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku.
4. Transparansi dan Keterbukaan Informasi
  - Berpartisipasi dalam Public Expose untuk menyampaikan kinerja dan strategi perusahaan kepada publik dan investor.
  - Memastikan informasi penting terkait Perseroan tersedia di website resmi guna meningkatkan transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secretary plays a role in maintaining transparent and accountable governance. The following are some of the main activities that have been carried out throughout the year:

1. Regulatory Monitoring and Analysis
  - Keeping abreast of the latest developments in capital market sector, including regulatory and policy changes that may impact the Company.
  - Identifying and communicating the implications of the latest regulations to the Board of Directors and Board of Commissioners so that business strategies remain aligned with applicable provisions.
2. Compliance and Relations with Regulators
  - Establishing active coordination with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, and other policy-making institutions.
  - Preparing and submitting periodic reports to regulators in accordance with the requirements set.
3. Holding Company Meetings and Documentation
  - Coordinating Board of Directors Meetings and ensuring that all minutes of meetings are well documented as part of the company's decision-making track record.
  - Organizing Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS), including preparation of materials, communication with shareholders, and compliance with applicable procedures.
4. Transparency and Information Disclosure
  - Participate in Public Expose to convey the company's performance and strategy to the public and investors.
  - Ensure important information related to the Company is available on the official website to increase transparency to shareholders and other stakeholders.

## 5. Komunikasi dan Hubungan Eksternal

- Menjalin interaksi dengan komunitas investasi, media, serta pemegang saham, guna memperkuat citra dan kredibilitas Perseroan.
- Berperan aktif dalam edukasi dan promosi praktik tata kelola perusahaan yang baik, baik melalui forum bisnis maupun komunikasi langsung dengan pemangku kepentingan.

## 5. Communication and External Relations

- Interact with the investment community, media, and shareholders, to strengthen the Company's image and credibility.
- Play an active role in education and promotion of good corporate governance practices, both through business forums and direct communication with stakeholders.

## PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperkuat pemahaman terhadap regulasi, tata kelola perusahaan, serta dinamika pasar modal.

Daftar pelatihan, workshop, dan seminar yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun dapat dilihat dalam tabel berikut:

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

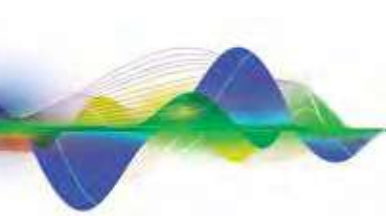
## Corporate Secretary Training

| Tanggal<br>Date | Tempat<br>Place      | Materi Training<br>Training material                                                                                                              |                                                                                                                                                                            |
|-----------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 Jun 2024     | Zoom Meeting         | Sosialisasi POJK No. 30/2023 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan Efek | Dissemination of POJK No. 30/2023 concerning Securities Transaction Financing by Securities Companies for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies |
| 18 Jul 2024     | Zoom Meeting         | Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus                        | Socialization of Changes to Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board                                        |
| 31 Okt 2024     | INTA Auditorium Lt 5 | Deteksi & Pengobatan Dini Kanker di Era Digital                                                                                                   | Early Detection and Treatment of Cancer in the Digital Age                                                                                                                 |
| 03 Des 2024     | Zoom Meeting         | Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024-2026 dan New Benefit 2025                                                                                   | Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024-2026 dan New Benefit 2025                                                                                                            |
| 16 Des 2024     | Zoom Meeting         | Compliance Refreshment                                                                                                                            | Compliance Refreshment                                                                                                                                                     |

## CORPORATE SECRETARY TRAINING

To support the effectiveness of the implementation of his/her duties and responsibilities, the Corporate Secretary actively participates in various competency development programs to strengthen the understanding of regulations, corporate governance, and capital market dynamics.

A list of trainings, workshops, and seminars that the Corporate Secretary has participated in throughout the year can be seen in the following table:



# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan dalam menjamin efektivitas sistem pengendalian internal, membantu Direksi dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko, serta memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG). Unit ini menjalankan fungsi pengawasan secara independen dengan pendekatan yang sistematis guna meningkatkan efisiensi operasional serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pembentukan dan operasional Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Saat ini, fungsi Unit Audit Internal dalam Perseroan dijalankan dengan dukungan Internal Audit Induk Perusahaan (PT Intraco Penta Tbk) hingga penunjukan Kepala Unit Audit Internal yang baru.

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Proses pengangkatan ini melalui tahapan berikut:

1. Identifikasi kebutuhan Kepala Unit Audit Internal berdasarkan struktur organisasi Perseroan.
2. Evaluasi kandidat dari sumber internal maupun eksternal berdasarkan kualifikasi dan pengalaman.
3. Seleksi melalui mekanisme fit and proper test, dengan pertimbangan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Audit.
4. Penetapan dan pengukuhan Kepala Unit Audit Internal, disertai dengan penerbitan Surat Keputusan Direksi.

The Internal Audit Unit plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system, assisting the Board of Directors in identifying and managing risks, and ensuring the implementation of good corporate governance (GCG). This unit carries out its supervisory function independently with a systematic approach to improve operational efficiency and compliance with applicable regulations.

The establishment and operation of the Internal Audit Unit refer to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Currently, the function of the Internal Audit Unit in the Company is carried out with the support of the Parent Company's Internal Audit (PT Intraco Penta Tbk) until the appointment of a new Head of the Internal Audit Unit.

### PARTY WHO APPOINTS AND DISMISSES THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The appointment process goes through the following stages:

1. Identification of the need for the Head of Internal Audit Unit based on the Company's organizational structure.
2. Evaluation of candidates from internal and external sources based on qualifications and experience.
3. Selection through a fit and proper test mechanism, with consideration and recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.
4. Determination and confirmation of the Head of Internal Audit Unit, accompanied by the issuance of a Decree of the Board of Directors.

Sejak 1 April 2022, posisi Kepala Unit Audit Internal di Perseroan belum terisi, dengan sementara waktu fungsi ini dijalankan oleh Unit Audit Internal dari PT Intraco Penta Tbk sebagai induk usaha.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Dalam menghadapi perubahan sistem dan dinamika bisnis, penguatan kompetensi auditor internal menjadi prioritas. Program pengembangan yang dilakukan mencakup:

- Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi profesi bagi auditor internal sesuai kebutuhan industri dan regulasi yang berlaku.
- Penerapan standar kompetensi auditor, dengan mengacu pada Gap Kompetensi yang telah ditetapkan, guna memastikan efektivitas fungsi audit dalam Perseroan.
- Evaluasi berkala terhadap kinerja auditor, guna meningkatkan profesionalisme dan efektivitas dalam proses pengawasan internal.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam mengawal operasional dan tata kelola Perseroan melalui berbagai tugas utama berikut:

- Merumuskan strategi dan rencana kerja audit internal, mencakup identifikasi risiko dan pengawasan operasional.
- Melaksanakan audit di seluruh unit bisnis Perseroan, guna menilai kepatuhan serta efektivitas sistem pengendalian internal.
- Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut rekomendasi audit, baik dari hasil audit internal maupun eksternal.
- Bertindak sebagai konsultan internal bagi manajemen dalam memberikan rekomendasi terhadap efektivitas sistem pengendalian, kepatuhan terhadap regulasi, serta mitigasi risiko yang lebih baik.
- Berkolaborasi dengan Komite Audit, untuk memastikan tata kelola audit dan pengawasan internal berjalan optimal.
- Mengevaluasi kualitas pelaksanaan audit, guna

Since April 1, 2022, the position of Head of Internal Audit Unit in the Company has not been filled, with this function temporarily carried out by the Internal Audit Unit of PT Intraco Penta Tbk as the parent company.

## INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL COMPETENCY AND CERTIFICATION DEVELOPMENT PROGRAM

In facing changes in systems and business dynamics, strengthening the competence of internal auditors is a priority. The development programs carried out include:

- Organization of training and professional certification for internal auditors according to industry needs and applicable regulations.
- Implementation of auditor competency standards, with reference to the mapped Competency Gap, to ensure the effectiveness of the audit function in the Company.
- Periodic evaluation of auditor performance, to improve professionalism and effectiveness in the internal supervision process.

## INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has a strategic role in overseeing the Company's operations and governance through the following main tasks:

- Formulating internal audit strategies and work plans, including risk identification and operational supervision.
- Conducting audits across all of the Company's business units, in order to assess compliance and the effectiveness of the internal control system.
- Monitoring the follow-up of audit recommendations, both from internal and external audit results.
- Acting as an internal consultant for management in providing recommendations on the effectiveness of the control system, compliance with regulations, and better risk mitigation.
- Collaborating with the Audit Committee, to ensure optimal audit governance and internal supervision.
- Evaluate the quality of audit implementation,





memastikan proses audit dilakukan sesuai standar yang ditetapkan.

Pelaksanaan tugas ini mengacu pada Piagam Audit Internal, yang mengatur struktur, wewenang, kode etik, serta tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015.

## KEGIATAN INTERNAL AUDIT

Audit Internal dilakukan berdasarkan rencana audit tahunan, yang telah disetujui oleh Direksi. Aktivitas audit ini mencakup audit reguler dan audit khusus, yang melibatkan:

- Evaluasi terhadap proses bisnis dan manajemen risiko, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal yang berlaku.
- Pemeriksaan terhadap pengamanan dan pemanfaatan aset, untuk menilai efisiensi penggunaan sumber daya serta mencegah potensi kerugian.
- Analisis operasional dan kepatuhan, guna memastikan standar dan prosedur telah diterapkan secara efektif.
- Identifikasi dan mitigasi risiko kecurangan (fraud), termasuk investigasi terhadap potensi penyimpangan dalam proses operasional.

Proses audit dilakukan secara independen, dengan memastikan bahwa seluruh aspek risiko dapat dikenali dan dikendalikan dengan baik, serta bahwa sistem pengendalian internal berfungsi secara efektif.

## LAPORAN AUDIT INTERNAL

Hasil audit internal dikompilasi dalam bentuk laporan audit berkala, yang mencakup rekomendasi perbaikan bagi manajemen. Laporan ini disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi, yang terdiri dari:

- Laporan Hasil Audit, yang berisi temuan utama serta rekomendasi peningkatan efektivitas pengendalian internal.
- Rangkuman tindak lanjut atas hasil audit,

to ensure that the audit process is carried out according to the established standards.

The implementation of this task refers to the Internal Audit Charter, which regulates the structure, authority, code of ethics, and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015.

## INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Internal Audit is conducted based on the annual audit plan, which has been approved by the Board of Directors. These audit activities include regular audits and special audits, which involve:

- Evaluation of business processes and risk management, to ensure compliance with applicable internal policies and external regulations.
- Examination of asset security and utilization, to assess the efficiency of resource use and prevent potential losses.
- Operational and compliance analysis, to ensure standards and procedures have been implemented effectively.
- Identification and mitigation of fraud risks, including investigation of potential deviations in operational processes.

The audit process is carried out independently, ensuring that all aspects of risk are identified and controlled properly, and that the internal control system functions effectively.

## INTERNAL AUDIT REPORT

The results of internal audits are compiled in the form of periodic audit reports, which include recommendations for improvement for management. This report is submitted to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors, consisting of:

- Audit Result Report, which contains key findings and recommendations for improving the effectiveness of internal control.
- Summary of follow-up actions on audit

yang memonitor implementasi perbaikan berdasarkan rekomendasi audit.

- Laporan realisasi kegiatan audit, yang mencerminkan capaian pelaksanaan rencana audit tahunan.

Dengan pelaksanaan audit yang sistematis dan berbasis risiko, Unit Audit Internal berperan dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis Perseroan.

results, which monitors the implementation of improvements based on audit recommendations.

- Audit activity realization report, which reflects the achievement of the implementation of the annual audit plan.

With systematic and risk-based audit implementation, the Internal Audit Unit plays a role in supporting transparency, accountability, and continuous improvement in the management of the Company's business.



# Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

## Public Accountants and External Auditors

### LANDASAN HUKUM PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008, yang mengatur bahwa:

- KAP dapat memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut.
- Seorang Akuntan Publik hanya dapat melakukan audit atas laporan keuangan entitas yang sama selama maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Penunjukan KAP dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, independensi, serta rekam jejak profesional dalam menangani audit perusahaan sejenis.

### PROSES KOMUNIKASI DAN KOORDINASI AUDIT

Untuk memastikan kelancaran proses audit dan kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Perseroan menjalin komunikasi yang intensif dengan Auditor Eksternal. Langkah-langkah yang diterapkan meliputi:

- Koordinasi awal sebelum pelaksanaan audit guna memastikan pemahaman yang jelas mengenai ruang lingkup dan metodologi audit yang diterapkan.
- Diskusi rutin selama proses audit untuk membahas temuan signifikan serta kendala yang dapat memengaruhi kelancaran audit.
- Evaluasi akhir setelah audit selesai guna memastikan bahwa hasil audit telah sesuai dengan standar profesional, serta rekomendasi yang diberikan dapat diterapkan secara efektif dalam perbaikan sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan.
- Sebagai bagian dari proses audit, KAP secara

### LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

The Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) and External Auditor in accordance with the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008, which stipulates that:

- KAP can provide general audit services for the financial statements of an entity for a maximum of 6 (six) consecutive financial years.
- A Public Accountant can only audit the financial statements of the same entity for a maximum of 3 (three) consecutive financial years.

The appointment of KAP is carried out by considering the competence, independence, and professional track record in handling audits of similar companies.

### AUDIT COMMUNICATION AND COORDINATION PROCESS

To ensure the smoothness of the audit process and compliance with the Public Accountant Professional Standards (SPAP), the Company maintains intensive communication with the External Auditor. The steps implemented include:

- Initial coordination before the audit is carried out to ensure a clear understanding of the scope and methodology of the audit applied.
- Regular discussions during the audit process to discuss significant findings and obstacles that may affect the smoothness of the audit.
- Final evaluation after the audit is completed to ensure that the audit results are in accordance with professional standards, and the recommendations provided can be implemented effectively in improving the internal control system and financial reporting.
- As part of the audit process, the KAP actively

aktif berkoordinasi dengan Komite Audit, dengan meminta masukan terkait area-area yang perlu mendapat perhatian khusus. Selama pelaksanaan audit, dilakukan diskusi berkala antara Komite Audit dan Auditor Eksternal untuk membahas temuan yang muncul. Pada tahap exit meeting, KAP menyampaikan hasil audit serta rekomendasi perbaikan kepada Komite Audit dan Manajemen.

- Selain itu, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit umum telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku, serta memberikan rekomendasi atas langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan efektivitas tata kelola dan pengendalian internal Perseroan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kualitas laporan keuangan guna memenuhi standar regulasi dan kepentingan pemangku kepentingan.

## AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2024

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Auditor Eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Penunjukan ini didasarkan pada Surat Pengesahan No. 114-P/PKF-GSN/IBF-AU/VIII/2023 tertanggal 16 Agustus 2023.

Adapun total biaya audit yang dikeluarkan Perseroan untuk jasa audit tahun buku 2024 adalah sebesar Rp191.000.000,-

Untuk memastikan independensi dan objektivitas hasil audit, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, sehingga proses audit dapat berjalan sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

coordinates with the Audit Committee, seeking input on areas that require special attention. During the audit, regular discussions are held between the Audit Committee and the External Auditor to discuss the findings that arise. At the exit meeting stage, the KAP submits the audit results and recommendations for improvement to the Audit Committee and Management.

- In addition, the Audit Committee evaluates the implementation of the audit to ensure that the general audit has been carried out in accordance with applicable audit standards, and provides recommendations on steps that need to be taken to improve the effectiveness of the Company's governance and internal control.

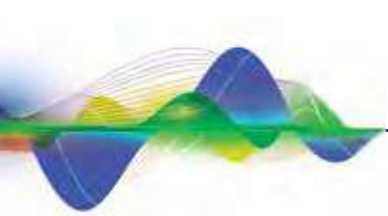
Through this approach, the Company is committed to maintaining transparency, accountability, and quality of financial reports to meet regulatory standards and stakeholder interests.

## PUBLIC ACCOUNTANT IN 2024

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), the Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as External Auditor to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year. This appointment is based on the Approval Letter No. 114-P/PKF-GSN/IBF-AU/VIII/2023 dated August 16, 2023.

The total audit fee incurred by the Company for audit services for the 2024 financial year is Rp191,000,000,-

To ensure the independence and objectivity of the audit results, the appointed External Auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company, so that the audit process can run in accordance with the Public Accountant Professional Standards (SPAP) and the principles of Good Corporate Governance (GCG).



# Manajemen Risiko

## Risk Management

Perseroan memahami bahwa risiko merupakan bagian integral dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak signifikan terhadap stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan menjadi prioritas utama dalam memastikan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pendekatan pengelolaan risiko dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal maupun internal, sehingga risiko dapat diidentifikasi dan ditangani secara sistematis, terstruktur, dan komprehensif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepastian dalam pencapaian target bisnis serta menjaga ketahanan organisasi terhadap berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi.

Selain itu, penerapan manajemen risiko juga menjadi bagian dari upaya penguatan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), khususnya dalam membangun praktik bisnis yang sehat, transparan, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Perseroan terus mengembangkan metode dan prosedur manajemen risiko, termasuk mekanisme identifikasi, analisis, evaluasi, serta strategi mitigasi risiko. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil, terkendali, dan berdaya saing, sekaligus memberikan kepastian dan perlindungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### PENGELOLA RISIKO KORPORAT

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab bersama di seluruh tingkatan organisasi. Setiap individu dalam Perseroan memiliki peran aktif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

The Company understands that risk is an integral part of every aspect of business operations and decision-making. Risks that are not managed properly can have a significant impact on the stability and sustainability of the company. Therefore, the implementation of an effective and sustainable risk management system is a top priority in ensuring the achievement of the Company's strategic objectives.

The risk management approach is carried out by considering the dynamics of the external and internal environment, so that risks can be identified and handled systematically, structured, and comprehensively. The goal is to increase certainty in achieving business targets and maintaining organizational resilience to various challenges and changes that occur.

In addition, the implementation of risk management is also part of an effort to strengthen the principles of Good Corporate Governance (GCG), especially in building healthy, transparent business practices, and providing sustainable added value for stakeholders.

The Company continues to develop risk management methods and procedures, including mechanisms for identification, analysis, evaluation, and risk mitigation strategies. With this approach, the Company seeks to create a more stable, controlled, and competitive business environment, while providing certainty and protection for all stakeholders.

### CORPORATE RISK MANAGEMENT

Risk management is a shared responsibility across all levels of the organization. Every individual in the Company has an active role in identifying, assessing, and managing risks in accordance with their respective areas of work.



Perseroan menerapkan pendekatan dua arah dalam pengelolaan risiko guna memastikan efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan:

- Pendekatan Top-Down – Direksi berperan dalam mengevaluasi dan mengelola risiko strategis yang dapat berdampak luas terhadap keberlangsungan bisnis. Dengan perspektif menyeluruh, Direksi menetapkan kebijakan, strategi mitigasi, serta langkah-langkah pengendalian risiko untuk memastikan bahwa perusahaan tetap berada dalam jalur yang aman dan terkendali.
- Pendekatan Bottom-Up – Pemimpin Unit Bisnis bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional yang lebih spesifik di masing-masing unit. Mereka melakukan kajian terhadap potensi risiko di tingkat unit/ bisnis usaha dan memberikan laporan kepada manajemen untuk dilakukan mitigasi secara lebih komprehensif.

Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memastikan bahwa risiko di semua tingkatan dikelola secara terkoordinasi, proaktif, dan terstruktur, sehingga perusahaan dapat merespons perubahan lingkungan bisnis dengan lebih cepat dan efektif.

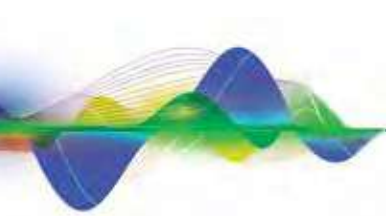
The Company implements a two-pronged approach in risk management to ensure the effectiveness of the mitigation strategies implemented:

- Top-Down Approach – The Board of Directors plays a role in evaluating and managing strategic risks that can have a broad impact on business continuity. With a holistic perspective, the Board of Directors establishes policies, mitigation strategies, and risk control measures to ensure that the company remains on a safe and controlled track.
- Bottom-Up Approach – Business Unit Leaders are responsible for identifying and managing more specific operational risks in each unit. They conduct studies on potential risks at the unit/business level and provide reports to management for more comprehensive mitigation.

With this approach, the Company can ensure that risks at all levels are managed in a coordinated, proactive, and structured manner, so that the company can respond to changes in the business environment more quickly and effectively.

## RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

| Jenis Risiko<br>Type of Risk             | Indikasi<br>Indication                                                                                                                                                                                                                                                 | Mitigasi<br>Mitigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Risiko Pasar<br>Market Risk              | Terjadi akibat dari pelemahan ekonomi nasional.<br>This occurred as a result of the weakening of the national economy.                                                                                                                                                 | Perseroan melakukan usaha-usaha terkait menambah jumlah konsumen industrial.<br>The Company undertakes efforts related to increasing the number of industrial consumers.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Risiko Nilai Tukar<br>Exchange Rate Risk | Timbul karena adanya perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dan laba Perseroan.<br>This arises due to changes in the Rupiah exchange rate against the Dollar, which can affect the Company's revenue and profit. | Perseroan berusaha untuk menyamakan mata uang penerimaan dengan mata uang pembayaran. Dalam hal penggunaan mata uang yang tidak sesuai karena mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perseroan melakukan konversi ke mata uang pembayaran di hari yang sama atau mencari nilai tukar dengan selisih terkecil.<br>The Company strives to match the currency of receipt with the currency of payment. In the case of using an inappropriate currency due to following the rules issued by the government, the Company will convert to the currency of payment on the same day or look for an exchange rate with the smallest difference. |



| Jenis Risiko<br>Type of Risk                                                   | Indikasi<br>Indication                                                                                                                                                                                                                                                      | Mitigasi<br>Mitigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Risiko Kenaikan Suku Bunga Pinjaman<br>Risk of Increase in Loan Interest Rates | Terjadinya peningkatan suku bunga sehingga meningkatkan beban bunga pinjaman Perseroan.<br>The increase in interest rates has increased the Company's loan interest burden                                                                                                  | Perseroan berhati-hati dalam melakukan penambahan pinjaman dan selalu menyesuaikan jangka waktu serta jumlah pinjaman. Kenaikan suku bunga juga dapat mempengaruhi kemampuan atau daya beli konsumen.<br>The company is careful in making additional loans and always adjusts the term and amount of the loan. Interest rate increases can also affect the ability or purchasing power of consumers.                                                                                                                                                                                                                                              |
| Risiko Likuiditas<br>Liquidity Risk                                            | Terjadi jika Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo.<br>Occurs if the Company does not have sufficient cash flow to meet operational activities and financial liabilities when due. | Mempertahankan saldo kas yang dihasilkan dari arus kas internal dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh, melakukan pengelolaan tenor pembayaran, serta mempertahankan kebijakan penagihan hasil penjualan secara intensif dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan di masa yang akan datang.<br>Maintaining cash balances generated from internal cash flows and ensuring the availability of sufficient funding sources from credit facilities obtained, managing payment tenors, and maintaining intensive sales collection policies by considering future conditions and planning. |

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan pengelolaan risiko yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Evaluasi sistem ini dilakukan melalui peninjauan menyeluruh terhadap kerangka kerja manajemen risiko, metode mitigasi, serta efektivitas struktur pengendalian internal.

Dengan penerapan sistem yang komprehensif dan proaktif, Perseroan mampu mendeteksi potensi risiko lebih awal, sehingga dapat mengambil langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha.

Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif telah memberikan kontribusi signifikan terhadap berbagai aspek pengelolaan bisnis Perseroan, di antaranya:

- 1. Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan**  
Dengan adanya identifikasi dan analisis risiko yang lebih baik, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih strategis, terukur, dan berbasis data, baik untuk operasional maupun ekspansi bisnis.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

The Company periodically and continuously improves the effectiveness of the risk management system to ensure more structured, integrated, and responsive risk management to changes in the business environment. Evaluation of this system is carried out through a comprehensive review of the risk management framework, mitigation methods, and the effectiveness of the internal control structure.

With the implementation of a comprehensive and proactive system, the Company is able to detect potential risks early, so that it can take appropriate mitigation steps to minimize negative impacts on business performance and sustainability.

The implementation of an effective risk management system has made a significant contribution to various aspects of the Company's business management, including:

- 1. Improving Decision-Making Quality**  
With better risk identification and analysis, management can make more strategic, measurable, and data-driven decisions, both for operations and business expansion.

**2. Memperkuat Kepatuhan terhadap Prinsip Good Corporate Governance (GCG)**

Manajemen risiko yang terstruktur membantu memastikan bahwa seluruh proses bisnis mematuhi regulasi, kebijakan internal, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

**3. Meminimalkan Dampak dan Probabilitas Risiko**

Evaluasi berkala terhadap sistem mitigasi risiko membantu Perseroan dalam menekan kemungkinan terjadinya risiko serta mengurangi dampak finansial, operasional, dan reputasi yang dapat ditimbulkan.

**4. Meningkatkan Efisiensi dan Ketepatan Waktu dalam Mitigasi Risiko**

Efektivitas sistem manajemen risiko dapat diukur dari kecepatan dan kualitas penyelesaian rencana mitigasi, serta efektivitas pengendalian terhadap risiko yang telah diidentifikasi.

**5. Memperkuat Koordinasi dan Integrasi dalam Pengelolaan Risiko**

Perseroan memastikan bahwa manajemen risiko tidak hanya dilakukan secara parsial di masing-masing unit bisnis, tetapi dijalankan secara terkoordinasi dan terintegrasi di seluruh struktur organisasi, termasuk anak perusahaan.

Dengan terus mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan dapat lebih adaptif terhadap perubahan, mengantisipasi potensi tantangan di masa depan, serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

**2. Strengthening Compliance with Good Corporate Governance (GCG) Principles**

Structured risk management helps ensure that all business processes comply with regulations, internal policies, and good corporate governance principles.

**3. Minimizing the Impact and Probability of Risk**

Periodic evaluation of the risk mitigation system helps the Company in suppressing the possibility of risk and reducing the financial, operational, and reputational impacts that may arise.

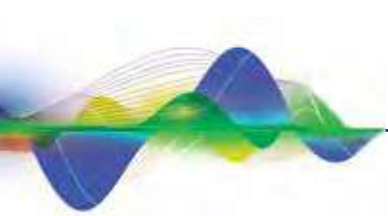
**4. Increasing Efficiency and Timeliness in Risk Mitigation**

The effectiveness of the risk management system can be measured by the speed and quality of completion of the mitigation plan, as well as the effectiveness of control over identified risks.

**5. Strengthening Coordination and Integration in Risk Management**

The Company ensures that risk management is not only carried out partially in each business unit, but is carried out in a coordinated and integrated manner throughout the organizational structure, including subsidiaries.

By continuously developing and evaluating the effectiveness of the risk management system, the Company can be more adaptive to change, anticipate potential future challenges, and ensure sustainable and highly competitive business growth.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan menerapkan pengendalian internal secara menyeluruh pada seluruh unit bisnis untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku. Sistem ini diterapkan secara bertingkat, dimulai dari proses awal hingga tahap pelaporan, guna mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan.

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai alat utama dalam menjaga efisiensi operasional, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penerapan sistem ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan, sehingga setiap individu dalam perusahaan memiliki peran dalam menciptakan tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASI

Untuk menjamin integritas informasi keuangan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian yang dapat menyajikan data keuangan yang akurat kepada manajemen, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan strategis serta perencanaan keuangan jangka panjang.

Dari sisi operasional, pengendalian dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang mendukung pencapaian target bisnis. Dengan adanya pengendalian ini, laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan kepatuhan terhadap peraturan dapat terjaga, sehingga risiko penyimpangan dapat diminimalkan.

### STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dibangun dengan mengacu pada prinsip utama yang mencakup aspek operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

The Company implements comprehensive internal control across all business units to ensure smooth operations and compliance with applicable policies. This system is implemented in stages, starting from the initial process to the reporting stage, in order to identify and manage risks that can impact the company's performance.

The internal control system serves as the main tool in maintaining operational efficiency, improving the accuracy of financial reports, and ensuring compliance with applicable regulations. The implementation of this system involves the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees, so that every individual in the company has a role in creating transparent and responsible governance.

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

To ensure the integrity of financial information, the Company implements a control system that can present accurate financial data to management, shareholders, and other stakeholders. This system supports strategic decision making and long-term financial planning.

From an operational perspective, control is carried out by implementing policies and procedures that support the achievement of business targets. With this control, financial reports can be accounted for and compliance with regulations can be maintained, so that the risk of deviation can be minimized.

### INTERNAL CONTROL STRUCTURE

The Company's internal control system is built with reference to the main principles covering operational, reporting, and compliance aspects.

Struktur ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta selaras dengan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

## PENILAIAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas pengendalian internal diukur melalui dua aspek utama:

### 1. Tingkat Perusahaan

- Peningkatan sistem pengawasan secara menyeluruh di berbagai unit bisnis untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam operasional perusahaan.
- Penguatan peran unit audit internal dalam melakukan evaluasi terhadap pengendalian operasional dan kepatuhan terhadap kebijakan yang diterapkan.

### 2. Tingkat Unit Bisnis

- Peningkatan kualitas pengawasan pada unit bisnis yang berdampak pada keandalan laporan keuangan.
- Evaluasi terhadap sistem pengelolaan persediaan, transaksi keuangan, serta arus kas untuk mengurangi potensi risiko operasional.

## REVIEW DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Evaluasi ini mencakup mekanisme kerja, keandalan sistem, serta kesiapan infrastruktur dalam mendukung pengendalian internal yang optimal.

Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, perusahaan akan terus melakukan perbaikan guna menciptakan sistem pengendalian yang lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

This structure is designed to ensure that all company activities are carried out in accordance with established standards and in line with best practices in corporate governance.

## ASSESSMENT OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The effectiveness of internal control is measured through two main aspects:

### 1. Company Level

- Improvement of the overall supervision system in various business units to ensure efficiency and effectiveness in company operations.
- Strengthening the role of the internal audit unit in evaluating operational controls and compliance with implemented policies.

### 2. Business Unit Level

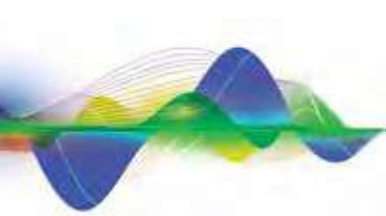
- Improvement of the quality of supervision in business units that impact the reliability of financial reports.
- Evaluation of the inventory management system, financial transactions, and cash flow to reduce potential operational risks.

## BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REVIEW

The Board of Directors and Board of Commissioners periodically evaluate the effectiveness of the internal control system to ensure that every policy implemented is in accordance with the company's needs. This evaluation includes work mechanisms, system reliability, and infrastructure readiness to support optimal internal control.

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners assessed that the Company's internal control system had been running well. However, to increase its effectiveness, the company will continue to make improvements to create a control system that is more responsive and adaptive to changes in the business environment.





# Perkara Penting

## Litigation

Perseroan berupaya mematuhi setiap peraturan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum baik bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh elemen yang ada di Perseroan.

The Company endeavors to comply with all applicable regulations and anticipates any actions that may potentially cause legal issues for the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all elements within the Company.

| Permasalahan Hukum<br>Legal Issues                                                                | Perdata<br>Civil | Pidana<br>Crimina | Tata Usaha Negara<br>Administrative | Alternatif Penyelesaian Sengketa<br>Alternative Dispute Resolution |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap<br>Resolve with permanent legal force (inkracht) | 0                | 0                 | 0                                   | 0                                                                  |
| Dalam Proses Penyelesaian<br>Under resolution process                                             | 0                | 0                 | 0                                   | 0                                                                  |
| Total                                                                                             | 0                | 0                 | 0                                   | 0                                                                  |

### PERKARA YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2024, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

### MATTERS FACED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

During 2024, no matters were faced by the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors currently in office.

### INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

### INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2024, there will be no administrative sanctions received by the Company.

### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

### TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

Conflict of interest occurs when there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.

Selama tahun 2024, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Perseroan, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

### **DAMPAK TERHADAP PERSEROAN**

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, pengaruhnya terhadap Perseroan tidak signifikan karena telah melalui proses mitigasi.

### **UPAYA MEMINIMALISIR RISIKO HUKUM**

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk terus meminimalisir risiko hukum bagi Perseroan dengan melaksanakan program Legal Risk Awareness sebagai salah satu upaya pencegahan risiko hukum dan peningkatan kualitas pemahaman aspek hukum bagi seluruh karyawan.

During the year 2024, there were no transactions involving conflicts of interest in the Company. Every transaction was conducted in accordance with applicable regulations and always adhered to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

### **IMPACT ON THE COMPANY**

ivil and criminal legal issues that arose during the reporting year have been submitted through legal processes. However, their impact on the Company is not significant as they have been mitigated.

### **EFFORTS TO MINIMIZE LEGAL RISKS**

The Company continuously strives to minimize legal risks by implementing the "Legal Risk Awareness" program as a preventive measure against legal risks and to improve the understanding of legal aspects for all employees.



# Akses Informasi dan Data Perusahaan

## Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang transparan dan akurat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Pengelolaan informasi yang terbuka dan akurat sangat penting dalam membangun reputasi perusahaan serta memperkuat hubungan dengan pemegang saham, investor, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh informasi yang diberikan relevan, terkini, dan bermanfaat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bentuk keterbukaan, informasi terkait kinerja keuangan, laporan tahunan, publikasi resmi, serta tindakan korporasi dapat diakses melalui berbagai kanal, termasuk:

- **Situs web resmi Perseroan:** [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id), yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- **Pelaporan elektronik** kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- **Siaran pers dan publikasi** yang disampaikan kepada media, analis, serta komunitas investor.

The Company is committed to implementing information transparency to stakeholders, both internal and external. As a public company, the Company has a responsibility to convey transparent and accurate information in accordance with the provisions set by the regulator.

Open and accurate information management is very important in building the company's reputation and strengthening relationships with shareholders, investors, and the wider community. Therefore, the Company always ensures that all information provided is relevant, up-to-date, and useful in accordance with applicable provisions.

As a form of transparency, information related to financial performance, annual reports, official publications, and corporate actions can be accessed through various channels, including:

- **The Company's official website:** [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id), available in Indonesian and English.
- **Electronic reporting** to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) via the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- **Press releases and publications** delivered to the media, analysts, and the investor community.

| No | Perihal<br>Regarding                             |                                                  | Nomor Surat<br>Reference number | Tanggal<br>Date |
|----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| 1  | Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham | Monthly Report on Shareholder Composition        | LB-01/IBFN/02/2024              | 5 Feb 2024      |
| 2  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek         | Monthly Report on Securities Holder Registration | 003/IBFN-IDX/III/2024           | 8 Mar 2024      |
| 3  | Perubahan Komite Audit                           | Changes in the Audit Committee                   | 004/IBFN-IDX/III/2024           | 27 Mar 2024     |
| 4  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek         | Monthly Report on Securities Holder Registration | 007/IBFN-IDX/IV/2024            | 8 Apr 2024      |
| 5  | Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan    | Supply of Annual and Sustainability Reports      | 009/IBFN-IDX/IV/2024            | 30 Apr 2024     |
| 6  | Laporan Keuangan Triwulan I                      | Financial Report for Quarter I                   | 018/IBFN-IDX/IV/2024            | 30 Apr 2024     |

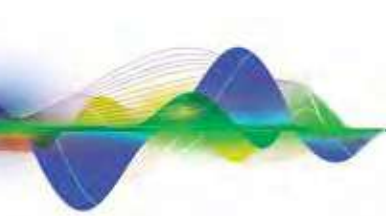
| No | Perihal<br>Regarding                                        | Nomor Surat<br>Reference number                                | Tanggal<br>Date        |              |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------|--------------|
| 7  | Pendirian Anak Perusahaan IBFN                              | Establishment of IBFN Subsidiary                               | 014/IBFN-IDX/V/2024    | 21 Mei 2024  |
| 8  | Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan               | Invitation to Annual General Meeting of Shareholders           | 015/IBFN-IDX/V/2024    | 31 Mei 2024  |
| 9  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 016/IBFN-IDX/VI/2024   | 10 Jun 2024  |
| 10 | Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham                 | Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders          | 017/IBFN-IDX/VI/2024   | 26 Jun 2024  |
| 11 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 019/IBFN-IDX/VII/2024  | 10 Jul 2024  |
| 12 | Penjelasan atas Volatilitas Transaksi                       | Explanation of Transaction Volatility                          | 020/IBFN-IDX/VII/2024  | 23 Jul 2024  |
| 13 | Laporan Keuangan Triwulan II                                | Financial Report for Quarter II                                | 025/IBFN-IDX/VII/2024  | 31 Jul 2024  |
| 14 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 022/IBFN-IDX/VIII/2024 | 7 Aug 2024   |
| 15 | Perubahan Susunan Direksi                                   | Changes in the Composition of the Board of Directors           | 027/IBFN-IDX/IX/2024   | 15 Sept 2024 |
| 16 | Keterbukaan Informasi terkait Rencana Pengambilalihan Saham | Disclosure of Information regarding the Share Acquisition Plan | 026/IBFN-IDX/X/2024    | 9 Okt 2024   |
| 17 | Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik     | Changes in Public Accounting Firm and/or Public Accountant     | 027/IBFN-IDX/X/2024    | 11 Okt 2024  |
| 18 | Laporan Keuangan Triwulan III                               | Financial Report for Quarter III                               | 033/IBFN-IDX/X/2024    | 31 Okt 2024  |
| 19 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 041/IBFN-IDX/X/2024    | 31 Okt 2024  |
| 20 | Perubahan Komite Audit                                      | Changes in the Audit Committee                                 | 031/IBFN-IDX/XI/2024   | 1 Nov 2024   |
| 21 | Perubahan Komite Audit (KOREKSI)                            | Changes in the Audit Committee (CORRECTION)                    | 031A/IBFN-IDX/XI/2024  | 5 Nov 2024   |
| 22 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 032/IBFN-IDX/XI/2024   | 6 Nov 2024   |
| 23 | Pengumuman Aksi Korporasi                                   | Corporate Action Announcement                                  | 032/IBFN-IDX/XI/2024   | 20 Nov 2024  |
| 24 | Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan               | Plan for Holding an Annual Public Expose                       | 033/IBFN-IDX/XI/2024   | 29 Nov 2024  |
| 25 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 059/IBFN-IDX/XII/2024  | 9 Des 2024   |
| 26 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI)          | Monthly Report of Securities Holder Registration (CORRECTION)  | 059A/IBFN-IDX/XII/2024 | 9 Des 2024   |
| 27 | Penyampaian Materi Public Expose Tahunan                    | Submission of Annual Public Expose Materials                   | 060/IBFN-IDX/XII/2024  | 12 Des 2024  |
| 28 | Laporan Hasil Public Expose Tahunan                         | Report on the Results of the Annual Public Expose              | 061/IBFN-IDX/XII/2024  | 20 Des 2024  |

## SIARAN PERS

Perseroan secara aktif menyebarkan berita terkini melalui siaran pers yang dikirimkan kepada investor, analis, dan media massa. Publikasi ini mencakup laporan keuangan, perkembangan bisnis, serta peristiwa signifikan lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Setiap siaran pers juga

## PRESS RELEASES

The Company actively disseminates the latest news through press releases sent to investors, analysts, and the mass media. These publications include financial reports, business developments, and other significant events that affect the company's performance. Each press release is also equipped



dilengkapi dengan informasi kontak agar pemangku kepentingan dapat memperoleh klarifikasi lebih lanjut.

## PAPARAN PUBLIK

Sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan masyarakat, Perseroan mengadakan Paparan Publik (*Public Expose*) secara rutin setiap tahun. Melalui kegiatan ini, Perseroan menyampaikan perkembangan kinerja bisnis, strategi perusahaan, serta peluang dan tantangan di masa depan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan satu kali Paparan Publik, yaitu:

1. **Paparan Publik Tahunan pada 17 Desember 2024**, yang memaparkan berbagai aspek penting, termasuk struktur pemegang saham, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sumber daya manusia, serta implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR). Selain itu, dipaparkan pula kinerja keuangan Perseroan hingga akhir tahun serta strategi menghadapi tantangan bisnis di tahun 2025.

Dengan penerapan transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan akses informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

with contact information so that stakeholders can obtain further clarification.

## PUBLIC EXPOSURE

As a form of information disclosure to shareholders and the public, the Company holds regular annual Public Exposes. Through this activity, the Company conveys developments in business performance, corporate strategies, and future opportunities and challenges.

In 2024, the Company will hold one Public Exposes, namely:

1. **Annual Public Expose on December 17, 2024**, which explained various important aspects, including the shareholder structure, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, human resources, and implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program. In addition, the Company's financial performance until the end of the year and strategies to face business challenges in 2025 were also presented.

By implementing transparency and openness of information, the Company ensures that all shareholders and stakeholders have access to accurate and reliable information.



# Kode Etik

## Code of Conducts

Perseroan menyusun Kode Etik berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku secara umum yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan.

Kode Etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan Perseroan. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan wajib dilakukan seluruh Insan Perseroan, karena dapat mempengaruhi citra Perseroan di mata publik. Dimana melalui kepatuhan terhadap penerapan kode etik Perseroan oleh seluruh Insan Perseroan, dapat memberikan citra yang baik atas Perseroan serta menciptakan hubungan kerja yang profesional dan lingkungan kerja yang kondusif. Jika ada indikasi penyimpangan, maka kode etik menjadi acuan untuk menyikapi serta memutuskan penanganan penyimpangan tersebut.

### ISI DAN MUATAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini mencakup hak asasi manusia, hak pekerja, korupsi, persaingan, pengembangan berkelanjutan, perdagangan orang dalam, dan kerahasiaan yang diwajibkan untuk setiap insan Perseroan.

- Ketaatan kepada hukum dan kebijakan Perseroan
- Penghayatan dan penerapan budaya Perseroan
- Hubungan dengan pihak luar/eksternal
- Hubungan yang dijalankan Perseroan yang patut diperhatikan antara lain hubungan dengan

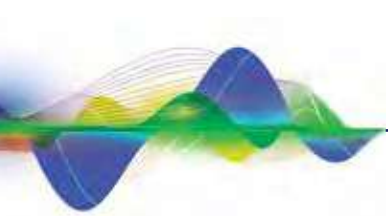
The Company has prepared a Code of Ethics based on generally applicable moral principles which are guidelines for all Company personnel in carrying out their respective duties and responsibilities. The Code of Ethics is a guideline for behavior and business. Any violation of the code of ethics for behavior and business will be subject to sanctions as determined.

The Company's Code of Ethics is a written statement of ethical values that apply within the Company. The Company's Code of Ethics applies to all levels of the organization and is a policy and standard of behavior that is required for all Company personnel. Compliance with the Company's code of ethics must be carried out by all Company personnel, because it can affect the Company's image in the eyes of the public. Where through the implementation of the Company's code of ethics by all Company personnel, it can provide a good image of the Company and create professional working relationships and a conducive work environment. If there is an announcement of a deviation, the code of ethics becomes a reference for responding to and canceling the deviation.

### CONTENTS OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics regulates the policy of ethical values that are explicitly stated as a standard of behavior that must be followed by all Company personnel. This Code of Conduct covers human rights, workers' rights, corruption, competition, sustainable development, insider trading, and mandatory boundaries for every employee of the Company

- Compliance with laws and Company policies
- implementation of the Company's culture
- Relationships with external parties
- Relationships carried out by the Company that should be noted include relationships with local



komunitas setempat dalam hal penggunaan sumber daya dan transaksi dengan rekanan dan pemasok yang terkait dengan benturan kepentingan, suap, kontribusi dan aktivitas politik, serta hadiah dan jamuan.

communities in terms of the use of resources and transactions with partners and suppliers related to the impact of interests, bribes, political contributions and activities, as well as gifts and entertainment.

## PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh karyawan di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

## CODE OF ETHICS IMPLEMENTATION FOR ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of ethics consistently. The Board of Directors and Board of Commissioners have also emphasized the importance of the code of ethics for the continuity of the Company.

## UPAYA PENYEBARAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

### Sosialisasi Kode Etik

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh insan Perseroan senantiasa patuh terhadap Kode Etik Perseroan. Perseroan melakukan penegakan Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Kode etik Perseroan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik Perseroan.

## EFFORTS TO DISSEMINATE AND ENFORCE THE CODE OF ETHICS

### Socialization of the Code of Ethics

The Company always conducts socialization in the implementation of the Company's Code of Ethics to all employees. This socialization is intended so that all Company personnel always comply with the Company's Code of Ethics. The Company enforces the Company's Code of Ethics by conducting regular monitoring of the enforcement of the Company's Code of Ethics and providing facilities for complaints against violations of the Company's Code of Ethics.

### Penandatanganan Pakta Integritas

Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan untuk memastikan bahwa semua organ perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen dari semua jajaran Perseroan.

### Signing of the Integrity Pact

The Company requires every employee and management of the Company to sign an Integrity Pact regarding compliance with the Company's Code of Ethics to ensure that all company organs are committed to building healthy business ethics and culture and building understanding, concern and commitment from all levels of the Company.

## JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan, sehingga tidak terdapat laporan mengenai tindak lanjut dan pemberian sanksi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

## NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2024

Throughout 2024, there were no violations of the code of ethics committed by the Company's personnel, so there are no reports regarding follow-up and sanctions that can be submitted in this report.

## PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERSEROAN

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik adalah berupa penindakan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Perseroan dapat memberikan sanksi terhadap pelanggaran sebagai berikut :

- Memberikan teguran secara lisan,
- Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
- Penurunan pendapatan pokok/ pembebasan dari jabatan,
- Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
- Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

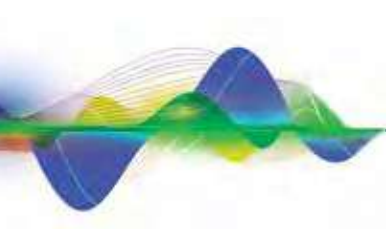
Sebagai bagian dari grup usaha PT Intraco Penta Tbk, dalam pelaksanaan kerja setiap harinya mengacu kepada nilai-nilai utama yang dicanangkan oleh Grup yaitu:

## ENFORCEMENT OF BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS OF THE COMPANY

Enforcement of violations of the code of ethics is in the form of serious action that can result in disciplinary action in accordance with applicable Company regulations. The Company may impose sanctions for violations as follows:

- Giving verbal warnings,
- Giving written warnings and reprimands,
- Decrease in basic income/exemption from office,
- Termination of Employment, and/or
- Imposing administrative and legal sanctions.

As part of the PT Intraco Penta Tbk business group, in carrying out daily work, it refers to the main values set forth by the Group, namely:



|                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                       |                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|  <b>COLLABORATION</b> | <p>Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.</p>      | <p>Ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relations between individuals, groups, departements, units, or organizations to help achieve business goals.</p> | <b>KOLABORASI</b>  |
|  <b>INOVATIVE</b>     | <p>Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja maksimal.</p> | <p>Ability to make improvements, develop continuously, and create something new, both in ideas and concrete works, to improve business processes to produce maximum performance</p>                   | <b>INOVATIF</b>    |
|  <b>NETWORK</b>     | <p>Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubung maupun tidak dengan bidang pekerjaan.</p>                          | <p>Ability to develop broad, fruitful relations with a wide range of people from various internal and external institutions, whether or not related to the field of work.</p>                         | <b>JARINGAN</b>    |
|  <b>TRUSTWORTHY</b> | <p>Kemampuan untuk bisa diandalkan dipercaya dan membangun hubungan yang hangat saling menguntungkan di lingkungan kerja.</p>                                                                                                       | <p>Ability to be dependable, and trusted, and build warm and mutually beneficial relations in the work environment.</p>                                                                               | <b>KEPERCAYAAN</b> |
|  <b>ASSURANCE</b>   | <p>Kemampuan untuk dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas, dan biaya) yang ditetapkan.</p>                                               | <p>Ability to provide assurance and certainty for actions in work activities carried out according to established standards (time, quality, and cost).</p>                                            | <b>JAMINAN</b>     |

# Whistleblowing System

## Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengawasan yang melekat dalam menjalankan pengendalian secara internal yang konsisten dan berkesinambungan, dengan melibatkan seluruh anggota Perseroan untuk bersikap proaktif dalam menjaga ketertiban, dan memerangi praktik aktivitas yang dapat merusak reputasi Perseroan.

The Whistleblowing System is part of the Company's Code of Ethics. This is a form of supervision inherent in implementing consistent and continuous internal control, by involving all members of the Company to be proactive in maintaining order, and combating practices that can damage the Company's reputation.

### PRINSIP DASAR WHYSTLEBLOWING SYSTEM ("WBS")

- Objektivitas, bahwa kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan harus berdasarkan fakta atau bukti yang dapat dinilai berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan;
- Efektivitas dan Efisiensi, bahwa kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan harus dilaksanakan secara tepat sasaran, hemat tenaga, waktu dan biaya;
- Akuntabilitas, bahwa proses kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan dan tindak lanjutnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada karyawan dan pihak berkepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku;
- Transparan, bahwa hasil kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan diinformasikan berdasarkan mekanisme dan prosedur yang jelas dan terbuka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### BASIC PRINCIPLES OF THE WHYSTLEBLOWING SYSTEM ("WBS")

- Objectivity, that employee and stakeholder violation reporting activities must be based on facts or evidence that can be assessed based on certain established criteria;
- Effectiveness and Efficiency, that employee and stakeholder violation reporting activities must be carried out in a targeted manner, saving energy, time and costs;
- Accountability, that the process of employee and stakeholder violation reporting activities and its follow-up must be accountable to the Company's employees and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations and procedures;
- Transparent, that the results of employee and stakeholder violation reporting activities are informed based on clear and open mechanisms and procedures, in accordance with applicable laws and regulations

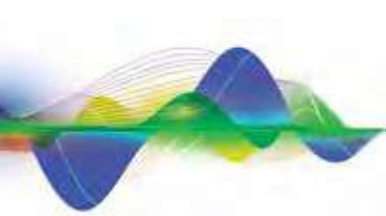
### TUJUAN WBS

Implementasi WBS dirancang untuk mendorong tercapainya sasaran dan memberikan manfaat bagi Perseroan, yaitu:

### WBS OBJECTIVES

WBS implementation is designed to encourage the achievement of targets and provide benefits to the Company, namely:





- Mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan kemungkinan adanya tindak pidana korupsi dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
- Menyediakan saluran formal terutama bagi karyawan Perseroan dan Pihak Ketiga, yaitu masyarakat, rekanan, konsumen dan Pemangku Kepentingan lain di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan masalah/ pengaduan/keluhan.

## RUANG LINGKUP WBS

- Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan;
- Permasalahan yang menyangkut independensi audit;
- Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perseroan;
- Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi Perseroan;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi;
- Perilaku Insan Perseroan yang tidak sesuai Kode Etik Perseroan.

## PIHAK YANG DAPAT MELAPOR DAN DILAPORKAN DALAM WBS

Seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan hingga pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan adanya pelanggaran. Pihak yang dapat dilaporkan sebagai pelaku pelanggaran adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Penerapan pengaduan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Perseroan.

- Identify, detect and resolve potential corruption and violations of applicable regulations that may result in losses for the Company;
- Provide formal channels, especially for the Company's employees and Third Parties, namely the public, partners, consumers and other Stakeholders within the Company to submit problems/complaints/grievances.

## SCOPE OF WBS

- Problems in accounting and internal control over financial reporting that have the potential to result in material misstatements in the financial statements;
- Problems concerning audit independence;
- Violations of regulations related to the implementation of the Company's programs;
- Internal regulations that have the potential to cause losses for the Company;
- Fraud and/or alleged corruption;
- Behavior of the Company's Personnel that is not in accordance with the Company's Code of Ethics.

## PARTIES WHO CAN REPORT AND BE REPORTED IN THE WBS

All Company personnel, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees to other stakeholders can report violations. The parties that can be reported as perpetrators of violations are the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company employees.

## UNIT IN CHARGE IN MANAGING COMPLAINTS

The application of complaints by the whistleblower will be received by the Company's Director.

## PROSEDUR SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Perseroan menyediakan berbagai macam sarana bagi siapa saja untuk melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik. Tata cara penyampaian laporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Email: corsec@ibf.co.id

Telepon: +6221-4401408; +6221-4408442

Menyampaikan surat resmi:

PT Intan Baru Prana Tbk up. Corporate Secretary  
INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

## KERAHASIAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kerahasiaan dalam melaporkan pelanggaran merupakan kunci dari perlindungan bagi pelapor atau yang terlapor. Berikut merupakan prinsip kerahasiaan yang dilaksanakan pada sistem pelaporan pelanggaran Perseroan:

- Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pelaporan pelanggaran wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
- Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
- Data pelapor atau informasi lainnya dari semua pelapor akan dijaga kerahasiaan, kecuali yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data atau informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan;
- Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun;
- Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyimpangan;
- Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

## COMPLAINT REPORTING SYSTEM PROCEDURE

The Company provides various means for anyone to report suspected irregularities or violations of the Code of Ethics. The procedure for submitting a violation report is as follows:

Email: corsec@ibf.co.id

Telephone: +6221-4401408; +6221-4408442

Submit an official letter:

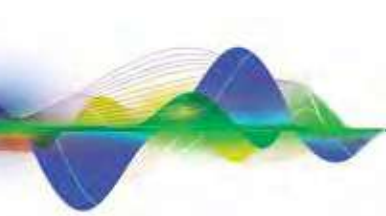
PT Intan Baru Prana Tbk att. Corporate Secretary  
INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130

## CONFIDENTIALITY OF VIOLATION REPORTING SYSTEM

Confidentiality in reporting violations is the key to protecting the reporter or the reported party. The following are the confidentiality principles implemented in the Company's violation reporting system:

- In conducting the examination process for each violation report, confidentiality, the presumption of innocence and professionalism must be prioritized;
- The identity of the reporter is guaranteed confidentiality by the Company;
- The reporter's data or other information from all reporters will be kept confidential, unless the person concerned agrees to the disclosure of the data or information in the interests of carrying out the examination;
- The Company guarantees protection for reporters from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the case reported to any party;
- This protection also applies to workers who carry out investigations or parties who provide information related to complaints or irregularities;
- Parties who violate the confidentiality principle will be given severe sanctions in accordance with the provisions applicable in the Company.



## PERLINDUNGAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan akan melindungi dan memberikan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran dari ancaman fisik dan psikis, termasuk:

- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya;
- Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka; dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran atau perkara.

Untuk mencegah penyalahgunaan WBS, Perseroan akan memberikan sanksi atau hukuman bagi pelapor pelanggaran yang terbukti melakukan fitnah atau laporan palsu. Perseroan dalam memberikan perlindungan terhadap pelapor pelanggaran.

## SANKSI BAGI PELANGGAR

Sanksi yang diberikan terhadap terlapor antara lain:

- Direksi Perseroan harus segera mengembalikan nama baik terlapor apabila hasil pemeriksaan terhadap pengaduan tidak mengandung kebenaran;
- Direksi Perseroan segera mengambil tindakan sesuai pengaduan dengan ketentuan yang berlaku, apabila hasil pemeriksaan terbukti mengandung kebenaran;
- Apabila tidak menyangkut kerugian Perseroan, yaitu penyimpangan administratif, maka diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Perseroan;
- Apabila menyangkut tindak pidana khusus yang merugikan Perseroan dan jumlahnya cukup signifikan, kasusnya diserahkan ke Kejaksaan. Namun apabila jumlahnya tidak material, cukup diselesaikan intern Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## PROTECTION OF VIOLATION REPORTING

The Company will protect and provide protection to Reporters who act in good faith and the Company will comply with all related laws and regulations and best practices applicable in the implementation of WBS.

The Company provides protection to whistleblowers from physical and psychological threats, including:

- Unfair dismissal;
- Demotion;
- Harassment or discrimination in all forms;
- Adverse notes in their personal file records;
- Provision of a non-face-to-face communication channel with the reported party, at every level of violation or case examination.

To prevent misuse of WBS, the Company will provide sanctions or penalties for whistleblowers who are proven to have committed slander or false reports. The Company in providing protection for whistleblowers of violations or acts.

## SANCTIONS FOR VIOLATORS

Sanctions imposed on the reported party include:

- The Company's Board of Directors must immediately restore the good name of the reported party if the results of the examination of the complaint do not contain the truth;
- The Company's Board of Directors must immediately take action in accordance with the complaint with applicable provisions, if the results of the examination are proven to contain the truth;
- If it does not involve losses to the Company, namely administrative deviations, then it will be resolved in accordance with the provisions applicable in the Company;
- If it concerns a specific criminal act that is detrimental to the Company and the amount is quite significant, the case is submitted to the prosecutor's office. However, if the amount is not material, it is sufficient to be resolved internally by the Company in accordance with applicable provisions.

## PELAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

## KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan menyadari, suap dan korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas sangat mempengaruhi seluruh aspek dalam Perseroan sehingga berdampak pada kerugian yang dialami Perseroan. Kebijakan anti suap dan korupsi menjadi program *fraud prevention* dalam menekan terjadinya *fraud* (kecurangan) dimasa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Ruang lingkup anti-korupsi meliputi menghindari benturan kepentingan, anti-suap, hadiah dan keramahtamahan, catatan, pelaporan dan akuntansi yang akurat melindungi aset keuangan, aset fisik dan kekayaan intelektual Perseroan, serta anti-pencucian uang.

Sepanjang tahun 2024, dapat kami laporkan tidak ada kasus korupsi yang telah terbukti melibatkan para karyawan dan mitra kerja Perseroan.

## KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan memiliki kebijakan insider trading yang berlaku bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan dan mengatur perdagangan saham Perseroan, khususnya bagi orang dalam Perseroan yang memiliki informasi yang belum dipublikasikan. Oleh karena itu, orang dalam ini tidak boleh memperdagangkan saham Perseroan atau menyebarkan informasi. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur format laporan kebijakan insider trading yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan termasuk anggota keluarganya (karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal).

## VIOLATION REPORTING AND FOLLOW-UP

As of December 31, 2024, there were no reports of violations received by the Company.

## ANTI-CORRUPTION POLICY

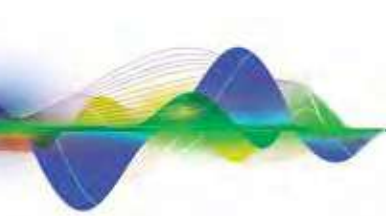
The Company is aware that bribery and corruption carried out by people who do not have integrity greatly affect all aspects of the Company, resulting in losses experienced by the Company. The anti-bribery and corruption policy is a fraud prevention program to suppress the occurrence of fraud in the future. This is in accordance with Law Number 31 of 1999 in conjunction with Law Number 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The scope of anti-corruption includes avoiding conflicts of interest, anti-bribery, gifts and hospitality, accurate records, reporting and accounting protecting the Company's financial assets, physical assets and intellectual property, and anti-money laundering.

Throughout 2024, we can report that there were no cases of corruption that have been proven to involve the Company's employees and business partners.

## INSIDER TRADING POLICY

The Company has an insider trading policy that applies to all parties related to the Company. This policy aims to avoid conflicts of interest and regulate the trading of the Company's shares, especially for insiders of the Company who have information that has not been published. Therefore, these insiders may not trade the Company's shares or disseminate information. In addition, this policy also regulates the format of insider trading policy reports carried out by the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company including their family members (due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically).



## KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI

Kebijakan transaksi afiliasi Perseroan ditetapkan berdasarkan peraturan Perseroan, peraturan pasar modal, dan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini berlaku bagi semua pihak yang berkaitan dengan Perseroan dan memuat arahan serta pedoman berdasarkan dengan praktik bisnis umum yang lazim dalam menangani transaksi pihak terafiliasi.

## AFFILIATE TRANSACTION POLICY

The Company's affiliate transaction policy is determined based on the Company's regulations, capital market regulations, and the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. This policy applies to all parties related to the Company and contains directions and guidelines based on common business practices in handling affiliated party transactions.

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

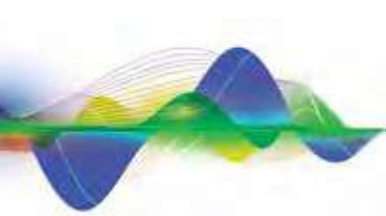
## Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company consistently implements the Public Company Governance Guidelines which cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations, as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

| No   | Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)<br>Corporate Governance (GCG) Guidelines                                                                                                         | Terpenuhi<br>Fulfilled                                                                           | Tidak Terpenuhi<br>Not Fulfilled |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| A    | HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM/<br>RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDER RIGHTS |                                                                                                  |                                  |
| 1.   | <b>Prinsip 1</b><br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)                                                                                               | <b>Principle 1</b><br>Enhancing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)     |                                  |
| 1.1) | Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | ✓                                                                                                |                                  |
| 1.2) | Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.                                                                                      | ✓                                                                                                |                                  |
| 1.3) | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu (1) tahun.                                                                              | ✓                                                                                                |                                  |
| 2.   | <b>Prinsip 2</b><br>Meningkatkan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor                                                                                    | <b>Principle 2</b><br>Improving Public Company Communication with Shareholders or Investors      |                                  |
| 2.1) | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.                                                                                           | ✓                                                                                                |                                  |
| 2.2) | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.                                                         | ✓                                                                                                |                                  |
| B.   | FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS / FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS                                                                                                  |                                                                                                  |                                  |
| 3.   | <b>Prinsip 3</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris                                                                                                              | <b>Principle 3</b><br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners |                                  |





| No   | Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)<br>Corporate Governance (GCG) Guidelines                                                                         | Terpenuhi<br>Fulfilled | Tidak Terpenuhi<br>Not Fulfilled |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------|
| 3.1) | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka                                                                  | ✓                      |                                  |
| 3.2) | Penentuan posisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                             | ✓                      |                                  |
| 4.   | <b>Prinsip 4</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.                                                       |                        |                                  |
|      | <b>Principle 4</b><br>Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.                       |                        |                                  |
| 4.1) | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris                                | ✓                      |                                  |
| 4.2) | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | ✓                      |                                  |
| 4.3) | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                       | ✓                      |                                  |
| 4.4) | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.         | ✓                      |                                  |
|      |                                                                                                                                                       |                        |                                  |
| C    | FUNGSI DAN PERAN DIREKSI / FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS                                                                              |                        |                                  |
| 5.   | <b>Prinsip 5</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi                                                                                      |                        |                                  |
|      | <b>Principle 5</b><br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors                                                          |                        |                                  |
| 5.1) | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.                           | ✓                      |                                  |
| 5.2) | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                                 | ✓                      |                                  |
| 5.3) | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                             | ✓                      |                                  |
| 6.   | <b>Prinsip 6</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi                                                                |                        |                                  |
|      | <b>Principle 6</b><br>Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors                        |                        |                                  |
| 6.1) | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi                                                | ✓                      |                                  |

| No   | Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)<br>Corporate Governance (GCG) Guidelines                                                                                                                                                                                                        | Terpenuhi<br>Fulfilled | Tidak Terpenuhi<br>Not Fulfilled |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------|
| 6.2) | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.                                                                                                                                         | ✓                      |                                  |
| 6.3) | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                                                                                                                                                                      | ✓                      |                                  |
| D    | PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN/STAKEHOLDERS PARTICIPATION                                                                                                                                                                                                                          |                        |                                  |
| 7.   | <b>Prinsip 7</b><br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan                                                                                                                                                                               | ✓                      |                                  |
| 7.1) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.                                                                                                                                                                                                     | ✓                      |                                  |
| 7.2) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.                                                                                                                                                                                                                   | ✓                      |                                  |
| 7.3) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.                                                                                                                                                                                 | ✓                      |                                  |
| 7.4) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.                                                                                                                                                                                                            | ✓                      |                                  |
| 7.5) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.                                                                                                                                                                                                                         | ✓                      |                                  |
| 7.6) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.                                                                                                                                                                                 | ✓                      |                                  |
| E    | KETERBUKAAN INFORMASI/INFORMATION DISCLOSURE                                                                                                                                                                                                                                         |                        |                                  |
| 8.   | <b>Prinsip 8</b><br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi                                                                                                                                                                                                                   |                        |                                  |
| 8.1) | <b>Rekomendasi</b><br>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                         | ✓                      |                                  |
|      | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | ✓                      |                                  |





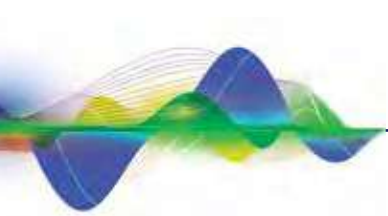




# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility





# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

### A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya dengan fokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan merupakan elemen kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan Perseroan mencakup penerapan praktik tata kelola yang baik, efisiensi operasional, pelestarian lingkungan, serta kontribusi sosial yang berkelanjutan.

### A.1 Explanation of Sustainability Strategy

The Company is committed to implementing sustainability principles in all aspects of its operations with a focus on the balance between economic, environmental and social aspects. The Company recognizes that sustainability is a key element in creating long-term value for all stakeholders. Therefore, the Company's sustainability strategy includes the implementation of good governance practices, operational efficiency, environmental preservation, and sustainable social contributions.

# Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

## Sustainability Aspect Performance Overview

### B.1 Aspek Ekonomi

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan dengan strategi diversifikasi usaha di sektor perdagangan alat pengangkutan komersial, rental alat berat, dan pengangkutan kayu. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pengelolaan aset dan memperkuat hubungan dengan mitra strategis untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

### B.1 Economic Aspects

The Company continues to strive to improve financial performance with a business diversification strategy in the commercial transportation equipment trading sector, heavy equipment rental, and wood transportation. In addition, the Company also optimizes asset management and strengthens relationships with strategic partners to increase competitiveness and sustainable business growth.

### B.2 Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan mengelola penggunaan energi secara efisien dan memastikan seluruh operasional perusahaan berjalan sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Upaya konservasi energi dan efisiensi penggunaan sumber daya terus ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan lingkungan.

### B.2 Environmental Aspects

The Company is committed to reducing environmental impact by managing energy use efficiently and ensuring that all company operations are in accordance with applicable environmental regulations. Energy conservation efforts and efficient use of resources continue to be improved to support environmental sustainability.

### B.3 Aspek Sosial

Perseroan aktif dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial (CSR), seperti donor darah, bantuan pendidikan, santunan anak yatim, serta bantuan

### B.3 Social Aspects

The Company is active in various social responsibility (CSR) activities, such as blood donation, educational assistance, orphanage assistance, and assistance

kepada masyarakat sekitar. Program-program ini mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan sosial dan kontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik.

to the surrounding community. These programs reflect the Company's concern for social welfare and contribution to the development of a better society.

## Penjelasan Direksi

### Director's Explanation

#### D.1 Penjelasan Direksi

Direksi menyampaikan bahwa Perseroan terus beradaptasi dengan tantangan industri dan memperkuat aspek keberlanjutan dalam bisnisnya. Komitmen terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui strategi diversifikasi usaha, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan kontribusi sosial dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

#### A. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

##### 1. Penjelasan Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah kewajiban regulasi, tetapi juga sebuah kesempatan strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan berupaya meningkatkan daya saing sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

##### 2. Respon Perseroan terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan

Perseroan secara aktif merespon isu-isu terkait keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam strategi bisnis. Hal ini mencakup optimalisasi sumber daya, penggunaan energi yang lebih efisien, serta pengembangan program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Perseroan juga berupaya memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan guna memenuhi harapan investor dan regulator.

#### D.1 Explanation of the Board of Directors

The Board of Directors stated that the Company continues to adapt to industry challenges and strengthen sustainability aspects in its business. Commitment to sustainability is realized through business diversification strategies, increasing operational efficiency, and strengthening social contributions and compliance with environmental regulations.

#### A. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

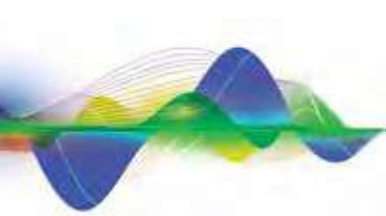
##### 1. Explanation of Sustainability Value for the Company

The company understands that sustainability is not only a regulatory obligation but also a strategic opportunity to create long-term value for all stakeholders. By implementing sustainability principles in economic, social, and environmental aspects, the company seeks to increase competitiveness while providing a positive impact on the community and the surrounding environment.

##### 2. The Company's Response to Sustainable Finance Issues

The Company actively responds to issues related to sustainable finance by integrating ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects into its business strategy. This includes optimizing resources, using more efficient energy, and developing sustainable social responsibility programs. The Company also seeks to ensure transparency in sustainable finance reporting to meet investor and regulator expectations.





### 3. Komitmen Pimpinan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Direksi Perseroan secara aktif mengarahkan strategi perusahaan agar selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui kebijakan investasi yang bertanggung jawab, pengelolaan risiko lingkungan yang lebih ketat, serta peningkatan kesejahteraan sosial bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

### 4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai berbagai inisiatif keberlanjutan, antara lain:

- **Aspek ekonomi:** Peningkatan pendapatan dari segmen perdagangan alat pengangkutan komersial dan rental alat berat, dengan strategi diversifikasi yang semakin matang.
- **Aspek sosial:** Implementasi program CSR, seperti santunan anak yatim, donor darah, serta pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat.
- **Aspek lingkungan:** Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon melalui optimalisasi proses operasional dan pemanfaatan sumber daya secara bijak.

### 5. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mencapai keberlanjutan, di antaranya adalah perubahan kebijakan lingkungan yang semakin ketat, fluktuasi kondisi ekonomi global, serta tantangan dalam mengadopsi teknologi ramah lingkungan yang masih membutuhkan investasi besar.

## B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### 1. Pencapaian Kinerja Keberlanjutan dibandingkan dengan Target

Perseroan menargetkan peningkatan efisiensi energi sebesar 10% pada tahun 2024 dan berhasil mencapai angka 8%, menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan meskipun belum mencapai target maksimal. Dalam aspek sosial, Perseroan telah menyalurkan dana CSR lebih dari Rp 129,67 juta, yang digunakan untuk berbagai inisiatif sosial dan pendidikan.

### 3. Leadership Commitment to Implementing Sustainable Finance

As a form of commitment to sustainability, the Company's Board of Directors actively directs the company's strategy to be in line with the principles of sustainable finance. This is done through responsible investment policies, stricter environmental risk management, and improving social welfare for employees and the surrounding community.

### 4. Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance

In 2024, the Company successfully achieved various sustainability initiatives, including:

- **Economic aspect:** Increased revenue from the commercial transportation equipment trading and heavy equipment rental segments, with an increasingly mature diversification strategy.
- **Social aspects:** Implementation of CSR programs, such as orphanage assistance, blood donation, and entrepreneurship training for the community.
- **Environmental aspects:** Increasing energy efficiency and reducing carbon emissions through optimizing operational processes and wise use of resources.

### 5. Challenges in Implementing Sustainable Finance

The Company faces various challenges in its efforts to achieve sustainability, including increasingly stringent environmental policy changes, fluctuations in global economic conditions, and challenges in adopting environmentally friendly technologies that still require large investments.

## B. Implementation of Sustainable Finance

### 1. Sustainability Performance Achievement compared to Target

The Company targets an increase in energy efficiency of 10% by 2024 and has succeeded in achieving 8%, indicating significant progress even though it has not reached the maximum target. In the social aspect, the Company has distributed CSR funds of more than Rp 129.67 million, which are used for various social and educational initiatives.

## 2. Prestasi dan Tantangan Selama Periode Pelaporan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil memperluas portofolio bisnisnya dengan menambahkan segmen perdagangan alat pengangkutan komersial yang ramah lingkungan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah adaptasi terhadap perubahan regulasi industri dan persaingan pasar yang semakin kompetitif.

### C. Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

#### 1. Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Perseroan telah menerapkan strategi mitigasi risiko keberlanjutan dengan cara:

- Mengadopsi kebijakan efisiensi energi untuk mengurangi jejak karbon.
- Menjalankan program kepatuhan ketat terhadap regulasi lingkungan.
- Meningkatkan ketahanan keuangan melalui diversifikasi pendapatan.

#### 2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan melihat adanya peluang besar dalam pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran global terhadap keberlanjutan, permintaan terhadap alat berat dan transportasi yang lebih efisien semakin meningkat, sehingga memberikan prospek bisnis yang menjanjikan bagi Perseroan.

#### 3. Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan Perseroan meliputi:

- **Kebijakan pemerintah terkait lingkungan**, seperti insentif untuk bisnis yang menerapkan praktik keberlanjutan.
- **Perubahan preferensi konsumen**, yang semakin mengutamakan produk dan layanan berbasis ESG.
- **Dinamika ekonomi global**, termasuk fluktuasi harga bahan bakar dan suku bunga yang mempengaruhi biaya operasional.

Dengan strategi yang terus dikembangkan dan komitmen kuat dari seluruh jajaran manajemen, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan keberlanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

## 2. Achievements and Challenges During the Reporting Period

Throughout 2024, the Company successfully expanded its business portfolio by adding an environmentally friendly commercial transportation equipment trading segment. However, the main challenge faced was adapting to changes in industry regulations and increasingly competitive market competition.

### C. Sustainability Target Achievement Strategy

#### 1. Sustainability Risk Management

The Company has implemented sustainability risk mitigation strategies by:

- Adopt energy efficiency policies to reduce carbon footprint.
- Implementing a strict compliance program with environmental regulations.
- Improving financial resilience through income diversification.

#### 2. Utilization of Business Opportunities and Prospects

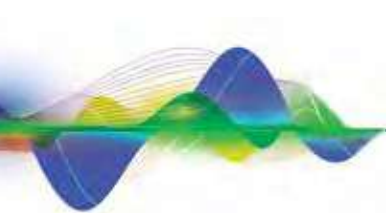
The Company sees great opportunities in the development of environmentally friendly products and services. With increasing global awareness of sustainability, demand for more efficient heavy equipment and transportation is increasing, thus providing promising business prospects for the Company.

#### 3. External Situations Affecting Sustainability

Some external factors that can affect the Company's sustainability include:

- **Government policies regarding the environment**, such as incentives for businesses that implement sustainable practices.
- **Changing consumer preferences**, which increasingly prioritize ESG-based products and services.
- **Global economic dynamics**, including fluctuations in fuel prices and interest rates, can affect operating costs.

With a strategy that continues to be developed and a strong commitment from all levels of management, the Company is optimistic that it can face sustainability challenges and create long-term value for all stakeholders.



# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam strategi bisnis dan operasionalnya. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Tata kelola keberlanjutan Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha selaras dengan praktik keuangan berkelanjutan dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

### E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan adalah Direksi, yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi keberlanjutan diterapkan dengan baik di seluruh lini bisnis. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, Direksi didukung oleh Dewan Komisaris sebagai pengawas, serta unit kerja terkait yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan.

The Company implements sustainability governance by integrating sustainable finance principles into its business and operational strategies. This commitment reflects the Company's responsibility in creating sustainable economic, social, and environmental value for all stakeholders. The Company's sustainability governance is designed to ensure that every business activity is in line with sustainable finance practices and applicable regulations, including POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance.

### E.1 Person in charge of implementing sustainable finance

The main person responsible for implementing sustainable finance in the Company is the Board of Directors, whose duty is to ensure that all sustainability policies and strategies are implemented properly across all business lines. In carrying out this responsibility, the Board of Directors is supported by the Board of Commissioners as supervisors, as well as related work units responsible for implementing sustainable finance.

### Peran dan Tanggung Jawab Pihak Terkait dalam Keuangan Berkelanjutan

#### Roles and Responsibilities of Stakeholders in Sustainable Finance

|                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors             | <ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan kebijakan strategis keberlanjutan dan memastikan keselarasan dengan visi dan misi perusahaan.</li><li>Mengintegrasikan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) ke dalam model bisnis dan operasional.</li><li>Memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait keuangan berkelanjutan.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Establish strategic sustainability policies and ensure alignment with the company's vision and mission.</li><li>Integrate ESG (Environmental, Social, and Governance) principles into business and operational models.</li><li>Ensure compliance with regulations related to sustainable finance.</li></ul> |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners | <ul style="list-style-type: none"><li>Mengawasi implementasi kebijakan keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi.</li><li>Melakukan telaah berkala terhadap efektivitas program keberlanjutan dan memberikan rekomendasi strategis.</li></ul>                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>Oversee the implementation of sustainability policies set by the Board of Directors.</li><li>Conduct periodic reviews of the effectiveness of sustainability programs and provide strategic recommendations.</li></ul>                                                                                      |
| <b>Unit Kerja Terkait</b><br>Related Work Units  | <ul style="list-style-type: none"><li>Bertanggung jawab dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.</li><li>Mengelola risiko keberlanjutan dengan pendekatan berbasis mitigasi dan kepatuhan.</li><li>Menyusun laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan.</li></ul>            | <ul style="list-style-type: none"><li>Responsible for implementing sustainability initiatives in the economic, social, and environmental fields.</li><li>Managing sustainability risks with a mitigation-and compliance-based approach.</li><li>Preparing sustainability reports as a form of transparency to stakeholders.</li></ul>             |

## E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kompetensi bagi seluruh pemangku kebijakan dalam aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi secara rutin diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap keuangan berkelanjutan.

### Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

- **Pelatihan ESG dan Keuangan Berkelanjutan**  
Meningkatkan pemahaman tentang kebijakan dan praktik keberlanjutan yang diterapkan di industri keuangan dan pasar modal.
- **Workshop Manajemen Risiko Berkelanjutan**  
Memberikan wawasan tentang strategi mitigasi risiko terkait lingkungan dan sosial.
- **Seminar Penerapan Keuangan Berkelanjutan**  
Melibatkan pakar industri dalam diskusi mengenai regulasi terbaru dan best practices dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali seluruh pemangku kepentingan internal Perseroan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dalam aspek operasional dan bisnis.

## E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Sistem ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang dan meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap tantangan eksternal.

## E.2 Development of Competencies Related to Sustainable Finance

The Company recognizes the importance of improving the competency of all stakeholders in the sustainability aspect. Therefore, various training and competency development programs are routinely provided to the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to improve their understanding of sustainable finance.

### Competency Development Program 2024

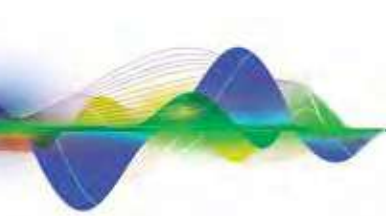
- **ESG and Sustainable Finance Training**  
Improve understanding of sustainability policies and practices applied in the financial industry and capital markets.
- **Sustainable Risk Management Workshop**  
Provide insight into environmental and social risk mitigation strategies.
- **Seminar on Implementation of Sustainable Finance**  
Engage industry experts in discussions on the latest regulations and best practices in implementing sustainable finance.

This training program aims to equip all internal stakeholders of the Company with the skills and knowledge necessary to ensure sustainability in operational and business aspects.

## E.3 Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Company implements a comprehensive risk management system to identify, measure, monitor and control risks associated with the implementation of sustainable finance. This system aims to ensure long-term business continuity and increase the company's resilience to external challenges.

| Proses Manajemen Risiko Keberlanjutan<br>Sustainability Risk Management Process | Kegiatan<br>Activity                                                                                          |                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Identifikasi Risiko<br>Risk Identification                                      | Mengidentifikasi potensi risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. | Identify potential economic, social and environmental risks that may impact business sustainability. |
| Pengukuran dan Evaluasi<br>Measurement and Evaluation                           | Menilai dampak dari risiko yang telah teridentifikasi serta menentukan strategi mitigasi yang paling efektif. | Assess the impact of identified risks and determine the most effective mitigation strategies.        |



| Proses Manajemen Risiko Keberlanjutan<br>Sustainability Risk Management Process | Kegiatan<br>Activity                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemantauan dan Pengendalian<br>Monitoring and Control                           | Melakukan pemantauan berkala terhadap risiko yang telah diidentifikasi untuk memastikan langkah-langkah mitigasi berjalan sesuai rencana.                 | Conduct regular monitoring of identified risks to ensure mitigation measures are running according to plan.                                                                              |
| Review dan Audit Berkala<br>Periodic Review and Audit                           | Direksi dan Dewan Komisaris melakukan telaah berkala atas efektivitas manajemen risiko keberlanjutan untuk memastikan relevansi strategi yang diterapkan. | The Board of Directors and Board of Commissioners conduct periodic reviews of the effectiveness of sustainability risk management to ensure the relevance of the strategies implemented. |

#### E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa keterlibatan pemangku kepentingan merupakan aspek penting dalam keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan berbasis dialog dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk investor, regulator, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar.

#### E.4 Relationship with Stakeholders

The Company recognizes that stakeholder engagement is an important aspect in the successful implementation of sustainable finance. Therefore, the Company implements a dialogue-based and collaborative approach with various parties, including investors, regulators, customers, business partners, and the surrounding community.

##### Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berdasarkan Hasil Penilaian dan RUPS<br>Based on the Assessment Results and GMS | Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui forum diskusi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan pertemuan strategis untuk memastikan kebijakan keberlanjutan sesuai dengan harapan stakeholder.                                                                                                                                                                                                                                         | Stakeholder involvement is carried out through discussion forums, General Meeting of Shareholders (GMS), and strategic meetings to ensure sustainability policies are in line with stakeholder expectations.                                                                                                                                                                                                                    |
| Pendekatan yang Digunakan<br>Approaches Used                                    | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Dialog dan Forum Diskusi:</b> Menjalinkan komunikasi dengan pemangku kepentingan melalui pertemuan berkala.</li><li>• <b>Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan:</b> Melakukan survei tahunan untuk mengukur dampak kebijakan keberlanjutan.</li><li>• <b>Kolaborasi dalam Seminar dan Workshop:</b> Mengundang pemangku kepentingan dalam seminar yang membahas aspek keberlanjutan dan ESG.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Dialogue and Discussion Forum:</b> Establish communication with stakeholders through regular meetings.</li><li>• <b>Stakeholder Satisfaction Survey:</b> Conduct an annual survey to measure the impact of sustainability policies.</li><li>• <b>Collaboration in Seminars and Workshops:</b> Invite stakeholders to seminars that discuss sustainability and ESG aspects.</li></ul> |

#### E.5 Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Keuangan Berkelanjutan

Seiring dengan upaya menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, seperti:

- **Perubahan Regulasi dan Kepatuhan**  
Regulasi keuangan berkelanjutan yang terus berkembang memerlukan penyesuaian cepat agar tetap mematuhi standar yang berlaku.

#### E.5 Issues, Developments, and Impacts on Sustainable Finance

Along with efforts to implement sustainable finance, the Company faces various challenges, such as:

- **Regulatory Changes and Compliance**  
The ever-evolving regulations of sustainable finance require rapid adaptation to remain compliant with applicable standards.



- **Tantangan Ekonomi Global**

Fluktuasi harga komoditas, kebijakan moneter, dan ketidakpastian ekonomi global mempengaruhi strategi keberlanjutan Perseroan.

- **Investasi dalam Teknologi Ramah Lingkungan**

Implementasi teknologi ramah lingkungan masih memerlukan investasi yang cukup besar, sehingga perlu strategi pendanaan yang optimal.

- **Kesadaran dan Keterlibatan Internal**

Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keberlanjutan menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan edukasi berkelanjutan.

Meski menghadapi berbagai tantangan, Perseroan terus melakukan evaluasi dan perbaikan guna memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dengan strategi yang berbasis manajemen risiko, pengembangan kompetensi, serta keterlibatan aktif pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan yang ada dan menciptakan nilai jangka panjang dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan demikian, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya menjadi bagian dari kepatuhan regulasi, tetapi juga strategi bisnis yang mendukung keberlanjutan usaha serta kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

- **Global Economic Challenges**

The ever-evolving regulations of sustainable finance require rapid adaptation to remain compliant with applicable standards.

- **Invest in Eco-Friendly Technologies**

Implementation of environmentally friendly technology still requires quite large investments, so an optimal funding strategy is needed.

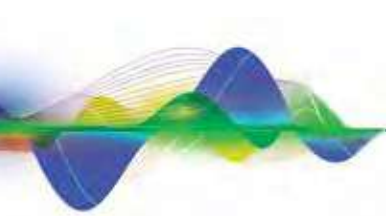
- **Internal Awareness and Engagement**

Increasing employee awareness of the importance of sustainability is a challenge in itself that requires ongoing education.

Despite facing various challenges, the Company continues to evaluate and improve to ensure that the implementation of sustainable finance runs optimally and provides long-term benefits for all stakeholders.

The Company is committed to implementing transparent, accountable, and responsible sustainability governance. With a strategy based on risk management, competency development, and active stakeholder involvement, the Company is optimistic that it can face existing challenges and create long-term value in economic, social, and environmental aspects.

Thus, the implementation of sustainable finance is not only part of regulatory compliance, but also a business strategy that supports business sustainability as well as the welfare of society and the environment.



# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menerapkan budaya keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG dalam berbagai aspek operasional, termasuk kebijakan bisnis, pengelolaan sumber daya, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan antara lain:

#### 1. Integrasi ESG dalam Strategi Bisnis

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis, investasi, dan operasional telah mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

#### 2. Pelatihan dan Kesadaran Keberlanjutan bagi Karyawan

Menyelenggarakan program edukasi terkait prinsip keberlanjutan untuk karyawan, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan berkelanjutan dan efisiensi sumber daya.

#### 3. Optimalisasi Efisiensi Sumber Daya

Perseroan menerapkan inisiatif pengurangan penggunaan listrik, air, dan bahan bakar guna meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi jejak karbon.

#### 4. Program CSR yang Berkelanjutan

Perseroan secara aktif menjalankan program tanggung jawab sosial yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

### F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Kinerja ekonomi Perseroan dalam dua tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global. Berikut adalah pencapaian dan target kinerja keuangan Perseroan:

| Indikator Kinerja (dalam Rp juta)<br>Performance Indicators (in Rp million) |            | 2023     | 2024 (Realisasi) |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------|----------|------------------|
| Pendapatan                                                                  | Revenue    | 4.177    | 27.384           |
| Laba Bersih                                                                 | Net Profit | (67.794) | (101.315)        |

### F.1 Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company implements a culture of sustainability by integrating ESG principles into various operational aspects, including business policies, resource management, and corporate social responsibility. Efforts made in building a culture of sustainability within the Company include:

#### 1. ESG Integration into Business Strategy

The company ensures that all business, investment, and operational activities have taken sustainability aspects into account.

#### 2. Sustainability Training and Awareness for Employees

Organizing educational programs related to sustainability principles for employees, including aspects of sustainable financial management and resource efficiency.

#### 3. Optimizing Resource Efficiency

The Company implements initiatives to reduce the use of electricity, water and fuel to increase operational efficiency and reduce the carbon footprint.

#### 4. Sustainable CSR Program

The Company carries out social responsibility programs that contribute to the welfare of community and surrounding environment.

### F.2 Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income, and Profit and Loss

The Company's economic performance in the last three years has shown positive developments despite facing global economic challenges. The following are the Company's financial performance achievements and targets:

Selain pencapaian ekonomi, Perseroan juga berkomitmen untuk mengalokasikan sebagian dana investasi ke dalam proyek-proyek yang berorientasi pada keberlanjutan.

### F.3 Kinerja Sosial

#### Komitmen Perseroan terhadap Kesenjangan dan Ketenagakerjaan

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam pengembangan karir dan memperoleh hak-haknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam operasionalnya, Perseroan memastikan:

- Tidak ada praktik kerja paksa maupun pekerja anak dalam seluruh proses bisnis.
- Seluruh karyawan memperoleh upah di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.
- Lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan fasilitas keselamatan yang sesuai standar industri.
- Program pelatihan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berkala guna meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja.

### F.4 Kinerja Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan terus mendorong penerapan kebijakan operasional yang ramah lingkungan. Meskipun sebagai perusahaan jasa penyewaan alat berat dan kendaraan hauling IBP tidak secara langsung bersinggungan dengan proses produksi yang menghasilkan limbah atau emisi dalam skala besar, Perseroan tetap berupaya menjaga jejak lingkungan seminimal mungkin melalui efisiensi energi dan pemanfaatan material ramah lingkungan.

Beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain adalah implementasi penggunaan lampu LED di area operasional kantor, penggantian sebagian peralatan dengan kategori hemat energi, serta penggunaan bahan bakar rendah emisi untuk kendaraan operasional. Perseroan juga mulai menerapkan pengendalian otomatisasi konsumsi listrik untuk mendukung efisiensi penggunaan energi.

Seiring pertumbuhan volume aktivitas operasional, terutama di sektor penyewaan truk hauling dan jasa pendukung lainnya, kebutuhan energi memang mengalami peningkatan. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengevaluasi intensitas

In addition to economic achievements, the Company is also committed to allocating part of its investment funds to sustainability-oriented projects.

### F.3 Social Performance

#### The Company's Commitment to Equality and Employment

The Company ensures that every employee has equal opportunities in career development and obtains their rights in accordance with applicable provisions. In its operations, the Company ensures:

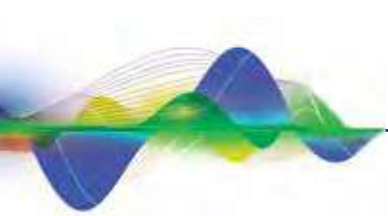
- There are no forced labor or child labor practices in the entire business process.
- All employees earn wages above the applicable Regional Minimum Wage (UMR).
- Healthy and safe working environment with safety facilities that meet industry standards.
- Employee training and development programs are conducted periodically to improve workforce competence and productivity.

### F.4 Environmental Performance

As part of its commitment to responsible and sustainable business practices, the Company continues to encourage the implementation of environmentally friendly operational policies. Although as a heavy equipment and hauling vehicle rental company, IBP does not directly interact with production processes that produce waste or emissions on a large scale, the Company continues to strive to minimize its environmental footprint through energy efficiency and the use of environmentally friendly materials.

Some of the steps that have been taken include the implementation of LED lights in office operational areas, replacing some equipment with energy-efficient categories, and using low-emission fuels for operational vehicles. The Company has also begun implementing automation control of electricity consumption to support efficient energy use.

Along with the growth in the volume of operational activities, especially in the hauling truck rental sector and other supporting services, energy needs have indeed increased. However, the Company remains committed to evaluating the intensity of energy



konsumsi energi terhadap output usaha secara berkala guna memastikan bahwa penggunaan sumber daya tetap proporsional dan efisien. Di masa mendatang, Perseroan akan memperluas inisiatif konservasi energi, menjajaki peluang penerapan teknologi hemat energi, dan mengeksplorasi potensi penggunaan energi baru dan terbarukan dalam mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

### F.5 Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang berorientasi pada keberlanjutan, termasuk:

- 1. Inovasi dalam Produk Keuangan Berkelanjutan**  
Mengembangkan sistem pembayaran digital untuk mengurangi penggunaan kertas dan limbah cetak.
- 2. Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa**  
Seluruh layanan telah melalui evaluasi keamanan dan kepatuhan regulasi sebelum dipasarkan.
- 3. Survei Kepuasan Pelanggan**  
Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan.

Melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah diterapkan, Perseroan terus berkomitmen untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan kepedulian sosial dan lingkungan. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan implementasi strategi keberlanjutan melalui:

- Optimalisasi efisiensi sumber daya dan energi guna mengurangi dampak lingkungan.
- Peningkatan alokasi dana CSR untuk kegiatan pendidikan, sosial, dan kesehatan.
- Penguatan sistem manajemen keberlanjutan yang berbasis data dan transparansi.
- Pengembangan inovasi produk dan layanan berbasis keberlanjutan yang dapat memberikan dampak jangka panjang bagi pelanggan dan lingkungan sekitar.

Dengan strategi yang terus diperbarui dan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan keberlanjutan serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas.

consumption against business output periodically to ensure that resource use remains proportional and efficient. In the future, the Company will expand energy conservation initiatives, explore opportunities for implementing energy-efficient technologies, and explore the potential for using new and renewable energy to support more sustainable operations.

### F.5 Responsibility for Sustainable Financial Product and Service Development

The company continues to innovate in developing sustainability-oriented products and services, including

- 1. Innovation in Sustainable Financial Products**  
Develop digital payment systems to reduce paper usage and printing waste.
- 2. Product and Service Safety Evaluation**  
All services have undergone security and regulatory compliance evaluations before being marketed.
- 3. Customer Satisfaction Survey**  
All services have undergone security and regulatory compliance evaluations before being marketed. The company periodically conducts customer satisfaction surveys to improve service quality and ensure compliance with sustainability standards.

Through various sustainability initiatives that have been implemented, the Company continues to be committed to balancing economic growth with social and environmental concerns. Going forward, the Company will continue to improve the implementation of sustainability strategies through:

- Optimizing resource and energy efficiency to reduce environmental impact.
- Increased allocation of CSR funds for education, social and health activities.
- Strengthening sustainability management systems based on data and transparency.
- Development of sustainability-based product and service innovations that can provide long-term impacts for customers and the surrounding environment.

With continuously updated strategies and active involvement of all stakeholders, the company is optimistic that it can face sustainability challenges and create sustainable value for shareholders, customers, employees, and the wider community.

## Aspek Umum

### General Aspects

#### F.4 Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup melalui alokasi sumber daya yang memadai. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan berbagai program yang berfokus pada pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta konservasi lingkungan di area operasional.

Inisiatif yang dijalankan meliputi program pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, penerapan langkah-langkah efisiensi energi melalui penggunaan peralatan hemat energi, pelaksanaan kegiatan konservasi dan penghijauan di lingkungan sekitar, serta penyelenggaraan kampanye peningkatan kesadaran lingkungan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Melalui berbagai program ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan sekaligus memperkuat budaya perusahaan yang berorientasi pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

#### F.4 Environmental Costs

The Company is committed to supporting environmental conservation efforts through adequate resource allocation. Throughout 2024, the Company implemented various programs that focus on waste management, energy efficiency, and environmental conservation in operational areas.

The initiatives implemented include responsible waste management programs, implementing energy efficiency measures through the use of energy-efficient equipment, implementing conservation and reforestation activities in the surrounding environment, and organizing environmental awareness campaigns for employees and the surrounding community. Through these programs, the Company hopes to contribute positively to environmental sustainability while strengthening a corporate culture that is oriented towards social and environmental responsibility.

## Aspek Material

### Material Aspect

#### F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan alat berat dan jasa hauling, operasional Perseroan tidak secara langsung terkait dengan kegiatan produksi yang menggunakan material dalam skala besar. Penggunaan material di lingkungan Perseroan umumnya terbatas pada aktivitas perkantoran dan operasional pendukung.

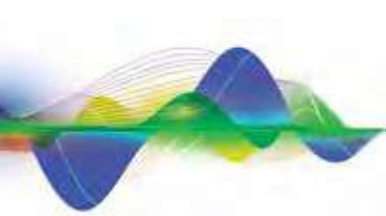
Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif penggunaan material ramah lingkungan. Langkah-

#### F.5 Use of Environmentally Friendly Materials

As a company engaged in heavy equipment rental and hauling services, the Company's operations are not directly related to production activities that use materials on a large scale. The use of materials in the Company's environment is generally limited to office activities and supporting operations.

In an effort to reduce environmental impacts, the Company has implemented various initiatives to use environmentally friendly materials. The steps





langkah yang diambil antara lain adalah mengurangi penggunaan kertas dan plastik dalam aktivitas administrasi, mengganti sebagian peralatan kantor dengan produk yang lebih berkelanjutan, serta mengurangi penggunaan kemasan berbahan plastik untuk kebutuhan internal. Perseroan juga mendorong penggunaan material yang dapat didaur ulang di lingkungan kerja.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas penerapan prinsip ramah lingkungan dalam seluruh aspek aktivitas kantor, sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya praktik operasional yang berwawasan keberlanjutan.

taken include reducing the use of paper and plastic in administrative activities, replacing some office equipment with more sustainable products, and reducing the use of plastic packaging for internal needs. The Company also encourages the use of recyclable materials in the work environment.

Moving forward, the Company is committed to continuing to expand the application of environmentally friendly principles in all aspects of office activities, while increasing employee awareness of the importance of sustainable operational practices.

## Aspek Energi

### Energy Aspect

#### F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap konsumsi energi listrik dan bahan bakar.

#### F.6 Amount and Intensity of Energy Used

To improve operational efficiency, the Company actively monitors electricity and fuel consumption.

| Indikator<br>Indicator                                                                | 2022                                                                    | 2023                                                                    | 2024<br>(Realisasi)                                                     | 2025<br>(Target)                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Konsumsi energi (MWh)<br>Energy consumption (MWh)                                     | 307.390                                                                 | 356.865                                                                 | 436.844                                                                 | 415.000–423.700                                                                                                      |
| Intensitas energi<br>(MWh/unit produksi)<br>Energy intensity<br>(MWh/production unit) | (belum dihitung<br>spesifik)<br>(not yet<br>calculated<br>specifically) | (belum dihitung<br>spesifik)<br>(not yet<br>calculated<br>specifically) | (belum dihitung<br>spesifik)<br>(not yet<br>calculated<br>specifically) | Target penurunan<br>intensitas sebesar<br>3–5% dari tahun 2024<br>Target intensity<br>reduction of 3–5% from<br>2024 |

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap konsumsi energi listrik dan bahan bakar.

To improve operational efficiency, the Company actively monitors electricity and fuel consumption.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan tidak hanya memantau konsumsi energi secara absolut, tetapi juga terus berupaya meningkatkan efisiensi energi relatif terhadap skala

As part of its sustainability commitment, the Company not only monitors absolute energy consumption, but also continues to strive to improve energy efficiency relative to the operational scale.

operasional. Meskipun terjadi peningkatan konsumsi energi pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan telah menetapkan target penurunan konsumsi energi dan intensitas energi sebesar 3%–5% pada tahun 2025.

Berbagai inisiatif efisiensi, seperti penggunaan peralatan hemat energi, optimalisasi operasional, dan pemantauan konsumsi energi secara berkala, akan terus diimplementasikan untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

### F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap energi berkelanjutan, Perseroan telah:

- Mengurangi konsumsi listrik melalui penggunaan lampu LED dan sensor otomatis.
- Mengoptimalkan penggunaan pendingin ruangan hemat energi.
- Memanfaatkan kendaraan operasional berbasis listrik atau hybrid untuk menekan emisi karbon.

Despite an increase in energy consumption in 2023 and 2024, the Company has set a target of reducing energy consumption and energy intensity by 3%–5% by 2025.

Various efficiency initiatives, such as the use of energy-efficient equipment, operational optimization, and regular monitoring of energy consumption, will continue to be implemented to ensure sustainable business growth while minimizing the impact on the environment.

### F.7 Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

As part of its commitment to sustainable energy, the Company has:

- Reduced electricity consumption through the use of LED lights and automatic sensors.
- Optimized the use of energy-efficient air conditioners.
- Utilized electric or hybrid operational vehicles to reduce carbon emissions.

## Aspek Air

### Water Aspect

#### F.8 Penggunaan Air

Perseroan memastikan bahwa konsumsi air digunakan secara efisien dan bertanggung jawab. Upaya yang dilakukan meliputi:

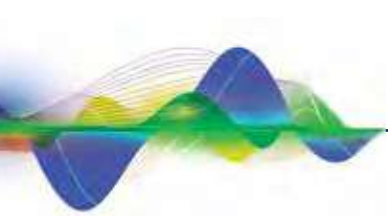
- Penggunaan peralatan hemat air di fasilitas operasional.
- Pemantauan konsumsi air secara berkala untuk mengidentifikasi peluang efisiensi.
- Program daur ulang air untuk keperluan tertentu.

#### F.8 Water Use

The company ensures that water consumption is used efficiently and responsibly. Efforts made include:

- Use of water-saving equipment in operational facilities.
- Regular monitoring of water consumption to identify efficiency opportunities.
- Water recycling program for certain purposes.

| Indikator<br>Indicator                                                                                                     | 2022  | 2023   | 2024<br>(Realisasi) | 2025<br>(Target)                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Konsumsi air (m <sup>3</sup> )<br>Water consumption (m <sup>3</sup> )                                                      | 2.615 | 4.183  | 5.400               | 5.238 (target efisiensi 3%)<br>5,238 (3% efficiency target)                                                      |
| Intensitas penggunaan air<br>(m <sup>3</sup> /unit produksi)<br>Water usage intensity<br>(m <sup>3</sup> /production unit) | 72,64 | 116,19 | 150,00              | Target turun minimal 3–5%<br>dari realisasi 2024<br>Target to decrease by at least<br>3–5% from 2024 realization |



Pada periode 2022 hingga 2024, konsumsi air Perseroan menunjukkan tren peningkatan seiring dengan bertambahnya volume operasional dan aktivitas pendukung. Konsumsi air meningkat dari 2.615m<sup>3</sup> pada tahun 2022 menjadi 4.183m<sup>3</sup> pada tahun 2023, dan kemudian mencapai 5.400m<sup>3</sup> pada tahun 2024.

Sejalan dengan peningkatan konsumsi air absolut, intensitas penggunaan air per karyawan juga mengalami kenaikan dari 72,64 m<sup>3</sup>/karyawan pada tahun 2022 menjadi 116,19 m<sup>3</sup>/karyawan pada tahun 2023, dan 150,00 m<sup>3</sup>/karyawan pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan tingginya kebutuhan air untuk mendukung operasional yang berkembang.

Menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menurunkan konsumsi air dan meningkatkan efisiensi penggunaan air di tahun-tahun mendatang. Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah pengurangan konsumsi air minimal sebesar 3% dibandingkan realisasi tahun 2024, melalui optimalisasi penggunaan air, program daur ulang air, serta peningkatan kesadaran penghematan di seluruh unit operasional.

In the period from 2022 to 2024, the Company's water consumption showed an increasing trend along with the increase in operational volume and supporting activities. Water consumption increased from 2,615m<sup>3</sup> in 2022 to 4,183 m<sup>3</sup> in 2023, and then reached 5,400m<sup>3</sup> in 2024.

In line with the increase in absolute water consumption, the intensity of water use per employee also increased from 72.64m<sup>3</sup>/employee in 2022 to 116.19m<sup>3</sup>/employee in 2023, and 150.00m<sup>3</sup>/employee in 2024. This reflects the high need for water to support growing operations.

Realizing the importance of sustainable water resource management, the Company is committed to reducing water consumption and increasing the efficiency of water use in the coming years. The target set for 2025 is a reduction in water consumption of at least 3% compared to the realization in 2024, through optimization of water use, water recycling programs, and increasing awareness of savings in all operational units.

## Aspek Keanekaragaman Hayati

### Aspects of Biodiversity

#### F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan beroperasi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Hingga saat ini, tidak ada kegiatan operasional yang berdampak langsung terhadap kawasan konservasi atau habitat yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi.

#### F.9 Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

The Company operates with due regard for environmental sustainability around its operational areas. To date, there have been no operational activities that have a direct impact on conservation areas or habitats with high biodiversity.

## F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan telah melakukan:

- Kegiatan penghijauan dan reboisasi di sekitar wilayah operasional.
- Kolaborasi dengan komunitas dan lembaga lingkungan dalam upaya konservasi flora dan fauna.
- Kampanye kesadaran terhadap keanekaragaman hayati bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

## F.10 Biodiversity Conservation Efforts

As a form of concern for the environment, the Company has carried out:

- Greening and reforestation activities around operational areas.
- Collaboration with communities and environmental institutions in flora and fauna conservation efforts.
- Biodiversity awareness campaign for employees and surrounding communities.

# Aspek Emisi

## Emission Aspect

### F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Sehubungan dengan transformasi bisnis yang dilakukan pada tahun 2022, di mana Perseroan beralih dari perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan jasa penyewaan hauling dan alat berat, maka pengembangan sistem pencatatan dan pengukuran emisi masih dalam tahap awal.

Pada tahun 2024, Perseroan mulai membangun sistem inventarisasi emisi secara bertahap untuk menjadi dasar pengelolaan dan pengurangan emisi di masa mendatang.

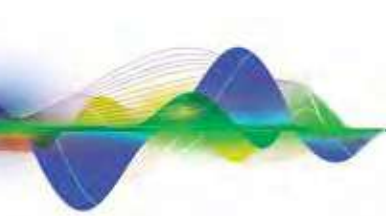
### F.11 Amount and Intensity of Emissions Generated by Type

As part of its sustainability commitment, the Company recognizes the importance of managing greenhouse gas (GHG) emissions resulting from operational activities.

In connection with the business transformation carried out in 2022, where the Company shifted from a finance company to a hauling and heavy equipment rental service company, the development of an emission recording and measurement system is still in its early stages.

In 2024, the Company began to gradually build an emission inventory system to become the basis for managing and reducing emissions in the future.

| Indikator<br>Indicator                                       |                                                                     | 2023                                | 2024<br>(Realisasi)                                                  | 2025<br>(Target)                                 |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Emisi CO <sub>2</sub> (ton)                                  | CO <sub>2</sub> emissions (tons)                                    | Belum tersedia<br>Not yet available | Baseline dalam proses pembangunan<br>Baseline in development process | Ditargetkan tersedia<br>Targeted to be available |
| Emisi gas buang kendaraan operasional (ton CO <sub>2</sub> ) | Exhaust emissions from operational vehicles (tons CO <sub>2</sub> ) | Belum tersedia<br>Not yet available | Baseline dalam proses pembangunan<br>Baseline in development process | Ditargetkan tersedia<br>Targeted to be available |

**Penjelasan:**

- Emisi CO<sub>2</sub> (ton):  
Perseroan belum memiliki data historis lengkap terkait konsumsi bahan bakar dan konsumsi energi listrik untuk seluruh aktivitas operasional, sehingga penghitungan total emisi CO<sub>2</sub> belum dapat dilakukan secara komprehensif pada tahun pelaporan ini. Proses transisi bisnis yang berlangsung sejak 2022 menjadi faktor utama yang menyebabkan perlunya waktu untuk membangun sistem pencatatan yang sesuai dengan karakteristik operasional baru.
- Emisi Gas Buang Kendaraan Operasional (ton CO<sub>2</sub>):  
Data konsumsi bahan bakar kendaraan operasional juga masih dalam tahap pengumpulan dan standardisasi. Perseroan tengah menyusun sistem pencatatan penggunaan bahan bakar kendaraan operasional untuk keperluan perhitungan emisi secara lebih akurat di tahun-tahun mendatang.

**Langkah Perbaikan dan Rencana 2025:**

- Melakukan inventarisasi konsumsi bahan bakar dan konsumsi energi listrik untuk seluruh unit operasional.
- Menetapkan metodologi perhitungan emisi berbasis faktor emisi standar nasional maupun internasional.
- Menyusun baseline emisi CO<sub>2</sub> dan emisi kendaraan operasional untuk digunakan sebagai acuan target pengurangan emisi tahunan.
- Mengembangkan program pengurangan emisi melalui optimalisasi operasional, efisiensi bahan bakar, dan inisiatif penggunaan energi terbarukan.

**Explanation:**

- CO<sub>2</sub> Emissions (tons):  
The Company does not yet have complete historical data on fuel consumption and electricity consumption for all operational activities, so the calculation of total CO<sub>2</sub> emissions cannot be carried out comprehensively in this reporting year. The business transition process that has been ongoing since 2022 is the main factor that requires time to build a recording system that is in accordance with the characteristics of new operations.
- Operational Vehicle Exhaust Emissions (tons CO<sub>2</sub>):  
Operational vehicle fuel consumption data is also still in the collection and standardization stage. The Company is currently preparing a recording system for operational vehicle fuel usage for the purpose of calculating emissions more accurately in the coming years.

**Improvement Steps and 2025 Plans:**

- Conduct an inventory of fuel consumption and electricity consumption for all operational units.
- Establish an emission calculation methodology based on national and international standard emission factors.
- Prepare a baseline for CO<sub>2</sub> emissions and operational vehicle emissions to be used as a reference for annual emission reduction targets.
- Develop emission reduction programs through operational optimization, fuel efficiency, and renewable energy initiatives.



# Aspek Limbah dan Efluen

## Waste and Effluent Aspects

### F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip keberlanjutan operasional. Sebagai informasi, sejak tahun 2022, Perseroan telah bertransformasi dari perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan hauling dan alat berat. Dengan perubahan model bisnis ini, aktivitas operasional Perseroan tidak secara langsung bersinggungan dengan proses produksi yang menghasilkan limbah dalam jumlah besar, baik limbah padat maupun limbah cair.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola potensi limbah yang dihasilkan dari aktivitas penyewaan dan layanan alat berat. Upaya pengelolaan dilakukan dengan memastikan penggunaan fasilitas pendukung yang ramah lingkungan serta bekerja sama dengan pihak ketiga berlisensi untuk pengelolaan limbah apabila diperlukan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat pengelolaan lingkungan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

### F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan telah menerapkan berbagai metode pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, antara lain:

- Pemisahan dan daur ulang limbah.
- Pengelolaan limbah cair yang sesuai dengan standar regulasi.
- Sistem pengelolaan sampah di lingkungan operasional.

### F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden tumpahan bahan berbahaya atau pencemaran lingkungan akibat operasional Perseroan.

### F.13 Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type

The Company is committed to managing waste responsibly, in line with the principle of operational sustainability. For information, since 2022, the Company has transformed from a finance company to a company engaged in hauling and heavy equipment rental. With this change in business model, the Company's operational activities do not directly intersect with the production process that produces large amounts of waste, both solid and liquid waste.

Nevertheless, the Company continues to strive to apply the principle of prudence in managing potential waste generated from heavy equipment rental and service activities. Management efforts are carried out by ensuring the use of environmentally friendly supporting facilities and collaborating with licensed third parties for waste management if necessary. Going forward, the Company will continue to strengthen environmental management through the implementation of responsible and sustainable business practices.

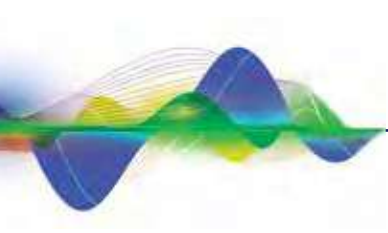
### F.14 Waste and Effluent Management Mechanism

The Company has implemented various environmentally friendly waste management methods, including:

- Separation and recycling of waste.
- Liquid waste management in accordance with regulatory standards.
- Waste management system in operational environment.

### F.15 Spills that Occur (If Any)

Throughout 2024, there were no incidents of hazardous material spills or environmental pollution due to the Company's operations.



# Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

## Environmental Complaints Aspects

### F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan terkait lingkungan melalui kanal komunikasi resmi. Sepanjang tahun 2024:

- Jumlah pengaduan yang diterima: 0
- Jumlah pengaduan yang telah diselesaikan: 0

Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### F.17 Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan inklusivitas dalam seluruh produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan, dengan memastikan:

- Tidak ada diskriminasi berdasarkan latar belakang, gender, atau kondisi sosial dalam pelayanan kepada konsumen.
- Aksesibilitas layanan bagi seluruh kelompok pelanggan, termasuk masyarakat dengan keterbatasan fisik.
- Kepatuhan terhadap standar layanan pelanggan dan regulasi perlindungan konsumen yang berlaku.

### F.16 Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved

The Company has an environmental complaint mechanism through official communication channels. Throughout 2024:

- Number of complaints received: 0
- Number of complaints resolved: 0

The Company continues to strive to maintain a balance between business growth and environmental preservation in order to create sustainable value for all stakeholders.

### F.17 Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers

The Company upholds the principles of equality and inclusivity in all products and services offered to customers, by ensuring:

- There is no discrimination based on background, gender, or social conditions in service to consumers.
- Accessibility of services for all customer groups, including people with physical disabilities.
- Compliance with applicable customer service standards and consumer protection regulations.

# Aspek Ketenagakerjaan

## Employment Aspects

### F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan kesempatan kerja tanpa memandang gender, agama, suku, usia, atau kondisi disabilitas. Perseroan juga mendorong keberagaman dalam tim kerja untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi.

### F.18 Equal Employment Opportunity

The Company implements an equal employment opportunity policy regardless of gender, religion, ethnicity, age, or disability. The Company also encourages diversity in the work team to increase creativity and innovation.

### F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen penuh untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak serta memastikan tidak adanya kerja paksa dalam seluruh rantai bisnis. Seluruh proses rekrutmen dan pengelolaan tenaga kerja dilakukan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

### F.19 Child Labor and Forced Labor

The Company is fully committed to not employing child labor and ensuring that there is no forced labor in the entire business chain. All recruitment and management processes are carried out in accordance with applicable labor regulations.

### F.20 Upah Minimum Regional

Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan upah di atas standar Upah Minimum Regional (UMR) sesuai dengan ketentuan pemerintah. Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan insentif berbasis kinerja.

### F.20 Regional Minimum Wage

The Company always ensures that all employees receive wages above the Regional Minimum Wage (UMR) standard in accordance with government regulations. The Company also provides various performance-based benefits and incentives.

| Indikator<br>Indicator                        |                                                   | 2023 | 2024<br>(Realisasi) | 2025<br>(Target) |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------|------|---------------------|------------------|
| Persentase pegawai dengan upah $\geq$ UMR (%) | Percentage of employees with wages $\geq$ UMR (%) | 100% | 100%                | 100%             |
| Rata-rata kenaikan gaji tahunan (%)           | Average annual salary increase (%)                | 5%   | 5%                  | 6%               |

### F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

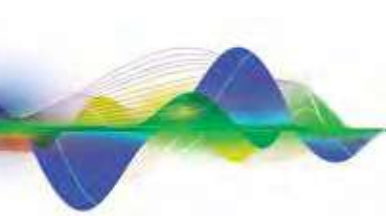
Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman dengan menerapkan:

- Protokol keselamatan kerja sesuai standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
- Penyediaan alat pelindung diri (APD) bagi karyawan di lingkungan operasional.
- Fasilitas kesehatan dan kesejahteraan karyawan, termasuk program kesehatan mental dan olahraga.

### F.21 Decent and Safe Working Environment

The company provides a comfortable, healthy, and safe working environment by implementing

- Work safety protocols according to OHS (Occupational Safety and Health) standards.
- Provision of personal protective equipment (PPE) for employees in operational environments.
- Employee health and wellness facilities, including mental health and sports programs.



## F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai pelatihan dan program pengembangan profesional, seperti:

- Pelatihan kepemimpinan dan pengelolaan bisnis.
- Pengembangan keterampilan berbasis teknologi dan digitalisasi.
- Pelatihan terkait keberlanjutan dan ESG.

## F.22 Employee Training and Skill Development

The Company is committed to improving employee competency by providing various training and professional development programs, such as:

- Leadership and business management training.
- Development of technology and digitalization-based skills.
- Training related to sustainability and ESG.

| Indikator<br>Indicator                   |                                           | 2023 | 2024<br>(Realisasi) | 2025<br>(Target) |
|------------------------------------------|-------------------------------------------|------|---------------------|------------------|
| Jumlah pelatihan karyawan (jam)          | Number of employee training (hours)       | 43   | 63                  | 65               |
| Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan | Number of employees who attended training | 11   | 12                  | 12               |

# Aspek Masyarakat

## Community Aspects

### F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasionalnya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, dengan fokus pada:

- Pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan dengan UMKM.
- Penyediaan lapangan pekerjaan di wilayah operasional.
- Program sosial dan edukasi bagi komunitas sekitar.

### F.24 Pengaduan Masyarakat

Perseroan membuka akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait dampak operasional melalui kanal komunikasi resmi. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan masyarakat yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

### F.23 Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company ensures that its operational activities have a positive impact on the surrounding community, with a focus on:

- Empowering local economies through partnerships with MSMEs.
- Provision of employment opportunities in operational areas.
- Social and educational programs for the surrounding community.

### F.24 Public Complaints

The Company opens access for the public to submit complaints related to operational impacts through official communication channels. Throughout 2024, there were no public complaints that had a significant impact on the Company's operations.

| Indikator<br>Indicator                |                             | 2023         | 2024<br>(Realisasi) | 2025<br>(Target) |
|---------------------------------------|-----------------------------|--------------|---------------------|------------------|
| Jumlah pengaduan masyarakat           | Number of public complaints | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil        | Nihil<br>Nil     |
| Pengaduan yang telah diselesaikan (%) | Complaints resolved (%)     | 100%         | 100%                | 100%             |

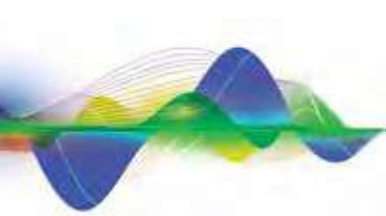
### F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2024 Perseroan telah menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar Rp129,67 juta. Program ini mencakup berbagai inisiatif sosial, budaya, keagamaan, dan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, khususnya di wilayah operasional Perseroan.

### F.25 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

As part of the Company's commitment to supporting sustainable development and community welfare, in 2024 the Company has distributed Corporate Social Responsibility (CSR) funds amounting to Rp129.67 million. This program includes various social, cultural, religious, and health initiatives that aim to provide a positive impact on the surrounding community, especially in the Company's operational areas.





Berbagai kegiatan CSR yang telah dilakukan mencerminkan nilai-nilai kepedulian sosial yang dipegang teguh oleh Perseroan, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik. Berikut ini adalah beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

Various CSR activities that have been carried out reflect the values of social care that are firmly held by the Company, with the hope of improving community welfare and making a real contribution to creating a better environment. The following are some of the CSR activities that have been carried out throughout 2024:



**Donor Darah – Bekerjasama dengan PMI Jakarta Utara (Februari 2024)**

**Blood Donation – In collaboration with PMI North Jakarta (February 2024)**

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat dan ketersediaan stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan mengadakan kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI Jakarta Utara. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan Perseroan serta masyarakat sekitar. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini diharapkan dapat membantu PMI dalam memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang memerlukan transfusi, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah secara berkala untuk kepentingan kemanusiaan.

As a form of concern for public health and the availability of blood stock at the Indonesian Red Cross (PMI), the Company held a blood donation activity in collaboration with the North Jakarta PMI. This activity was attended by the Company's employees and the surrounding community. Active participation in this activity is expected to help PMI in meeting the blood needs of patients who require transfusions, as well as increase awareness of the importance of regular blood donation for the benefit of humanity.



**Santunan Anak Yatim – Yayasan Bina Sosial, Jakarta Utara (April 2024)**

**Orphanage Assistance – Bina Sosial Foundation, North Jakarta (April 2024)**

Sebagai wujud kepedulian terhadap anak-anak yatim dan kaum dhuafa, Perseroan menyalurkan santunan kepada Yayasan Bina Sosial di Jakarta Utara. Bantuan yang diberikan mencakup kebutuhan dasar, seperti sembako, perlengkapan sekolah, serta dukungan finansial untuk pendidikan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diisi dengan sesi motivasi dan hiburan guna memberikan semangat serta meningkatkan rasa kebersamaan bagi anak-anak yatim.

As a form of concern for orphans and the poor, the Company distributed donations to the Bina Sosial Foundation in North Jakarta. The assistance provided includes basic needs, such as basic necessities, school supplies, and financial support for their education. In addition, this activity was also filled with motivational and entertainment sessions to provide enthusiasm and increase a sense of togetherness for the orphans.



### Bantuan Hewan Kurban – Pondok Pesantren Luhur Al-Tsaqafah, Jakarta Selatan (Juni 2024)

Sacrificial Animal Assistance – Luhur Al-Tsaqafah Islamic Boarding School, South Jakarta (June 2024)

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan dengan menyalurkan bantuan hewan kurban ke Pondok Pesantren Luhur Al-Tsaqafah, Jakarta Selatan. Hewan kurban yang disalurkan berupa sapi dan kambing yang kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk kepedulian sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan antara Perseroan dan masyarakat sekitar.

In order to commemorate Eid al-Adha, the company participated in social religious activities by distributing sacrificial animals to the Luhur Al-Tsaqafah Islamic Boarding School, South Jakarta. The sacrificial animals distributed were cows and goats, which were then distributed to the surrounding community in need. This activity is not only a form of social concern but also a means to strengthen the relationship between the company and the surrounding community.

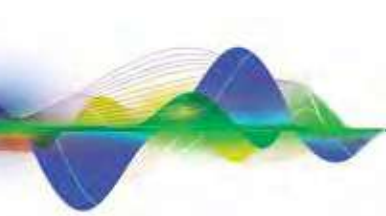


### Peringatan HUT RI – Perayaan di lingkungan INTA Grup (Agustus 2024)

Commemoration of Indonesian Independence Day – Celebration within the INTA Group (August 2024)

Perseroan turut serta dalam perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-79 dengan mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar. Berbagai perlombaan tradisional serta kegiatan gotong royong dilakukan untuk memupuk semangat kebersamaan, nasionalisme, dan mempererat hubungan sosial antar komunitas. Perayaan ini menjadi momen bagi Perseroan untuk berkontribusi dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air di lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

The company participated in the celebration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia (HUT RI) by holding various activities involving employees and the surrounding community. Various traditional competitions and mutual cooperation activities were carried out to foster a spirit of togetherness and nationalism and to strengthen social relations between communities. This celebration is a moment for the company to contribute to fostering a sense of love for the homeland in the environment where the company operates.



### Donor Darah dan Pemeriksaan Mata Gratis – Jakarta Utara (Agustus 2024)

Free Blood Donation and Eye Check-up—North  
Jakarta (August 2024)

Sebagai bagian dari program kesehatan masyarakat, Perseroan menggelar kegiatan donor darah yang dikombinasikan dengan pemeriksaan mata gratis bagi masyarakat dan karyawan. Pemeriksaan ini mencakup pemeriksaan tekanan mata, screening katarak, serta pemberian kacamata gratis bagi peserta yang membutuhkan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mata, serta memberikan akses layanan kesehatan yang lebih luas bagi masyarakat yang kurang mampu.

As part of the public health program, the Company held a blood donation activity combined with free eye examinations for the community and employees. This examination included eye pressure checks, cataract screening, and free glasses for participants in need. This initiative aims to raise awareness of the importance of eye health, as well as provide wider access to health services for the underprivileged community.



### Market Day CSR – Program Wirausaha dan Donasi (September 2024)

CSR Market Day – Entrepreneurship and Donation  
Program (September 2024)

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, Perseroan mengadakan Market Day CSR, sebuah program yang memberikan kesempatan bagi pelaku usaha kecil dan mikro untuk memasarkan produk mereka kepada komunitas yang lebih luas. Kegiatan ini juga diisi dengan sesi pelatihan kewirausahaan, yang mencakup pengelolaan usaha, pemasaran digital, dan strategi pengembangan bisnis. Selain itu, sebagian hasil dari penjualan produk dalam acara ini didonasikan untuk kegiatan sosial, seperti pendidikan dan bantuan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan.

As a form of support for community economic empowerment, the Company held a CSR Market Day, a program that provides opportunities for small and micro business actors to market their products to the wider community. This activity was also filled with entrepreneurship training sessions, covering business management, digital marketing, and business development strategies. In addition, part of the proceeds from product sales at this event were donated to social activities, such as education and health assistance for people in need.

## DAMPAK PROGRAM CSR

Melalui berbagai kegiatan CSR yang telah dilaksanakan, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program-program yang dijalankan tidak hanya bersifat bantuan langsung, tetapi juga diarahkan untuk membangun kemandirian masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi.

Ke depan, Perseroan akan terus memperluas cakupan program CSR dengan fokus pada penguatan inisiatif keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Dengan demikian, Perseroan dapat terus berkontribusi dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan prinsip keberlanjutan sosial yang berorientasi pada kesejahteraan karyawan, pelanggan, serta masyarakat sekitar. Dengan strategi yang terarah, Perseroan optimis dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

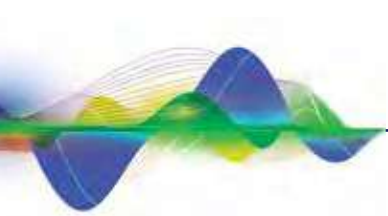
## IMPACT OF CSR PROGRAMS

Through various CSR activities that have been implemented, the company is committed to continuing to provide real benefits to the community. The programs implemented are not only direct assistance but are also directed at building community independence through education, health, and economic empowerment.

Going forward, the Company will continue to expand the scope of its CSR programs with a focus on strengthening sustainability initiatives that are in line with the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). Thus, the Company can continue to contribute to creating positive and sustainable social impacts for the community and the surrounding environment.

The Company is committed to continuing to implement the principle of social sustainability that is oriented towards the welfare of employees, customers, and the surrounding community. With a targeted strategy, the Company is optimistic that it can provide a greater positive impact for stakeholders in the years to come.





# Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

## Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang berkelanjutan, sesuai dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Hal ini dilakukan untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan, meningkatkan daya saing perusahaan, dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan global.

### F.26 Inovasi dan Pengembangan Jasa Transportasi Berkelanjutan

Sebagai penyedia jasa penyewaan alat berat, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan inovasi dan pengembangan layanan yang mendukung keberlanjutan dalam operasional transportasi dan logistik. Inisiatif yang telah dilakukan meliputi:

#### 1. Optimalisasi Penggunaan Bahan Bakar dan Efisiensi Energi

- Penggunaan truk dengan teknologi bahan bakar yang lebih efisien untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
- Pemanfaatan sistem monitoring konsumsi bahan bakar secara real-time untuk mengoptimalkan rute dan mengurangi pemborosan energi.

#### 2. Digitalisasi Operasional dan Administrasi

Penerapan sistem *paperless* dalam administrasi penyewaan dan laporan operasional guna mengurangi penggunaan kertas.

#### 3. Pemanfaatan Teknologi dalam Manajemen Armada

- Penggunaan GPS dan telematics untuk mengoptimalkan rute perjalanan, sehingga mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi karbon.
- Penerapan teknologi *predictive maintenance*, yang memungkinkan pemeliharaan truk dilakukan secara optimal, sehingga memperpanjang usia pakai kendaraan dan mengurangi limbah dari suku cadang yang tidak perlu diganti.

The Company is committed to continuing to innovate in developing sustainable products and services, in accordance with the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). This is done to provide added value to customers, increase the company's competitiveness, and support the achievement of global sustainability goals.

### F.26 Innovation and Development of Sustainable Transportation Services

As a provider of heavy equipment rental services, the Company is committed to implementing innovation and developing services that support sustainability in transportation and logistics operations. Initiatives that have been carried out include:

#### 1. Optimization of Fuel Usage and Energy Efficiency

- Use of trucks with more efficient fuel technology to reduce greenhouse gas emissions.
- Utilization of real-time fuel consumption monitoring systems to optimize routes and reduce energy waste.

#### 2. Digitalization of Operations and Administration

Implementation of a paperless system in rental administration and operational reports to reduce paper usage.

#### 3. Utilization of Technology in Fleet Management

- Use of GPS and telematics to optimize travel routes, thereby reducing fuel consumption and carbon emissions.
- Implementation of predictive maintenance technology, which allows truck maintenance to be carried out optimally, thereby extending the service life of the vehicle and reducing waste from spare parts that do not need to be replaced.



**4. Pengembangan Sumber Energi Alternatif untuk Transportasi**

- Studi dan kajian terhadap penggunaan truk listrik atau truk berbasis biodiesel/B20/B30 untuk mendukung transisi menuju transportasi yang lebih hijau.
- Kerjasama dengan produsen truk atau pihak ketiga dalam pengujian dan adopsi kendaraan berbasis energi rendah karbon.

**5. Pengelolaan Limbah dan Material dalam Operasional**

- Pemanfaatan kembali oli bekas dan suku cadang melalui mekanisme daur ulang yang sesuai standar lingkungan.
- Implementasi standar *green workshop* untuk perawatan kendaraan yang lebih ramah lingkungan.

**6. Kesejahteraan Pengemudi dan Keselamatan Berkendara**

- Pelatihan berkala bagi pengemudi terkait teknik **eco-driving** untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar dan mengurangi emisi karbon.
- Penerapan kebijakan jam kerja pengemudi yang lebih manusiawi, guna mengurangi risiko kecelakaan akibat kelelahan.

**F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan telah melewati proses evaluasi keamanan sebelum ditawarkan kepada pelanggan. Evaluasi ini mencakup:

- Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk standar industri keuangan berkelanjutan.
- Uji kelayakan terhadap risiko produk, guna memastikan keamanan penggunaan bagi pelanggan.
- Pelatihan kepada pelanggan, untuk meningkatkan pemahaman terhadap produk/jasa yang ditawarkan.
- Penerapan sistem keamanan data pelanggan, guna memastikan perlindungan informasi dalam setiap transaksi.

**4. Development of Alternative Energy Sources for Transportation**

- Studies and reviews on the use of electric trucks or biodiesel/B20/B30-based trucks to support the transition towards greener transportation.
- Cooperation with truck manufacturers or third parties in testing and adopting low-carbon energy-based vehicles.

**5. Waste and Material Management in Operations**

- Reuse of used oil and spare parts through recycling mechanisms that comply with environmental standards.
- Implementation of green workshop standards for more environmentally friendly vehicle maintenance.

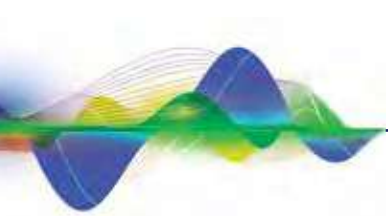
**6. Driver Welfare and Driving Safety**

- Regular training for drivers on eco-driving techniques to optimize fuel usage and reduce carbon emissions.
- Implementation of a more humane driver working hour policy to reduce the risk of accidents due to fatigue.

**F.27 Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers**

The Company ensures that all products and services have gone through a security evaluation process before being offered to customers. This evaluation includes:

- Compliance with applicable regulations, including sustainable finance industry standards.
- Feasibility test for product risks, to ensure safety of use for customers.
- Training for customers, to increase understanding of the products/services offered.
- Implementation of a customer data security system, to ensure information protection in every transaction.



Seluruh proses evaluasi keamanan dilakukan secara berkala, dengan mengacu pada standar nasional dan internasional.

## F.28 Dampak Produk/Jasa

Sebagai penyedia jasa penyewaan truk hauling untuk pengangkutan batu bara, Perseroan memastikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan industri pertambangan tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

### Dampak Positif Jasa yang Ditawarkan

#### 1. Pengurangan Konsumsi Bahan Bakar dan Emisi

- Penggunaan rute yang lebih efisien guna menghindari medan berat yang dapat meningkatkan konsumsi bahan bakar secara berlebihan.
- Implementasi teknologi telematika dan GPS tracking untuk mengoptimalkan kecepatan operasional dan mengurangi pemborosan bahan bakar.
- Kajian terhadap penggunaan bahan bakar biodiesel (B30) sebagai alternatif untuk menekan emisi gas rumah kaca dalam operasional truk.

#### 2. Meningkatkan Standar Keselamatan dalam Operasi Pertambangan

- Pelatihan berkala bagi pengemudi terkait keselamatan operasional di area tambang, termasuk teknik pengereman di medan ekstrim dan pengangkutan beban berat.
- Memastikan bahwa kendaraan beroperasi di jalur yang aman dan sesuai dengan regulasi area tambang.
- Pemantauan real-time terhadap kecepatan dan perilaku berkendara untuk mencegah kecelakaan akibat human error.

#### 3. Pengelolaan Limbah dan Sumber Daya

- Penggunaan sistem perawatan kendaraan berbasis prediksi (*predictive maintenance*) guna mengurangi pemborosan suku cadang dan limbah oli bekas.
- Implementasi prosedur daur ulang komponen kendaraan, seperti rem, ban, dan pelumas untuk mengurangi dampak lingkungan dari limbah operasional.

The entire security evaluation process is carried out periodically, with reference to national and international standards.

## F.28 Impact of Products/Services

As a provider of hauling truck rental services for coal transportation, the Company ensures that the services provided not only meet the needs of the mining industry but also consider sustainability aspects.

### Positive Impact of Services Offered

#### 1. Reduced Fuel Consumption and Emissions

- Use of more efficient routes to avoid difficult terrain that can increase fuel consumption excessively.
- Implementation of telematics and GPS tracking technology to optimize operational speed and reduce fuel waste.
- Study on the use of biodiesel fuel (B30) as an alternative to reduce greenhouse gas emissions in truck operations.

#### 2. Improving Safety Standards in Mining Operations

- Regular training for drivers regarding operational safety in mining areas, including braking techniques in extreme terrain and transporting heavy loads.
- Ensure that vehicles operate on safe routes and in accordance with mining area regulations.
- Real-time monitoring of speed and driving behavior to prevent accidents due to human error.

#### 3. Waste and Resource Management

- Use of predictive maintenance-based vehicle maintenance systems to reduce waste of spare parts and used oil.
- Implementation of vehicle component recycling procedures, such as brakes, tires, and lubricants to reduce the environmental impact of operational waste.

**4. Mendukung Perekonomian Lokal**

- Penyediaan kesempatan kerja bagi pengemudi truk, teknisi, dan tenaga operasional lokal di area sekitar tambang.
- Meningkatkan keterlibatan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam ekosistem operasional, seperti penyediaan bahan bakar, perawatan kendaraan, dan logistik pendukung lainnya.

**Mitigasi Dampak Negatif**

Untuk memastikan bahwa dampak negatif dapat diminimalisir, Perseroan menerapkan berbagai mekanisme mitigasi risiko, seperti:

- Pemantauan emisi gas buang kendaraan untuk memastikan kendaraan memenuhi standar lingkungan yang berlaku dalam operasional pertambangan.
- Pengelolaan limbah operasional melalui pemantauan jalur guna mencegah pencemaran lingkungan di sekitar area tambang.
- Evaluasi kesehatan dan keselamatan pengemudi secara berkala untuk mencegah risiko kelelahan akibat jam operasional yang panjang.
- Sosialisasi dan edukasi tentang transportasi berkelanjutan bagi para operator dan pengemudi untuk meningkatkan kesadaran dalam efisiensi bahan bakar dan keselamatan kerja.

**F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali**

Sepanjang tahun 2024, tidak ada produk atau layanan yang ditarik kembali karena permasalahan keamanan atau ketidakpatuhan terhadap regulasi. Perseroan senantiasa menjaga standar kualitas dan keamanan dalam setiap produk/jasa yang ditawarkan.

Jika di masa mendatang terdapat produk yang harus ditarik, maka Perseroan akan menerapkan prosedur berikut:

- Evaluasi internal terhadap permasalahan yang ditemukan.
- Komunikasi dengan pelanggan terkait tindakan yang akan diambil.
- Penyediaan solusi alternatif, termasuk penggantian atau perbaikan produk.
- Peningkatan standar pengawasan produk, untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

**4. Support the Local Economy**

- Provision of employment opportunities for truck drivers, technicians and local operational personnel in the area around the mine.
- Increase the involvement of small and medium enterprises (SMEs) in the operational ecosystem, such as providing fuel, vehicle maintenance, and other supporting logistics.

**Mitigating Negative Impacts**

ensure that negative impacts can be minimized, the Company implements various risk mitigation mechanisms, such as:

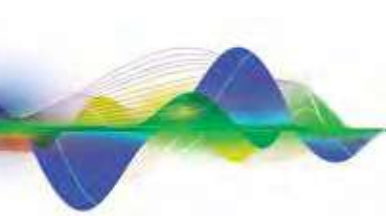
- Monitoring of vehicle exhaust emissions to ensure the vehicle meet applicable environmental standards in mining operations.
- Operational waste management through route monitoring to prevent environmental pollution around the mining area.
- Regularly evaluate driver health and safety to prevent the risk of fatigue due to long operating hours.
- Socialization and education about sustainable transportation for operators and drivers to increase awareness of fuel efficiency and work safety.

**F.29 Number of Products Recalled**

Throughout 2024, no products or services were recalled due to safety issues or non-compliance with regulations. The Company always maintains quality and safety standards in every product/service offered.

If in the future there are products that must be recalled, the Company will implement the following procedures:

- Internal evaluation of the problems found.
- Communication with customers regarding the actions to be taken.
- Provision of alternative solutions, including product replacement or repair.
- Improvement of product monitoring standards, to prevent similar incidents in the future.



### F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur efektivitas produk dan layanan yang telah diterapkan. Metode survei yang digunakan meliputi kuesioner online yang dikirimkan kepada pelanggan setelah menggunakan layanan, wawancara mendalam dengan pelanggan terpilih untuk memperoleh insight yang lebih komprehensif, serta analisis data transaksi pelanggan untuk memahami pola penggunaan layanan dan kebutuhan pasar.

Sepanjang tahun 2024, hasil survei menunjukkan bahwa pelanggan memberikan respon positif terhadap produk dan layanan keuangan berkelanjutan yang dikembangkan Perseroan. Masukan yang diperoleh dari survei ini menjadi dasar penting bagi Perseroan dalam melakukan penyempurnaan layanan, mengembangkan inovasi baru, dan meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan secara berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan, dengan fokus pada aspek keamanan, transparansi, serta kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan optimis dapat mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

### F.30 Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The Company periodically conducts customer satisfaction surveys to measure the effectiveness of the products and services that have been implemented. The survey methods used include online questionnaires sent to customers after using the service, in-depth interviews with selected customers to obtain more comprehensive insights, and analysis of customer transaction data to understand service usage patterns and market needs.

Throughout 2024, the survey results showed that customers responded positively to the sustainable financial products and services developed by the Company. The input obtained from this survey is an important basis for the Company in improving services, developing new innovations, and improving the quality of customer experience in a sustainable manner.

The Company is committed to continuing to innovate in developing sustainable financial products and services, with a focus on aspects of security, transparency, and positive contributions to society and the environment. With this approach, the Company is optimistic that it can realize sustainable growth and provide real added value for all stakeholders.

# LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

## Feedback Sheet [G2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk tahun 2024. Kemudian, untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpun Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to all of you who have taken the time to read the 2024 Sustainability Report of PT Intan Baru Prana Tbk. Then, to improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the dots provided, then sending it to us.

Identitas Anda/Your identity : \_\_\_\_\_  
 Nama/Name : \_\_\_\_\_  
 Instansi/Perusahaan  
 Agency/Company : \_\_\_\_\_  
 Surel/Email : \_\_\_\_\_  
 No. Telpon/Phone Number : \_\_\_\_\_

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):  
 Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

|                          |                                                                       |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Pelanggan/Customer                                                    |
| <input type="checkbox"/> | Pegawai/ Organisasi pegawai/Employee/ Employee organization           |
| <input type="checkbox"/> | Pemilik Modal/Capital Owner                                           |
| <input type="checkbox"/> | Pemerintah, Regulator, Legislatif /Government, Regulator, Legislative |
| <input type="checkbox"/> | Mitra Kerja/Business partner                                          |
| <input type="checkbox"/> | Media Massa/Mass Media                                                |
| <input type="checkbox"/> | Pasyarakat/Public                                                     |
| <input type="checkbox"/> | Lainnya/Others : _____                                                |

Silahkan Anda memilih jawaban memberi tanda (√) yang sesuai pada tempat yang disediakan, atau silahkan mengisi uraian di bawah ini.

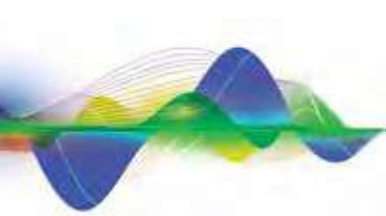
Please choose the appropriate answer by marking (√) in the space provided, or please fill in the description below.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Intan Baru Prana Tbk:

1. This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of PT Intan Baru Prana Tbk:

☐ Setuju/ Agree      ☐ Tidak Setuju/ Disagree      ☐ Tidak tahu/ Don't Know





2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Intan Baru Prana Tbk:

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk ini mudah dimengerti dan dipahami:

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk ini sudah cukup lengkap:

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk?

---

---

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk?

---

---

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

---

---

2. This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Intan Baru Prana Tbk's social and environmental responsibilities:

3. The materials and data in the PT Intan Baru Prana Tbk Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

4. The materials and data in the PT Intan Baru Prana Tbk Sustainability Report are quite complete:

5. Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?

6. What is the most useful information from PT Intan Baru Prana Tbk's Sustainability Report?

7. What information is considered less useful from the Sustainability Report of PT Intan Baru Prana Tbk?

8. What information is considered lacking in the Sustainability Report of PT Intan Baru Prana Tbk and needs to be added to the next Sustainability Report?

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke: / Please send this feedback sheet to:

**PT Intan Baru Prana Tbk**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta

Telepon: (021) 4401408

Faksimile: (021) 4410258, 44830921

Email: corsec@ibf.co.id

Website: www.ibf.co.id

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

### Written Verification from Independent Party [G.1]

Laporan Tahunan Terintegrasi dimana didalamnya terdapat Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Integrated Annual Report which contains the Sustainability Report of PT Intan Baru Prana Tbk for 2024 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik [G.3]

### Response to Feedback [G.3]

Perusahaan tidak mendapatkan tanggapan umpan balik terhadap Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2024. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017") dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021"). Perusahaan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

The Company did not receive any feedback on the 2024 Integrated Annual Report. However, the Company is committed to continuously improving this report to comply with the guidelines of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017") and OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2021"). The Company hopes that this report can be useful information for stakeholders.







# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report





**PT INTAN BARU PRANA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024  
PT INTAN BARU PRANA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2024  
PT INTAN BARU PRANA TBK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*I, the undersigned :*

1. Nama : Petrus Halim  
Alamat kantor : JL. Raya Cakung Cilincing  
KM 3,5 Jakarta utara  
14130  
Alamat rumah : JL. Darmawangsa Raya No.27  
Kebayoran Baru  
Nomor telepon : (021)4401408  
Jabatan : Direktur

1. Name : Petrus Halim  
Office address : JL. Raya Cakung Cilincing  
KM 3,5, Jakarta utara  
14130  
Residential address : JL. Darmawangsa Raya No.27  
Kebayoran Baru  
Phone number : (021)4401408  
Position : Director

menyatakan bahwa :

*state that :*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The special purpose financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statement;  
b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they omit material information or facts;
4. I am responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*



Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Director  
Jakarta, 27 Maret/March 2025



Direktur/Director



## Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direktur

PT Intan Baru Prana Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baru Prana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners,  
and Director

PT Intan Baru Prana Tbk

## Opinion

We have audited the financial statements of PT Intan Baru Prana Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan  
Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengalami akumulasi rugi dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp1.596.698.768.914 dan Rp732.434.262.904 pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Penurunan nilai untuk Investasi neto sewa  
pembiayaan dan piutang lain-lain**

Lihat Catatan 3e mengenai informasi kebijakan akuntansi material - Aset dan Liabilitas Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain jangka panjang masing-masing senilai Rp823.738.111.405 dan Rp436.524.743.768 telah diprovisikan dengan mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dengan jumlah keseluruhan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp699.360.142.593 dan Rp331.809.748.390. Saldo investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi dengan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp124.377.968.812 dan Rp104.714.995.378.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

As disclosed in Note 34 to the financial statements, the Company incurred accumulated losses and capital deficiency amounted to Rp1,596,698,768,914 and Rp732,434,262,904 as of 31 December 2024. These conditions indicates there's a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in relation to this matter.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Impairment of uncollected net investment in  
finance lease and other receivables**

Refer to Note 3e regarding material accounting policy information - Financial Assets and Liabilities.

As of 31 December 2024 net investments in finance lease and other receivables - long-term of Rp823,738,111,405 and Rp436,524,743,768 have been provisioned by evaluating impairment based on the estimated recoverable amount with total impairment of Rp699,360,142,593 and Rp331,809,748,390. The balance of net investments in finance lease and other receivables - long-term after deducting impairment is amounted to Rp124,377,968,812 and Rp104,714,995,378, respectively.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Hal Audit Utama (lanjutan)**Penurunan nilai untuk investasi neto sewa  
pembiayaan dan piutang lain-lain (lanjutan)**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Kami memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi perhitungan yang digunakan Perusahaan atas penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain yang meliputi (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan serta (ii) memeriksa keandalan data yang digunakan dalam menyusun perhitungan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan piutang usaha pembiayaan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)****Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Key Audit Matters (continued)**Impairment of uncollected net investment in  
finance lease and other receivables (continued)**How our audit addressed the Key Audit Matter**

- We understood and assessed the appropriateness of the accounting policy and related disclosures applied in the impairment of net investment in finance lease and other receivables.
- We assessed and tested the methodology and calculation assumptions used by the Company for impairment of net investment in finance lease and other receivables which include (i) evaluating the models and methodology used in the calculations and (ii) examining the reliability of the data used in preparing the calculations.
- We examined the accuracy of the data and the calculation of impairment for net investment in finance lease and other receivables by recalculating the whole financing trade receivables.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

**Independent Auditor's Report (continued)****Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Other Information (continued)**

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palillingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang  
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap  
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025***

***Responsibilities of Management and Those  
Charged with Governance for the Financial  
Statements (continued)***

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen(lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen,

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Marlina, CPA**

**Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778**

**27 Maret/March 2025**

